

**IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PATRA MANDIRI 2
PLAJU**



Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**OLEH:
PONIARA
NIM: 13270088**

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

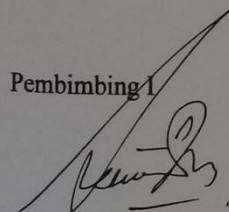
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Identifikasi Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SD Patra Mandiri 2 Plaju* yang ditulis saudari PONIARA, NIM 13270088 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih.

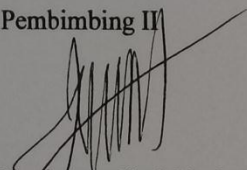
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP 195901141990031002

Palembang, 26 oktober 2017

Pembimbing II


Hani Atus Sholekhah, M.Pd
NIK. 1605021271/BLU

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

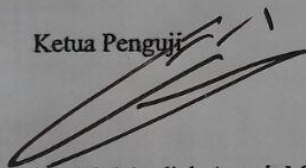
Identifikasi hambatan Guru Pada pelaksanaan pembelajaran Tematik di SD Patra
Madiri 2 Plaju

Yang ditulis oleh saudari Poniara NIM. 13270088
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal, 27 November 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

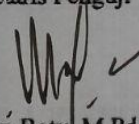
Palembang, 27 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 19761105 200710 2 002

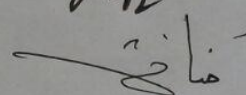
Sekretaris Penguji



Midya Boty, M.Pd.I
NIP. 1975052120055012004

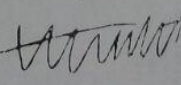
Penguji I : Dr. H. Kms Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 196202141990031002

Penguji II : Miftahul Husni, M.Pd.I



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911199703 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Poniara

NIM : 13270088

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 2017

Saya yang menyatakan,



PONIARA

NIM: 13270088

MOTTO

**” BILA KAMU BERFIKIR KAMU BISA, MAKA KAMU BENAR.
BILA KAMU BERFIKIR KAMU TIDAK BISA, KAMUPUN BENAR.
KARENA ITU KETIKA SESEORANG BERFIKIR TIDAK BISA, MAKA
SESUNGGUHNYA DIA TELAH MEMBUANG KESEMPATAN UNTUK
BISA”**

Skripsi Ini Saya Persembahkan:

- 1. Ayahanda (Aliaman) Dan Ibundaku (Winda) Tercinta, Terima Kasih Atas Doa dan Jasa-Jasanya.*
- 2. Adik-Adikku Tercinta. (Heriyansyah, Salsabila, Sopia Naila Nahwa.*
- 3. Sahabat-Sahabatku.*
- 4. Teman-Teman Seperjuangan dan Terkhusus Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2013.*
- 5. Dan Kepada Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, nikmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PATRA MANDIRI 2 PLAJU**. Serta Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, yang membawa Islam dari zaman jahiliah menuju zaman Islamiah melalui perantara ajaran agama Islam.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Aliaman dan Ibunda Winda, yang telah mencurahkan kasih sayangnya dengan ikhlas mendidik, menasehati, memotivasi dan memberikan berbagai fasilitas serta doa tiada henti dalam proses skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan.

2. Saudara-saudariku tercinta Heriansyah, Salsabila, Sopia Naila Nahwa, yang selalu membuat semangat dan penyejuk hati bagi penulis
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang atas kepemimpinan barunya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang atas kepemimpinannya selama ini dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah yang tercinta ini.
5. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Hani Atus Sholekhah, M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan sampai selesai.
7. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmunya.
8. Ibu Yuliardinawati Lubis, S.Pd selaku kepala sekolah SD Patra Mandiri 2 Plaju dan dewan guru beserta staff nya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu menyediakan sumber atau literature dalam penyusunan tulisan ini..

Harista, Vita Kartika, Siti Rohaya, Agung Pratama, Aris Alamsah, Hendra, Risno serta sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu saling memberikan, memotivasi diri dan saling membantu selama perkuliahan.

11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 2013.
12. Teman-Teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 100 di Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin.
13. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktu, ilmu dan kerjasama kalian semua.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan harapan penulis semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin

Palembang, 2017

Penulis



PONIARA
NIM: 13270088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	11
1. Tujuan.....	11
2. Kegunaan penelitian	12
D. Tinjauan Kepustakaan	12
E. Kerangka Teori	17
F. Definisi Operasional.....	21
G. Metodologi Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Jenis dan Sumber Data	27
a. Jenis Data	27
b. Sumber Data	27
c. Informan Penelitian	28
d. Teknik Pengumpulan Data	28
e. Teknik Analisis Data	30
H. Sistematika Pembahasan	32

BAB II LANDASAN TEORI	34
A. Tinjauan Tentang Hambatan Guru	34
1. Pengertian Hambatan.....	34
2. Pengertian Guru.....	35
a. Kedudukan Guru dalam Proses Pembelajaran.....	37
b. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar.....	38
B. Tinjauan Tentang pembelajaran Tematik.....	39
1. Pengertian Pembelajaran	39
2. Pengertian Pembelajaran Tematik/Terpadu.....	41
3. Landasan Pembelajaran Tematik.....	44
4. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	47
5. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik.....	51
6. Karakteristik Pembelajaran tematik.....	53
7. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik	55
a. Tahap Perencanaan	57
b. Tahap Pelaksanaan	59
c. Tahap Evaluasi	61
BAB III KONDISI OBJEKTIF SD PATRA MANDIRI 2 PLAJU	
A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SD Patra Mandiri 2 Plaju ..	65
1. Sejarah Sekolah	65
2. Identitas Sekolah SD Patra Mandiri 2	65
3. Letak Geografis	66
4. Visi dan Misi	66
a. Visi	67
b. Misi.....	67
5. Tujuan.....	67
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	68
B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan di SD Patra Mandiri 2 Plaju	69

1. Keadaan Kepala Sekolah	69
2. Keadaan Guru	70
3. Keadaan Siswa.....	72
4. Struktur Organisasi	73
C. Kegiatan Belajar Mengajar	75
1. Kegiatan Rutin Harian	75
2. Kegiatan Rutin Mingguan	75
3. Kegiatan Rutin Tahunan.....	75
4. Kegiatan Rutin Bidang Akademik.....	75
D. Kegiatan Ekstrakurikuler	76
1. Pramuka	76
2. Olahraga.....	77
3. Kesenian	77
E. Denah SD Patra Mandiri 2	77
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 78
A. Hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik.....	80
1. Hambatan guru pada perencanaan.....	80
2. Hambatan guru pada pelaksanaan/implementasi	83
3. Hambatan guru pada evaluasi/penilaian.....	85
B. Penyebab Hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik	87
1. Penyebab pada hambatan perencanaan	87
2. Penyebab pada hambatan pelaksanaan/implementasi	89
3. Penyebab pada hambatan evaluasi/penilaian	90
C. Upaya guru pada hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik	93
1. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada perencanaan	93
2. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan	95
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada evaluasi/penilaian	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. KESIMPULAN.....	111
B. SARAN	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Langkah-langkah pembelajaran tematik	64
Tabel 2. Keadaan sarana dan prasarana sd patra mandiri 2	69
Tabel 3. Nama kepala sekolah dan masa jabatannya	70
Tabel 4. Keadaan guru dan pegawai SD patra mandiri 2 paju tahun pelajaran 2016/2017	71
Tabel 5. Keadaann siswa SD patra mandiri 2 plaju	73
Tabel 6. Stuktur organisasi.....	74
Tabel 7. Jadwal Observasi	79
Tabel 8. Hambatann pada pelaksanaan pembelajaran tematik.....	87
Tabel 9. Penyebab hambatan pada pelaksanaan pembelajaran temaik	92
Tabel 10. Upaya pada hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik	97
Tabel 11. Pembelajaran tematik pada perencanaan	108
Tabel 12. Pembelajaran tematik pada pelaksanaan.....	109
Tabel 13. Pembelajaran tematik pada evaluasi	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Analisis RPP
4. Dokumentasi

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Identifikasi Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sd Patra Mandiri 2 Plaju. Adapun masalah yang dapat dirumuskan adalah (1) Apa saja hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju, (2) Apa saja penyebab hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik SD Patra Mandiri 2 Plaju, (3) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas (kelas I, II, III, IV, V, dan VI) yang mengajar di kelas pada tahun ajaran 2016-2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan menjadi evaluasi bagi guru untuk menghindari hambatan pada pelaksanaan pembelajaran. Adapun hasil penilian menunjukkan bahwa : (1) hambatan guru, hambatan guru pada perencanaan, yaitu pada indikator dan waktu, pada pelaksanaan, yaitu pada alokasi waktu dan keaktifan siswa, pada evaluasi, yaitu pada persiapan penilaian dan kurangnya waktu unruk menilai. (2) penyebab hambatan, penyebab hambatan guru pada perencanaan yaitu banyaknya materi yang terkait pada mata pelajaran dan penyebab kedua, yaitu waktu sangatlah sedikit, penyebab hambatan guru pada pelaksanaan, yaitu materi terlalu banyak sehingga waktu yang telah ditentukan sering kurang dan penyebab kedua, yaitu karena setiap anak itu mempunyai keterbatasan masing-masing, ada anak yang cepat tangkap dan anak yang lambat tangkap, penyebab hamabatan guru pada evaluasi, yaitu guru belum memahami keseluruhan materi yang diajarkan, karena itu guru kesulitan dalam, menentukan penilaian dalam 3 ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik) dan penyebab kedua, yaitu karena banyaknya siswa dalam satu kelas yang harus dinilai. (3) upaya guru terhadap hambatan, upaya hambatan pada perencanaan, yaitu guru mengambil garis besar judul pada materi yang diajarkan dan upaya kedua, yaitu guru membuat RPP 6 kali pertemuan dalam 1 RPP dan memanfaatkan waktu libur untuk membuat RPP, upaya hambatan pada pelaksanaan, yaitu guru menjelaskan materi dengan sesingkat mungkin dan menyuruh siswa mengerjakan di rumah dan upaya kedua, yaitu perhatian khusus pada siswa, diberi pertanyaan dan memberikan tugas di rumah kepada siswa yang tidak aktif, upaya hambatan pada evaluasi, yaitu guru harus lebih mengerti dan paham pada materi yang disampaikan dan guru juga harus mengetahui tingkatan pengetahuan siswanya dan upaya kedua, yaitu pada saat penilaian guru harus lebih cermat dalam melihat siswa-siswanya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang dalam proses pembelajarannya harus lebih diarahkan pada pengembangan kemampuan dasar seperti keterampilan berpikir dan pemahaman konsep sebagai dasar untuk jenjang pendidikan selanjutnya. UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Butir menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹

Namun, saat ini banyak sekolah yang kurang memperhatikan kebutuhan siswa terhadap pengembangan kemampuan berpikir dan pemahaman konsep. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini lebih banyak menekankan kepada belajar informasi dan isi materi daripada kemampuan berpikir dan pemahaman konsep. Pada praktiknya, pembelajaran di kelas lebih banyak menganut pada model pembelajaran konvensional yang menuntut siswa untuk menerima mentah-mentah apa yang disampaikan oleh guru tanpa didahului oleh proses berpikir kreatif.

¹ Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 33

Saat ini pemerintah sudah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya sekolah dasar. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar adalah dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap/berkala yang dimulai pada tahun ajaran 2013 (Juli 2013), tetapi dalam pelaksanaannya ini tidak semua sekolah dasar yang melaksanakan Kurikulum 2013. Dalam implementasinya, kurikulum 2013 ini dilakukan hanya di beberapa sekolah dasar yang ditunjuk oleh dinas pendidikan setempat untuk melaksanakan Kurikulum 2013.²

Di sekolah dasar lainnya masih menggunakan kurikulum KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.³ Secara substansial, pemberlakuan kurikulum tingkat satuan (KTSP) lebih kepada pengimplementasian regulasi yang ada, yaitu PP No. 19/2005. Akan tetapi, esensi isi dan arah pengembangan pembelajaran tetap masih bercirikan tercapainya paket-paket kompetensi (dan bukan pada tuntas tidaknya sebuah *subject matter*), yaitu sebagai berikut :⁴

² *Ibid.*, hlm. 40

³ *Ibid.*, hlm. 21

⁴ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

1. menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasika;
2. berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman;
3. penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi;
4. sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif;
5. penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi;

Menteri pendidikan dan kebudayaan periode ke-26 Prof. Ir. Muhammad Nuh, DEA mengatakan bahwa Kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah :⁵

1. menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi;
2. siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis;

⁵ Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum...* hlm. 22

3. memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif;
4. khusus untuk tingkat SD, pendekatan *tematik integrative* memberi kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran;
5. pelajaran IPS dan IPA diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada kurikulum 2013 ini perubahan yang paling terlihat ialah pada pembelajarannya, yaitu menggunakan pembelajaran tematik integratif/tematik terpadu dari perubahan Standar Isi. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.⁶ Pembelajaran tematik melapangkan jalan bagi terciptanya suatu kesempatan untuk siswa mengamati dan menyusun keterkaitan konsep informasi antar bidang studi. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan berpikir holistik (menyeluruh) dan kebermaknaan belajar. Pengetahuan yang diterima siswa dapat tersimpan dengan lebih baik karena informasi yang masuk ke alam bawah sadar pikiran siswa melalui proses yang logis dan alami dari tema-tema yang disajikan. Pembelajaran tematik juga membantu siswa agar lebih dekat dengan objek yang sedang dipelajarinya.

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

Persamaan dari kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 ini adalah sama-sama mengharuskan penggunaan pendekatan pembelajaran tematik dalam pembelajarannya. Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pada Kurikulum 2013 beban mata pelajaran disesuaikan dengan takarannya, dan pembelajaran tematik menjadi tematik terintegratif yang dilaksanakan tidak hanya pada kelas I-III, tetapi juga dari kelas I dan IV yang bertujuan untuk meningkatkan karakter pada peserta didik. Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema, dan dilakukan pada aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan di dalam proses pembelajaran.⁷

Pada anak usia SD/MI merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Berdasarkan teori perkembangan piaget, maka anak yang berada di TK/RA dan usia awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.⁸

⁷ Lif Khoiru Ahmadi, dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm.51.

⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10

Untuk dapat menyajikan dan menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi dengan tepat, guru dituntut menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. Ia diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan dan menilai hasil belajar para siswa dengan baik, dapat memilih dan menggunakan model-model interaksi belajar mengajar yang tepat, mengelola kelas dan membimbing perkembangan siswa dengan tepat pula. Pada prinsipnya guru harus memiliki tiga kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan dan kompetensi dalam cara mengajar.⁹

Sesuai dengan amanat peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Peneliti melakukan observasi awal serta melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Patra Mandiri 2 Plaju. Dari wawancara dengan wakil kepala sekolah diperoleh informasi bahwa memang benar SD Patra Mandiri 2 Plaju ini sejak diberlakukannya kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan. Pada tahun pelajaran 2014-2015 sudah mulai menerapkan pembelajaran tematik tetapi kerana

⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar IAIN Wali Songo, 2004), Hlm. 92

pada tahun itu baru dikeluarkan peraturan tersebut jadi penerapan pembelajaran tematik belum diterapkan diseluruh kelas, hanya kelas I sampai kelas IV saja sudah menerapkan. Kemudian wakil kepala sekolah mengatakan bahwa pada tahun ajaran 2016-2017 pembelajaran tematik sudah diterapkan disemua jenjang kelas, baik kelas rendah atau kelas tinggi (kelas I-VI).¹⁰

Walaupun terbilang sudah lama dalam menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik integratif, disaat pelaksanaannya masih mengalami hambatan, karena Setiap pelaksanaan pembelajaran tidak pernah terlepas dari hambatan yang terjadi dan tidak semua pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan mulus apalagi pada proses pelaksanaannya banyak menggunakan langkah-langkah yang harus dibuat terlebih dahulu. pengetahuan guru yang kurang tentang pemahaman pembelajaran tematik integratif serta pengetahuan guru tentang metode dan model-model pembelajaran akan membuat guru menjadi kesulitan dalam melaksanakannya.

Pengajaran yang hanya ditandai oleh keaktifan guru sedangkan peserta didik hanya fasif, pada hakikatnya disebut mengajar. Demikian pun nila pengajaran, diman peserta didik saja yang aktif tanpa melibatkan keaktifan guru untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka ia hanya disebut belajar. Jadi pengajaran itu merupakan perpaduan aktivitas mengajar dan belajar. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat. Setiap proses pengajaran kondisi ini harus direncanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat terhindar dari

¹⁰Asman, Wakil Kepala Sekolah SD Patra Mandiri 2 Plaju, Palembang, *Wawancara*, 20 November 2016.

hambatan tersebut. Dalam pengajaran guru harus mempunyai kemampuan pengetahuan dalam menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran, agar terhindar dari hambatan-hambatan yang terjadi disaat pelaksanaan pembelajaran.¹¹

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.¹²

Kurangnya kemamapuan atau pengetahuan guru dalam merencanakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menyebabkan terjadinya hambatan guru tersebut dalam mengajar. Nyatanya guru kebingungan dalam memilih metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dijalankan hanya alakadarnya saja dan kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang sama dan berulang-ulang. Pembelajaran hanya berlangsung satu arah, yaitu guru lebih mendominasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa tidak antusias dan cenderung monoton dalam memperhatikan pelajaran yang disajikan oleh guru.¹³

Berdasarkan observasi pra penelitian pada tanggal 20 November 2016, peneliti mengamati salah satu kelas yaitu kelas V pada saat proses pembelajaran, ternyata masih ada guru yang kesulitan dalam menggabungkan mata pelajaran dan menggunakan metode yang biasa, seperti ceramah dan diskusi serta kurangnya waktu dalam menyampaikan pembelajarannya. serta diperoleh informasi ketika peneliti

¹¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm.6

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bahasa Depdiknas, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 68

¹³ Kompri, *Motifasi Pembelajaran Persfektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 49

melakukan pengamatan disalah satu kelas yaitu kelas III sedang berlangsungnya pembelajaran tematik pada jam terakhir. Peneliti melihat pada akhir proses pembelajaran guru yang mengajar di kelas tersebut belum melaksanakan penilaian.¹⁴ Kemudian peneliti melakukan wawancara, informasi yang diperoleh dari guru (H) menyampaikan bahwa alokasi waktu yang ditentukan sering kali tidak mencukupi untuk pembelajaran yang sudah ditentukan, sehingga dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan informasi di atas guru wajib mempunyai kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai serta melakukan tindakan atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran tematik mempunyai standar proses untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Yang mana standar proses tersebut ialah perencanaan pembelajaran, pengimplementasian pembelajaran serta penilaian hasil belajar, dari ketiga standar proses ini guru harus banyak pertimbangan hal-hala apa saja yang harus dibuat dalam ketiga standar proses tersebut.

Pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan pada SD Patra Mandiri 2 Plaju ini masih terbilang baru karena pada tahun 2014-2015 masih dilaksanakan pada kelas I-IV saja, dan pada tahun 2016-2017 (sampai sekarang) baru diberlakukannya kesemua kelas mulai dari kelas I-VI semuanya menggunakan pembelajaran tematik. Pada pelaksanaannya guru yang mengajara masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan pembelajaran, hal ini yang merupakan salah satu hamabatan guru saat

¹⁴Observasi, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik, Plaju, 20 November 2016.

mengajar dikelas. Kita ketahui guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, Oleh karena itu guru harus mengetahui permasalahan/hambatan apa saja yang sering terjadi disaat ia melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dikelas serta dapat memperbaiki/mencari solusi bagaimana cara mengatasinya.

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju masih banyak hambatan yang terjadi sehingga belum maksimal dengan apa yang menjadi tuntutan kurikulum, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan tentang :

“IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PATRA MANDIRI 2 PLAJU.”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka di SD Patra Mandiri 2 Plaju dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Guru masih kesulitan dalam melaksanakan model pembelajaran tematik pada proses pembelajaran di kelas rendah;
- b. Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi;
- c. Guru masih belum paham tentang pelaksanaan model pembelajaran tematik;
- d. Guru banyak mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas serta keterbatasan peneliti, maka pada penelitian ini peneliti hanya membatasi masalah pada :

1. Hambatan guru pada perencanaan pembelajaran tematik pada kelas I-VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju.
2. Hambatan guru pada Implementasi pembelajaran tematik di pada kelas I-VI SD Patra Mandiri 2 Plaju.
3. Hambatan guru pada Evaluasi pembelajaran tematik pada kelas I-VI di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apa saja hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju ?
- b. Apa saja penyebab hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik SD Patra Mandiri 2 Plaju ?
- c. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengetahui apa saja hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju;
- b. untuk mengetahui apa saja penyebab hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju;
- c. untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya bagi guru-guru di SD Patra Mandiri 2 Plaju untuk dapat melaksanakan pembelajaran tematik.
- b. Secara praktis digunakan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sarjana S1 pada PRODI PGMI dan menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹⁵ Dalam penelitian ini topic

¹⁵ Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Skripsi (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, (Palembang: Grafindo, 2014), hlm. 9

yang dibahas adalah mengenai hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, oleh karena itu tulisan atau karangan yang akan di selidiki atau di telaah adalah mengetai identifikasi hambatan pelaksanaan Pembelajaran Tematik.

Secara umum telah banyak orang yang meneliti dan menulis mengenai pembelajaran tematik. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama Muflihah dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I Subtema Lingkungan Sekolahku DI Sd Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kajian ini menunjukkan bahwa: Pembelajaran tematik yang dilaksanakan dimulai dengan perencanaan. Perencanaan tersebut meliputi menyiapkan RPP, menyiapkan penilaian, menyiapkan sumber belajar dan *setting* kelas. Pembelajaran tematik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang subtema dengan kebijakan dan panduan dari Kemendikbud.¹⁶

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Pembelajaran tematik, Sedangkan perbedaannya yaitu pada implementasinya dan kelas yang di ambil.

Kedua Anisa Nur Fitriana dalam skripsinya yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Disekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

¹⁶ Muflihah, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sub Tema Lingkungan Sekolahku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Semarang: 2015, tidak diterbitkan), hlm. VI, t.d. (Online) <http://eprints.walisongo.ac.id/4593/1/113911005.pdf>

pembelajaran tematik integratif di SD Islam Terpadu Annida mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan komponen dan karakteristik serta hal-hal yang terkait dengan pembelajaran tematik integratif. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran tematik integratif di SD Islam Terpadu Annida yaitu a) perencanaan meliputi mencantumkan identitas RPP, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan metode dan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan *scientific* dan merencanakan penilaian. b) pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. c) evaluasi.¹⁷

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Pembelajaran tematik Sedangkan perbedaannya yaitu pada implementasinya.

Ketiga, Mukromah dalam skripsinya yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga” Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba mulai dari tahap-tahap pembelajaran tematik integratif yang meliputi : a)memilih tema, b) melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar, dan membuat Indikator, c) melakukan pemetaan kompetensi dasar, d) membuat jaringan kompetensi dasar, e)

¹⁷ Anisa Nur Fitriani, *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Purwokerto: 2014, tidak diterbitkan), hlm. Vii, t.d.(Online) http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1364/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf

menyusun silabus, f) menyusun RPP, belum dilaksanakan secara menyeluruh, baru sebagian kecil dari tahap-tahap pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan, yaitu tahap membuat silabus tematik Integratif dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat memang sudah sesuai dengan karakteristik silabus serta RPP pembelajaran tematik integratif. Adapun dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik yang diterapkan memang bukan tematik integratif penuh, karena dalam pengintegrasianya masih kurang terlihat. Akan tetapi, dalam pemilihan metode, strategi serta evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran tematik integratif.¹⁸

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Pembelajaran tematik Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan identifikasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Implementasi.

Keempat, Solikah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MIN Surodadi III Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.” Dari hasil yang diperoleh melalui penelitian, penulis berkesimpulan bahwa pembelajaran tematik mampu mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 1 di MIN Surodadi III Sawangan Magelang.

¹⁸ Mukromah, *Impelemntasi pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Purwokerto: 2015, tidak diterbitkan), hlm. Vii, t.d. (Online) http://repository.iainpurwokerto.ac.id/797/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf

Melalui pembelajaran tematik jumlah nilai siswa bisa meningkat diatas KKM. Terbukti pada siklus I nilai rata-rata siswa 76,92. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,76. Pada siklus III meningkat menjadi 89,23. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.¹⁹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Pembelajaran tematik Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan identifikasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan penerapan (PTK) dan juga pada penelitiannya menggunakan kuantitatif.

Kelima, Sukini dalam skripsinya yang berjudul “Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Kelas Rendah Dan Pelaksanaannya.” Dari hasil yang diperoleh Abstrak : Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menetapkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran di SD kelas rendah (kelas I, II, dan III) adalah pembelajaran tematik. Sementara itu, di pihak lain banyak guru di sekolah dasar yang belum memahami pembelajaran tematik sehingga menjadi kendala tersendiri bagi pelaksanaan pembelajaran di SD kelas rendah. Dalam tulisan ini akan dibahas beberapa hal, meliputi: (1) pengertian pembelajaran tematik, (2) karakteristik pembelajaran tematik, dan (3) implementasi pembelajaran tematik, (4) pelaksanaan pembelajaran tematik

¹⁹ Solikah, *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIN Surodadi III Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: 2013, tidak diterbitkan), hlm. Vii, t. d. (Online) <http://digilib.uin-suka.ac.id/14135/2/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

selama ini. Ditinjau dari komponen guru, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ditemukan adanya beberapa permasalahan sebagai berikut. (1) Guru masih kurang memahami langkah-langkah melakukan pemetaan KD dengan tema dari beberapa mata pelajaran terkait. (2) Guru masih kurang memahami perancangan pembelajaran yang berupa penyusunan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan pendekatan tematik. (3) Guru belum dapat menyampaikan pembelajaran tematik. Pembelajaran yang disampaikan masih terkotakkotak dalam berbagai mata pelajaran yang ditematikkan. (4) Guru belum mampu menyusun instrumen penilaian untuk pembelajaran tematik²⁰

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan Pembelajaran tematik dalam pelaksanaannya Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini adalah pembelajaran tematik dikelas rendah.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.²¹ Kerangka teori yang peneliti jadikan sebagai acuan pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang identifikasi hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik.

²⁰ Sukini, *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Kelas Rendah Dan Pelaksanaannya*, Jurnal S-1 FKIP Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia , (Klaten: Magistra FKIP UNWIDHA), Hlm. 1, t. d. (Online) <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/292/241>

²¹ Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Skripsi (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*, (Palembang: Grafindo, 2014), hlm. 9

1. Pengertian Hambatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.²²

Hasan Alwi dalam Ahmad Rohani menyatakan bahwa hambatan berasal dari kata hambat yang diartikan “Membuat sesuatu perjalanan/pekerjaan menjadi lambat atau tidak lancar “ dan secara terpisah hambatan diartikan “ halangan atau rintangan”. Setiap pekerjaan yang dilakukan tanpa memerlukan pikiran atau persiapan akan mengalami hambatan baik itu pekerjaan yang ringan atau yang sulit.²³

Berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan hambatan ialah sesuatu yang bisa membuat seseorang merasa terganggu dalam kegiatan yang dilaksanakannya. Tanpa ada persiapan terlebih dahulu pekerjaan yang kita lakukan pasti mengalami hambatan.

2. Pengertian Guru

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

²²Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bahasa Depdiknas, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 68

²³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...*hlm.6

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam kompri mengatakan bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.²⁵ Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Guru merupakan profesi yang dipandang mulia atau luhur ditengah-tengah masyarakat, terlebih di masyarakat perdesaan setidaknya dilihat dari status sosial. guru juga merupakan faktor penentu dan utama terhadap keberhasilan pembelajaran dan upaya pembaruan pendidikan karena mereka berada di garda depan. Pemerintah secara formal memberi pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru, terutama setelah UU Dosen dan Guru disahkan, dalam bentuk tunjangan profesi.²⁶ Jadi dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang berperan sebagai pendidik dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dll sebagaimana keahlian yang khusus dalam mengajar serta sebagai faktor penentu dalam tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

²⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 1

²⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran...* hlm. 29

²⁶ Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru teori, kebijakan dan praktik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 10

3. Pengertian pembelajaran tematik

Menurut Depdiknas dalam Trianto Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/ jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁷

Menurut Poerwadarmita dalam Trianto pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.²⁸

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tematik/terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Pembelajaran tematik memberikan peluang bagi anak/ peserta didik untuk mendapatkan pengajaran yang menarik dan bermakna, karena pembelajaran mengaitkat pengalaman hidup yang nyata.

²⁷ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 147

²⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 80

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan arti tentang permasalahan peneliti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur permasalahan tersebut.

1. Pengertian Hambatan

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.²⁹

Hasan Alwi dalam Ahmad Rohani menyatakan bahwa hambatan berasal dari kata hambat yang diartikan membuat sesuatu perjalanan/pekerjaan menjadi lambat atau tidak lancar dan secara terpisah hambatan diartikan “ halangan atau rintangan”. Setiap pekerjaan yang dilakukan tanpa memerlukan pikiran atau persiapan akan mengalami hambatan baik itu pekerjaan yang ringan atau yang suli.³⁰ Berdasarkan pengertian ini dapat peneliti simpulkan hambatan ialah sesuatu yang bisa membuat seseorang merasa terganggu dalam kegiatan yang dilaksanakannya. Tanpa ada persiapan terlebih dahulu pekerjaan yang kita lakukan pasti mengalami hambatan.

2. Pengertian Guru

Guru merupakan profesi yang dipandang mulia atau luhur ditengah-tengah masyarakat, terlebih di masyarakat perdesaan setidaknya dilihat dari status sosial.

²⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bahasa Depdiknas, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 68

³⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...* hlm.6

guru juga merupakan faktor penentu dan utama terhadap keberhasilan pembelajaran dan upaya pembaruan pendidikan karena mereka berada di garda depan. Pemerintah secara formal memberi pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru, terutama setelah UU Dosen dan Guru disahkan, dalam bentuk tunjangan profesi.³¹

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas mendidik. Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar. Disamping menguasai materi yang akan dipelajari, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Dalam proses pembelajaran ada 3 tahap yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu :³²

³¹ Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru...* hlm. 10

³² Kompri, *Motifasi Pembelajaran...* hlm. 49

- a. perencanaan pembelajaran;
- b. pelaksanaan pembelajaran;
- c. evaluasi pembelajaran.

3. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik Menurut Hadi Subroto dalam Trianto menegaskan bahwa Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.³³

Menurut Poerwadarmita dalam Trianto pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.³⁴

Keberhasilan pembelajaran tematik terpadu sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran tematik terpadu direncanakan dan dikemas sesuai dengan kondisi peserta didik: minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan. Karena topik dan konsep yang ada dalam silabus sudah ditata atas pertimbangan ini, guru

³³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 147

³⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 80

cukup mengkaji topik/konsep dalam satu tema pemersatu, kemudian memilih tema yang aktual dan dalam wilayah pengalaman siswa.³⁵

Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian hasil belajar untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Jadi pada penelitian ini yang menjadi indikator dari pelaksanaan pembelajaran tematik ialah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar (evaluasi). Berikut penjelasannya :

1. perencanaan pembelajaran yang meliputi :
 - a) menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan;
 - b) memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator;
 - c) menentukan Sub-Keterampilan yang dipadukan;
 - d) merumuskan indikator hasil belajar;
 - e) menentukan langkah-langkah pembelajaran.³⁶

³⁵ *Ibid.*, hlm. 96

³⁶ *Ibid.*,

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan kedalam tiga langkah sebagai berikut :

- a) kegiatan awal/pembuka;
- b) kegiatan inti;
- c) kegiatan akhir/penutup.³⁷

3. Evaluasi , yang meliputi :

- a) Evaluasi Proses, adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari :
 - (1) ketepatan hasil pengamatan;
 - (2) ketepatan penyusunan alat dan bahan;
 - (3) ketepatan menganalisis data.
- b) Evaluasi Hasil, adalah penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- c) Evaluasi Psikomotorik, adalah penguasaan penggunaan alat ukur.³⁸

³⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 129

³⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 168

4. Karakteristik pembelajaran tematik

pembelajaran tematik Sebagai Model pembelajaran di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah memiliki karakteristik antara lain :

- a. berpusat pada siswa;
- b. memberikan pengalaman langsung;
- c. pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas;
- d. menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran;
- e. bersifat fleksibel;
- f. menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melaporkan segala sesuatu secara apa adanya dalam upaya memahami dan menjelaskannya. Dalam tipe penelitian ini peneliti mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah.³⁹ Pada penelitian ini pengumpulan data yang berkaitan dengan hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

³⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 27

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang menghasilkan data deskriptif seperti ucapan, informasi, dokumen atau arsif mengenai pokok penelitian. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan dalam bentuk angka.⁴⁰ Data kualitatif yang peneliti maksudkan ialah data tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik, hambatan guru pada pelaksanaan Pembelajaran tematik di SD patra mandiri 2 plaju.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah berkaitan dengan persoalan penelitian, terutama yang berkaitan langsung dengan pokok bahasan berikut.

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari sumbernya. Data primer penelitian ini didapat melalui observasi, terhadap sekolah yang ingin diteliti yakni SD patra Mandiri 2 Plaju. Guna mengetahui secara langsung keadaan objek penelitian yang sebenarnya, serta observasi terhadap implementasi pembelajarannya, dan wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung guru yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan-

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

penjelasan langsung mengenai data-data dan informasi tentang hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

- 2) Sumber data skunder yaitu sumber data yang didapat secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder penelitian ini didapat melalui RPP yang dibuat oleh guru, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

c. Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas (Kelas I, II, III, IV, V, dan VI.) Dalam penelitian ini yang menjadi pusat penelitiannya adalah hambatan guru pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

d. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

- 1) Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴¹ observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Peneliti berada di lokasi narasumber dan mengamati apa yang dilakukan, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan narasumber. Observasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan/implementasi pembelajaran tematik dalam pembelajaran tematik.
- 2) Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara dua pihak (pencari informasi dan memberi informasi).⁴² wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang :
 - (a) hambatan, penyebab hambatan serta upaya guru mengatasi hambatan pada perencanaan pembelajaran (RPP);
 - (b) hambatan, penyebab hambatan serta upaya guru mengatasi hambatan pada pelaksanaan/implementasi pembelajaran;
 - (c) hambatan, penyebab hambatan serta upaya guru mengatasi hambatan pada evaluasi pembelajaran.

⁴¹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan...* hlm. 32

⁴² *Ibid.*, hlm. 31

- 3) Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴³ Dokumentasi yang dihimpun berupa RPP, sumber belajar, foto hasil kerja siswa, dan foto kegiatan pembelajaran. Studi dokumentasi dalam penelitian ini difokuskan untuk menganalisis RPP yang dibuat oleh guru kelas I, II, III, III, IV, V dan VI.

e. Teknik Analisi Data

Data yang telah dikumpulkan di analisis secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah menguraikan, menggambarkan, menyajikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada secara tegas dan sejelas-jelasnya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip pada buku Sugiono sebagai berikut, yang mengemukakan bahwa analisis data penelitian terdiri dari tiga jalur kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁴

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Hasil wawancara ditranskrip dan kemudian

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 240

⁴⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan...* hlm. 246

dibuat reduksi sesuai dengan kata-kata kunci dan gagasan yang terdapat dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini reduksi data didapat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan peneliti. Setelah wawancara, peneliti melakukan rekapilasi informasi tentang apa yang dihasilkan dari wawancara tersebut. Hasil reduksi dijadikan panduan untuk mengevaluasi apakah penyelenggaraan pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan jawaban narasumber sesuai atau tidak sesuai dengan pedoman.

2) Penyajian Data

Setelah reduksi data, yang dilakukan peneliti adalah penyajian data. Penyajian data atau *display* merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun dari hasil reduksi data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan setelah peneliti mengadakan penyaringan terhadap informasi yang didapat oleh wawancara dan setelah itu peneliti membuat atau menyajikan data hasil wawancara kedalam bentuk teks naratif, dari penyajian data ini memberikan kemungkinan pada peneliti untuk menarik kesimpulan.

3) *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Pada proses akhir analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang bisa menjawab permasalahan penelitian.

Penetapan sesuai atau tidak sesuaiya penyelenggaraan disesuaikan dengan pernyataan yang terdapat dalam pedoman penyelenggaraan pembelajaran tematik. Kesesuaian terjadi apabila pelaksanaan pembelajaran tematik memenuhi semua kriteria dalam buku pedoman penyelenggaraan pembelajaran tematik.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

tentang teori-teori pembelajaran tematik Bagian ini membahas tentang pengertian, karakteristik pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan.

BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

Gambaran umum SD Patra Mandiri 2 Plaju, bagian ini menguraikan sejarah SD Patra Mandiri 2 Plaju , visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, denah sekolah, sarana prasarana sekolah,

keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa SD patra Mandiri 2 Plaju.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan pelaksanaan pembelajaran tematik, hambatan yang dialami guru saat melaksanakan pembelajaran tematik, serta solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dan solusi dari peneliti tentang hambatan pelaksanaan guru pada pembelajaran tematik di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, serta sara-saran yang berhubungan dengan diperolehnya kesimpulan penulis tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Hambatan Guru

1. Pengertian Hambatan

Belajar dikenal dengan 2 gejala yang tampak, yaitu : belajar yang sukses atau berhasil atau efek dan belajar yang gagal atau terhambat, tidak mencapai tujuan, gejala ini sering disebut mengalami hambatan dalam proses belajarnya. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.⁴⁵

Menurut Hasan Alwi dalam Ahmad Rohani hambatan berasal dari kata hambat yang diartikan “Membuat sesuatu perjalanan/pekerjaan menjadi lambat atau tidak lancar “ dan secara terpisah hambatan diartikan “ halangan atau rintangan”.⁴⁶ Pekerjaan tidak berjalan dengan baik jika kita mengalami hambatan dalam pekerjaan itu. Begitu juga pada pelaksanaan pembelajaran jika mengalami hambatan maka pembelajaran itu akan terganggu atau tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan ialah sesuatu yang bisa membuat seseorang merasa terganggu dalam kegiatan yang dilaksanakannya. Dengan begitu hambatan bisa disebut juga kondisi tertentu dimana

⁴⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bahasa...hlm. 68

⁴⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...* hlm.6

berbeda dengan kondisi lainnya sehingga hal yang kita lakukan mempunyai gangguan atau halangan, sehingga akan menghasilkan hasil yang kurang baik/maksimal.

2. Pengertian Guru

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh sebab itu guru sangat di hormati dan terkenal dimasyarakat. ⁴⁷ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara saksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.⁴⁸

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Kompri mengatakan bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru juga orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.⁴⁹

Guru dalam proses belajar mengajar adalah orang yang memberikan pelajaran. Dalam Kamus Bahasa Indonesia , guru diartikan sebagai orang yang

⁴⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...* hlm. 1

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 21

⁴⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran...* hlm. 30

pekerjaannya mengajar. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁵⁰

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Selain itu, guru juga merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun secara klasikal, disekolah ataupun di luar sekolah.⁵¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru adalah tenaga pendidik yang pekerjaannya utamanya mengajar yang tidak hanya sekedar mendidik tetapi mempunyai pengalaman yang baik dalam bidang profesinya. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi dan juga guru sebagai penentu dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan.

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas mendidik. Guru juga merupakan faktor yang mempengaruhi

⁵⁰ Hamzah B dan Nina Lamatengo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 2

⁵¹ *Ibid.*,

berhasil tidaknya proses belajar dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar. Tugas maupun fungsi guru merupakan sesuatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akan tetapi, tugas dan fungsi sering kali disejajarkan sebagai peran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik.⁵²

a. Kedudukan Guru dalam Proses Pembelajaran

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas mendidik. Di samping menguasai materi yang akan dipelajari, dengan kata lain guru harus mampu menciptakan situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Dalam proses pembelajaran ada 3 tahap yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu :

- d. perencanaan pembelajaran;
- e. pelaksanaan pembelajaran;
- f. evaluasi pembelajaran.⁵³

b. Peran guru dalam proses belajar mengajar

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga

⁵² *Ibid.*, hlm 3

⁵³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran...*hlm. 49

hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak halnya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai Pengajar/Demostrasi, hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa;
- 2) Guru sebagai Pengelola Kelas, pengawasan terhadap belajar lingkungan ini turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan;
- 3) Guru sebagai Mediator dan Fasilitator, sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar;
- 4) Guru sebagai Evaluator, dengan menilai guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, tujuan penguasaan siswa terhadap

pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar,serta dapat mengklasifikasikan apakah seorang siswa termasuk kelompok siswa yang pandai, sedang, kurang atau cukup baik di kelasnya jika dibandingkan dengan teman-temannya.⁵⁴

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Pengertian ini lebih diarahkan kepada perubahan individu seseorang, baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini harapannya ilmu akan bertambah, keterampilan meningkat, dan dapat membentuk akhlak mulia⁵⁵

Pembelajaran menurut UU No. 20 Tahun 2003 dalam Moh. Uzer Usman tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta

⁵⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...* hlm. 11

⁵⁵ M. Fadillah, DKK, *Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 23

dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.⁵⁶

Menurut Kimle dan Garmezy dalam M. Fadillah, DKK Pembelajaran adalah suatu perubahan prilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.⁵⁷

Muhammad Surya dalam M. Fadillah, DKK menjelaskan bahwa Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan prilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan yang berupa membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran, baik pennyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran.⁵⁸

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam mengorganisasikan lingkungan sumber belajar untuk

⁵⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...* hlm. 5

⁵⁷ M. Fadillah, DKK, *Pendidikan Anak Usia Dini...* hlm 24

⁵⁸ *Ibid.*,

menciptakan suatu kondisi belajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehingga individu peserta didik mengalami perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan kemampuan berpikirnya. Pembelajaran ini sangat banyak macam dan ragamnya. Salah satu jenis pembelajaran yang diterapkan di sekolah dasar adalah model pembelajaran terpadu.

2. Pengertian pembelajaran tematik /Terpadu

Menurut Depdiknas dalam Trianto Pembelajaran Tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/ jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah Pembelajaran Tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁵⁹

T. Raka Joni dalam Abd Kadir dan Hasan Asrorah mengatakan Pembelajaran Terpadu/Tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Secara sederhana apa yang dimaksudkan dengan pembelajaran tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seorang siswa secara individu atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik.⁶⁰

HadiSubroto dalam Trianto menegaskan bahwa Pembelajaran Terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema

⁵⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 147

⁶⁰ Abd Kadir dan Hanun Asrorah, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 6

tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada umumnya Pembelajaran Tematik/Terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.⁶¹

Sedangkan menurut Mamik dalam Susi Yusrianti mengatakan Pembelajaran Tematik merupakan satu usaha yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Di samping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar.⁶²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pada pembelajaran tematik mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan

⁶¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 151

⁶² Susi Yusrianti, *Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal SD/MI Model Webbed/Jaring Laba-laba*, (Pidie: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 45

pengalaman hidup siswa secara tidak langsung melibatkan siswa dalam belajar dan membuat pembelajaran menjadi bermakna.

Pembelajaran Tematik, sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik, antara lain :

pertama, Pembelajaran Tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Kedua, Pembelajaran Tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas dan merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan.⁶³

⁶³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* 156

3. Landasan pembelajaran tematik

Landasan Pembelajaran Tematik mencakup, yaitu landasan Filosofis, landasan Psikologis, landasan Yuridis, yaitu :

a) Landasan Filosofis

Pembelajaran Tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu : Progresivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme. Aliran Progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran Konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan object, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus-menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran Humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang dimilikinya.⁶⁴

⁶⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 87

b) Landasan Psikologis

Pembelajaran Tematik terutama berkaitan dengan Psikologi Perkembangan Peserta Didik dan Psikologi Belajar. Psikologi Perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/ materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi Belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.⁶⁵

c) Landasan Yuridis

Pembelajaran Tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 88

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 89

Menurut Depdikbud dalam Sholeh Hidayat mengatakan bahwa Pembelajaran Terpadu dikembangkan berdasarkan landasan pemikiran yaitu Progresivisme, Konstruktivisme, DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), Normatif, Praktis. Berikut ini adalah penjelasan dari keempat landasan tersebut :

- a. Progresivisme Pembelajaran seharusnya berlangsung secara alami dan tidak artifisial. Pembelajaran di sekolah saat ini tidak seperti keadaan dalam dunia nyata, sehingga tidak memberikan makna kepada siswa;
- b. Konstruktivisme Pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar bermakna. Belajar bermakna tidak akan terwujud hanya dengan mendengarkan ceramah atau membaca buku tentang pengalaman orang lain yang sudah diabstraksikan;
- c. DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) Pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan usia dan individu yang meliputi perkembangan kognisi, emosi, minat dan bakat siswa;
- d. Normatif Pembelajaran terpadu hendaknya dilaksanakan berdasarkan gambaran ideal yang ingin dicapai oleh tujuan-tujuan pembelajaran;

- e. Praktis Pembelajaran terpadu dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi praktis yang berpengaruh terhadap kemungkinan pelaksanaannya dalam mencapai hasil yang optimal.⁶⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik/terpadu dikembangkan berdasarkan empat landasan pemikiran yaitu progresivisme, konstruktivisme, DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), normatif, dan praktis. Pembelajaran Tematik ini disesuaikan perkembangan usia dan individu yang meliputi perkembangan kognisi, emosi, minat dan bakat siswa serta melaksanakannya dengan memperhatikan situasi dan kondisi praktis.

4. Prinsip Pembelajaran Tematik

Sebagai bagian dari pembelajaran terpadu, maka pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu. Menurut Ujang Sukandi, dkk, dalam Trianto Pembelajaran Terpadu memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa macam materi pelajaran. Pembelajaran Tematik perlu memilih materi dari beberapa mata pelajaran yang mungkin dan saling berkaitan. Dengan demikian, materi-materi tersebut akan dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat

⁶⁷ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru...* hlm 23

dalam kurikulum. Perlu diingat, penyajian materi pengayaan perlu dibatasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁶⁸

Pembelajaran Tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa. Seperti Minat, Kemampuan, Kebutuhan dan Pengetahuan Awal. Materi pembelajaran yang dipadukan tidak perlu terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.⁶⁹

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik sebagai berikut :

- a. Pembelajaran Tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran;
- b. Pembelajaran Tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi, ada materi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standar isi. Namun ingat, penyajian materi pengayaan sepaerti ini perlu dibatasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran;

⁶⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 154

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 155

- c. Pembelajaran Tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.;
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal;
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.⁷⁰

Berbeda dengan pendapat di atas, secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut :

- a. Prinsip Penggalan Tema, Tema hendaknya tidak terlalu luas, bermakna, relevan, otentik dan sumber belajarnya tersedia sehingga dapat mewartakan minat dan perkembangan psikologis anak. Di dalam prinsip penggalan tema ini, tema-tema yang saling tumpang tindih dan ada keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran. Namun tema tersebut harus dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak pelajaran;
- b. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran sebagai pemegang kunci pengelolaan pembelajaran sebaiknya mampu menempatkan diri dalam proses pembelajaran. Guru tidak boleh menjadi pemeran utama yang mendominasi dalam interaksi pembelajaran tersebut. Ide-ide yang muncul

⁷⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 90

seketika harus bisa diakomodasi oleh guru sehingga pembagian tugas individu maupun kelompok menjadi jelas. Peran yang dituntut kepada guru adalah sebagai fasilitator dan mediator proses belajar mengajar;

- c. Prinsip Evaluasi, Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran diperlukan suatu evaluasi. Langkah yang positif dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik, yaitu dapat dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Di samping itu juga ada bentuk evaluasi lainnya;
- d. Prinsip Reaksi Guru, Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam setiap peristiwa proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa diarahkan kepada seluruh kesatuan aspek yang utuh dan bermakna. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara tuntas.⁷¹

Berdasarkan pendapat di atas peneliti lebih cenderung pada pendapat yang kedua. Hal ini dikarenakan pada prinsip yang kedua guru dituntut untuk melakukan evaluasi pada pembelajaran agar mengetahui hasil dari pembelajaran dan memberikan kesempatan siswa mengetahui sampai dimana hasil pembelajaran yang dicapainya. Keempat prinsip tersebut yaitu penggalan tema, pengelolaan pembelajaran, evaluasi dan reaksi.

⁷¹ Lif Khoiru Ahmadi, dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014), Hlm.201

5. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Adapun Rambu-rambu Pembelajaran Tematik adalah sebagai berikut :

- a. Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan. Ada beberapa mata pelajaran yang tidak memungkinkan jika digabungkan dengan mata pelajaran lain dalam satu tema, oleh karena itu tidak perlu dipaksakan untuk menggabungkan;
- b. Kompetensi Dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi Dasar yang tidak diintegrasikan tersebut dapat dibelajarkan secara mandiri;
- c. Kompetensi Dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan, baik diintegrasikan dengan tema lain, maupun disajikan tersendiri.
- d. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta penanaman nilai-nilai moral;
- e. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan dan daerah setempat.⁷²

Berbeda dengan pendapat diatas, dalam pelaksanaan tematik, perlu memperhatikan beberapa rambu sebagai berikut :

- a. Tidak semua mata pelajaran dipadukan;

⁷² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hlm 84

- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester pada kelas yang sama;
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan, namun dapat dibelajarkan melalui tema lain maupun disajikan secara terpisah;
- d. Kegiatan belajar ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral;
- e. Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya selalu mempergunakan alat peraga yang sesuai dengan tujuan;
- f. Judul maupun jumlah tema yang dipilih atau yang ditentukan oleh masing-masing sekolah, disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat;
- g. Agar pelaksanaan dapat optimal, jumlah peserta didik disesuaikan dengan jumlah guru di kelas.⁷³

Berdasarkan pendapat di atas peneliti lebih cenderung pada pendapat yang pertama. Hal ini dikarenakan dalam pendapat yang kedua dijelaskan pada rambu-rambu pembelajaran tematik memaksakan guru untuk selalu memakai alat peraga disaat pembelajaran berlangsung dan disesuaikan oleh tujuannya, karena menurut peneliti tidak semua sekolah mempunyai alat peraga yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran sebab untuk mencapai tujuan itu banyak cara lain untuk mencapainya, tergantung pada guru yang mengajarnya.

⁷³ Susi Yusrianti, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 60

6. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, Pembelajaran Tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a. Berpusat pada siswa, pembelajaran tematik berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar;
- b. Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan dengan sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak;
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa;
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari;

- e. Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada;
- f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁷⁴

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut TIM Pengembang PGSD dalam Abdul Majid adalah :

- a. *Holistik*, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak;
- b. *Bermakna*, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari;
- c. *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari;
- d. *Aktif*, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan *inquiry discovery* dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasi.⁷⁵

⁷⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 90

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 91

Berdasarkan pendapat di atas peneliti lebih cenderung pada pendapat yang pertama. Hal ini dikarenakan pada pendapat pertama karakteristik pembelajaran tematik Bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.

7. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah pembelajaran tematik pada dasarnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran terpadu. Secara umum Langkah-langkah tersebut mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap model pembelajaran yang meliputi tiga tahap yaitu Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

Menurut Prabowo dalam Trianto langkah-langkah pembelajaran terpadu secara khusus dapat dibuat tersendiri berupa langkah-langkah baru dengan ada sedikit perbedaan yakni sebagai berikut :

- a. Tahap perencanaan, pada tahap ini hal-hal yang dilakukan oleh guru antara lain :
 - 1) menentukan kompetensi dasar;
 - 2) menentukan indikator dan hasil belajar.
- b. Tahap Pelaksanaan yang meliputi subtahap yaitu :
 - 1) Proses pembelajaran oleh guru, adapun langkah-langkahnya yaitu :
 - (a) Menyampaikan konsep pendukung yang harus dikuasai siswa;

- (b) Menyampaikan konsep-konsep pokok yang akan dikuasai oleh siswa;
 - (c) Menyampaikan keterampilan proses yang akan dikembangkan;
 - (d) Menyampaikan alat dan bahan yang dibutuhkan;
 - (e) Menyampaikan pertanyaan.
- 2) Tahap Manajemen, yang meliputi langkah-langkah :
- (1) Pengelolaan kelas, dimana kelas dibagi dalam beberapa kelompok;
 - (2) Kegiatan proses;
 - (3) Kegiatan pencatatan data;
 - (4) Diskusi.
- c. Evaluasi , yang meliputi :
- 1) Evaluasi Proses, adapun hal-hal yang menjadi perhatian dalam evaluasi proses terdiri dari :
 - (a) Ketepatan hasil pengamatan;
 - (b) Ketepatan penyusunan alat dan bahan;
 - (c) Ketepatan menganalisis data.
 - 2) Evaluasi Hasil, yaitu penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan.
 - 3) Evaluasi Psikomotorik, yaitu penguasaan penggunaan alat ukur.⁷⁶

Langkah-langkah pembelajaran tematik dapat dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap Perencanaan, tahap Pelaksanaan dan tahap Evaluasi.

⁷⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 167

Ketiganya saling berkaitan dan memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis oleh guru, yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap Perencanaan guru harus mampu memilih dan mengembangkan tema secara tepat. Posisi tema dalam pembelajaran tematik sangatlah penting dan perannya sangat vital dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, dalam hal ini tema dapat digali dari beberapa sumber. Dalam hal ini tema yang digali dapat berkaitan dengan beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

- 1) Minat peserta didik;
- 2) Peristiwa khusus yang sering dirasakan, dilihat atau didengar peserta didik;
- 3) Kejadian yang tidak diduga-duga yang memicu rasa keingintahuan peserta didik secara lebih mendalam;
- 4) Materi yang dipadatkan oleh lembaga pendidikan bersangkutan, seperti dalam bentuk misi atau harapan tertentu;
- 5) Harapan orang tua anak dan guru.⁷⁷

Dalam hal ini pendapat pertama mengatakan bahwa tahap Perencanaan dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan jenis mata pelajaran;
- 2) Memilih kajian materi, SK, kompetensi dasar dan indikator;
- 3) Menentukan sub-keterampilan yang dipadukan;
- 4) Merumuskan indikator hasil belajar;

⁷⁷ Susi Yusrianti, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 55

5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran.⁷⁸

Berbeda dengan pendapat diatas , pada pendapat kedua ini tahap Perencanaan dalam pembelajaran tematik meliputi sebagai berikut.

- 1) Pemetaan Kompetensi Dasar (KD);
- 2) Menetapkan jaringan tema;
- 3) Menyusun silabus;
- 4) Menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran).⁷⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti lebih cenderung pada pendapat yang pertama karena pada pendapat yang pertama mengatakan yang pertama itu Menentukan jenis mata pelajaran, Memilih kajian materi, SK, kompetensi dasar dan indikator, Menentukan sub-keterampilan yang dipadukan, Merumuskan indikator hasil belajar dan yang terakhir Menentukan langkah-langkah pembelajaran. Jadi pada perencanaan pembelajaran ini guru diakhir langkah-langkah baru membuat RPP.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dilakukan dengan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan/awal/ pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pembukaan lebih kurang 5-10% waktu pelajaran yang disediakan, kegiatan inti lebih kurang 80% dari waktu pelajaran

⁷⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 167

⁷⁹ Susi Yusrianti, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 65

yang telah disediakan, sedangkan kegiatan penutup dilaksanakan dengan alokasi waktu lebih kurang 10-15% dari waktu yang disediakan. Untuk mencapai efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal.⁸⁰

hal-hal yang harus diperhatikan pada pelaksanaan pembelajaran tematik ini ialah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan rencana pembelajaran yang sudah disusun, kemudian memperhatikan kejadian-kejadian spontan yang ditunjukkan oleh peserta didik terhadap konsep-konsep yang sedang dipelajari, terutama yang dekat hubungannya dengan tema pembelajaran;
- 2) Melakukan penilaian terhadap pemahaman dan minat peserta didik terhadap tema, baik melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, maupun contoh hasil karya mereka;
- 3) Membantu peserta didik dalam merefleksikan pemahamannya terhadap isi dan proses pembelajaran, misalnya dengan menugaskan peserta didik untuk membuat gambar, peta, lukisan atau karya-karya lain yang telah dipelajari;
- 4) Melakukan percakapan dengan peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui tentang tema. Dalam hal ini, guru misalnya memberikan penugasan yang diarahkan untuk memenuhi rasa ingin tahu dan pertanyaan yang mereka ajukan;

⁸⁰ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 210

- 5) Melakukan komunikasi timbal balik dengan orang tua atau keluarga peserta didik. Tujuannya memberikan informasi yang bertujuan dengan tema yang menjadi materi pembelajaran. Komunikasi ini bisa dilakukan secara langsung (percakapan dan tatap muka), atau tidak langsung (misalnya melalui surat).⁸¹

Jadi pada tahap pelaksanaannya pembelajaran tematik mengikuti skenario langkah-langkah pembelajaran. Pada dasarnya pembelajaran tematik di dalam tahap pelaksanaan ini terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. penjelasan dari ketiga kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pendahuluan Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa untuk memfokuskan diri agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik;
- 2) Kegiatan inti Dalam kegiatan ini difokuskan pada kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai strategi/metode dan media yang bervariasi serta dapat dilakukan secara klasikal kelompok kecil dan perorangan;
- 3) Kegiatan penutup Kegiatan ini dilakukan untuk menenangkan siswa, yaitu berupa kegiatan menyimpulkan pembelajaran, pemberian pesan-

⁸¹ Susi Yusrianti, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 70

pesan moral dan apresiasi. Selain itu dapat pula diajukan tes dan tindak lanjut.⁸²

c. Tahap Evaluasi

Pembelajaran Tematik peran Evaluasi tidak berbeda dengan pembelajaran yang lainnya. Dalam pembelajaran dapat dilakukan penilaian tanpa evaluasi, namun evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa penilaian. pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik. Pencapaian tersebut berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.⁸³ Menurut Mamat S.B dalam Abdul Majid berpendapat bahwa penilaian dalam pembelajaran tematik dilakukan pada dua hal, yaitu 1 penilaian terhadap proses kegiatan, dan 2 penilaian hasil kegiatan.⁸⁴

Pada penilaian pembelajaran tematik ditinjau dari dimensi kompetensi yang ingin dicapai, ranah yang perlu dinilai meliputi :

- 1) Ranah Kognitif, ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam Ranah Kognitif ini terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir

⁸² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik...* hlm. 211

⁸³ *Ibid.*, hlm. 211

⁸⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 235

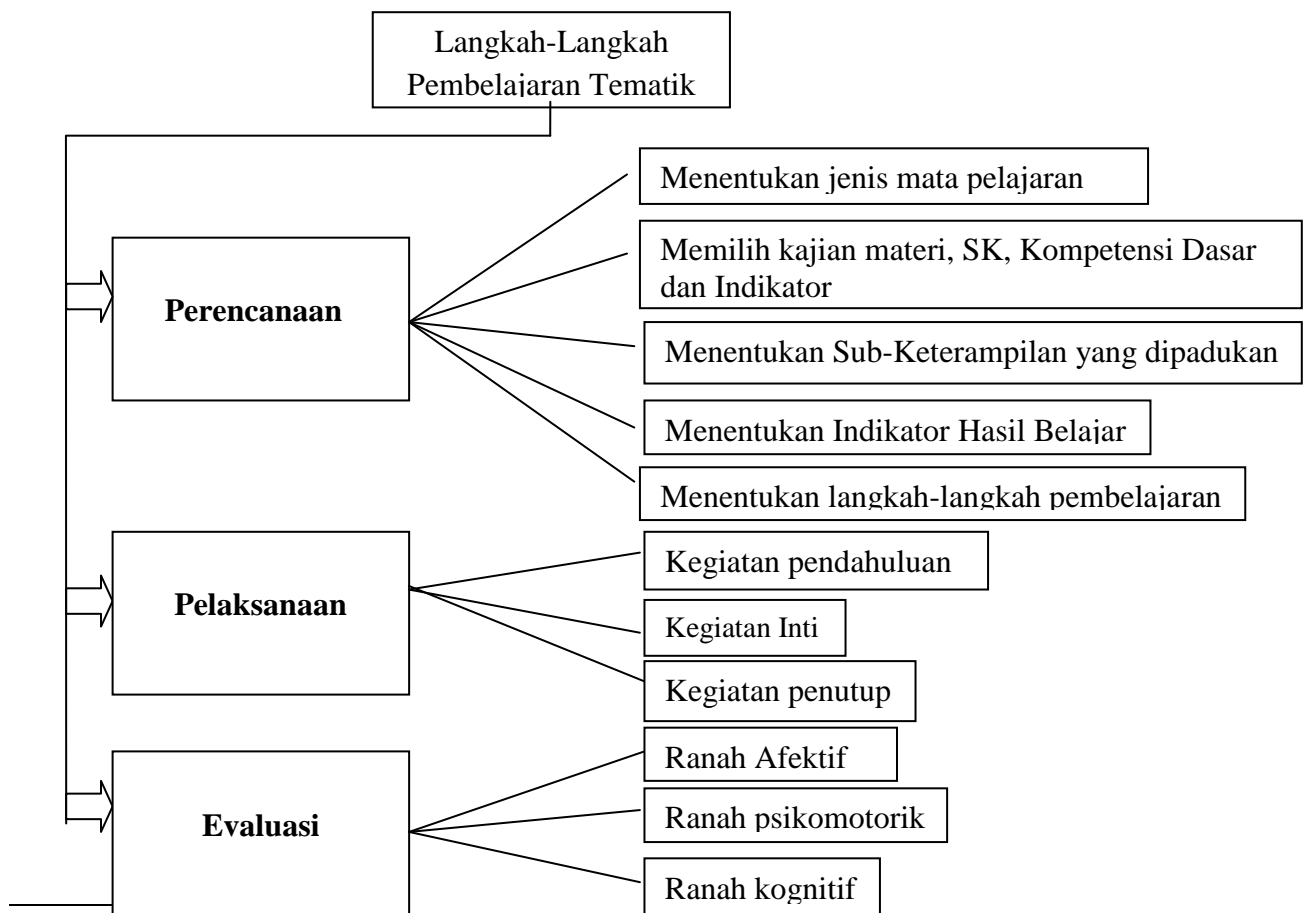
dimulai dari jenjang yang paling tinggi. Keaan jenjang atau aspek yang dimaksud adalah :

- a) Pengetahuan/hafalan/ingatan;
 - b) Pemahaman;
 - c) Penerapan;
 - d) Analisis;
 - e) Sintesis;
 - f) Penilaian atau penghargaan.
- 3) Psikomotorik, merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan skill atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajartertentu. Ranah ini yang berhubungan dengan ranah aktivitas fisik.
- 4) Afektif, berkenaan dengan ranah afektif, ada beberapa hal yang perlu dinilai, yaitu kompetensi afektif yang meliputi tingkatan pemberian respon, apresiasi, penilaian dan internalisasi serta sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran. Berbagai jenis tingkatan ranah afektif yang dinilai adalah kemampuan siswa dalam hal-hal sebagai berikut:
- a) Memberikan respon atau reaksi terhadap nilai-nilai yang dihadapkan kepadanya;
 - b) Menikmati atau menerima nilai, norma serta objek yang mempunyai nilai etika dan estetika;

- c) Menilai ditinjau dari segi baik buruk , adil tidak adil, indah tidak indahterhadap objek studi;
- d) Menerapkan atau mempraktekkan nilai, norma, etika, dan estetika dalam prilaku kehidupan sehari-hari.⁸⁵

Berdasarkan pembahasan pembelajaran tematik di atas dapat disimpulkan kerangka pikir teori berdasarkan langkah-langkah Pembelajaran Tematik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.
Langkah-langkah pembelajaran tematik



⁸⁵ Susi Yusrianti, *Pembelajaran Tematik...* hlm. 105

BAB III

KONDISI OBJEKTIF SD PATRA MANDIRI 2 PLAJU

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis SD Patra Mandiri 2 Plaju

1. Sejarah Sekolah

Awal berdirinya sekolah SD Patra Mandiri 2, dimulai dari nama sekolah SD Nasional kemudian beberapa tahun berganti nama menjadi SD Yaktapena dan YKPP sampai pada tahun 2001 hingga sekarang nama sekolah menjadi nama SD Patra Mandiri 2 Plaju yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Yuliardinawati Lubis, S.Pd. Awal berdirinya SD patra Mandiri 2 Plaju gedung yang miliki hanya 2 gedung diman gedung pertama ruang kepala sekolah ruang guru, perpustakaan dan WC Guru, ruang kelas II dan III, sedangkan gedung yang kedua yaitu semua ruang kelas dan WC siswa. Dan sekarang SD Patra Mandiri 2 Plaju miliki tambahan 1 gedung lagi yang mana digunakan untuk ruang Kelas IV dan V.

2. Identitas Sekolah SD Patra Mandiri 2

Ada pun identitas sekolah SD Patra Mandiri 2 yaitu :

Nama Sekolah : SD Patra Mandiri 2
NPSN / NSS : 10609471 / 102116009471
Status sekolah : Swasta
Akreditasi Sekolah : A
Tahun diperoleh : 2012
Alamat Sekolah : Jl. Kelapa Sawit Komplek Pertamina Plaju

Kelurahan : Komplek Pertamina

Kecamatan : Plaju

Kabupaten / Kota : Palembang

Provinsi : Sumatera Selatan

3. Letak Geografis

Adapun letak geografis SD Patra Mandiri 2 Plaju yaitu :

Sebelah Utara : Jl. Kelapa Sawit Komplek Pertamina

Sebelah Selatan : Masjid Jauharul Iman

Sebelah Barat : Jl. Pengantingan Komplek Pertamina

Sebelah Timur : Jl. Upaya Komplek Pertamina

4. Visi dan Misi

Visi merupakan impian/harapan cita-cita yang ingin dicapai oleh warga sekolah. Visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang, mampu memberikan inspirasi, motivasi dan kekuatan pada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan. Selanjutnya misi sekolah merupakan upaya/tindakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

a. Visi

Adapun Visi dari SD Patra Mandiri 2 Plaju yaitu :

Tangguh Mendulang Prestasi, Terampil,

Berakhlak Mulia, Membangun Literasi Dan

Pengembangan Lingkungan.

b. Misi

Adapun Misi Dari Sd Patra Mandiri 2 Plaju yaitu :

- 1) Menciptakan pembelajaran yang menantang;
- 2) Mengukir prestasi dibidang akademik dan non akademik;
- 3) Mengembangkan kreatifitas dalam berkarya dengan semangat kerja keras;
- 4) Mengoptimalkan waktu secara efisien dan efektif;
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari;
- 6) Mengembangkan kemampuan aneka potensi berbahasa;
- 7) Mengembangkan fisik pergedungan dan penghijauan untuk menciptakan sekolah indah dan asri.

5. Tujuan

Adapun tujuan dari SD Patra Mandiri 2 Plaju yaitu :

- a. Pencapaian hasil belajar diatas targer kurikulum;
- b. Terhimpun berbagai prestasi;
- c. Lulusan sekolah diterima disekolah-sekolah favorit;
- d. Tercipta banyak karya berkualitas;
- e. Terampil berkomputer dan bahasa Inggris;
- f. Disiplin melaksanakan program tepat sasaran;
- g. Terciptanya sekolah yang bersih dan indah;
- h. Tercermin aplikasi kehidupan agamis disekolah dan masyarakat;

- i. Terealisasi pemenuhan sasaran pergedungan dan terwujudnya penghijauan secara optimal;
- j. Mengapresiasi dan melaksanakan tuntunan pelestarian fungsi lingkungan hidup kepada peserta didik;
- k. Merealisasikan peningkatan kualitas lingkungan hidup baik di sekolah maupun di rumah;
- l. Berusaha melaksanakan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup melalui pembelajaran dan aplikasinya di lapangan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Diantaranya adalah tempat belajar yang baik dan nyaman. Secara fisik SD Patra Mandiri 2 mempunyai sarana dan prasarana dapat dikatakan baik, akan tetapi masih perlu ditingkatkan terus menerus demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Adapun sarana dan prasana itu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Keadaan Sarana dan Prasarana SD Patra Mandiri 2

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung sekolah	2	Baik
2.	Kelas	10	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Musholah	1	Baik
9.	Dapur sekolah	1	Baik
10.	WC guru	2	Baik
11.	WC siswa	8	Baik
12.	Tempat Parkir Kendaraan	1	Baik
13.	Gudang	1	Baik
14.	Kantin	1	Baik
15.	halaman	1	Baik
16.	Lapangan	1	Baik
17.	Lab Ipa	1	Baik
18.	Lab Komputer	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Patra Mandiri 2 Plaju Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di SD Patra Mandiri 2 Plaju

1. Keadaan Kepala Sekolah

Berikut ini tabel Kepala Sekolah dan Masa Jabatannya yaitu :

Tabel 3.
Nama Kepala Sekolah Dan Masa Jabatannya

No.	Nama	Masa jabatan
1	HJ. A Rusmiati	01-02-1993 / 01-07-1998
2.	Rozalie Hamid, B.A	10-071998 / 01-08-2001
3.	Yuliadinarwati Lubis, S.Pd	01-08-2001 s.d sekarang

2. Keadaan Guru

Pada dasarnya untuk mencapai suksesnya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah tergantung pada guru, karena guru merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tidak mudah menjadi seorang guru yang baik karena mutu pendidikan dan pengajaran pada dasarnya tergantung kepada mutu guru. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Guru adalah contoh yang baik bagi anak-anak disekolah, selain mempertinggi tingkat intelegensi juga mempertinggi moral mental anak-anak didiknya, mengingat guru adalah sebagai pembimbing, Pembina, dan pemberi motivasi pada anak untuk mencapai proses kegiatan belajar mengajar yang baik.

Berdasarkan studi dokumentasi di SD Patra Mandiri 2 Plaju, diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SD Patra Mandiri 2 Plaju sebanyak 22 orang dengan rincian 18 orang guru dan 4 orang karyawan lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4.
Keadaan Guru Dan Pegawai SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	TGL. Mulai Bekerja	Jabatan	Mengajar Dikelas
1	Hj. Yuliardinawati Lubis, S.Pd	P	S1 Th 2011	01-08-2011	Kepsek	III
2	Asman, S.Pd	L	S1 Th 2011	01-08-2011	Wakapsek	VI

3	Nurhaida, S.Pd	P	S1 Th 2012	01-08-1989	Guru Kelas	IV
4	Hj. Siti Hijir, S.Pd	P	S1 Th 2012	19-07-1999	Guru Kelas	III
5	Suharna, S.Pd	L	S1 Th 2012	16-07-2012	Guru Kelas	IV
6	Kemi Fransiska Samosir, S.Pd.SD	P	S1 Th 2012	18-07-2011	Guru Kelas	II
7	Sariyani, S.Pd	P	S1 Th 2000	18-07-2012	Guru Kelas	I
8	Sulastri, S.Pd	P	S1 Th 2012	13-01-2003	Guru Kelas	I
9	Nimas Hindun, S.Pd	P	S1 Th 1999	01-09-2007	Guru Kelas	VI
10	Sumarni	P	SMEA Th 1985	01-08-2001	Tata Usaha	-
11	Nurlaili	P	SPG Th 1986	13-08-2001	Korling	-
12	Hefida	P	SPG Th 1986	13-01-2003	Guru Kelas	III
13	Maimunah, S.Pd	P	S1 Th 1999	13-01-2004	Guru Kelas	VI
14	Jumaidah, S.Pd	P	S1 Th 1999	18-07-2012	Guru Kelas	V
15	Sofian	L	SGO Th 1990	13-01-2003	Guru Olahraga	III-VI
16	Hayanso, S.Ag.,M.Pd	L	S2 Th 2007	14-07-2014	Guru Agama	IV-VI
17	Susilawati, S.Pd	P	S1 Th 1998	19-07-2010	Guru Agama	I-III
18	Erma Yurista, S.Pd	P	S1 Th 2003	25-08-2003	Guru B.Ing	I-VI
19	Nopriyani, S.Pd	P	S1 Th 2011	07-03-2012	Guru Kelas	V
20	Hadra Harta, S.Pd	P	D3 Th 2011	06-01-2014	Petugas Pustaka	-
21	Meirisya, S.Pd	P	S1 Th 2014	06-01-2016	Guru Kelas	II
22	Sungkono	L	SD	17-04-2000	Cs	-

Sumber: Dokumentasi SD Patra Mandiri 2 Plaju Tahun Ajaran 2016/2017

Dari hasil data keadaan tenaga pendidik tersebut dapat diketahui bahwa guru SD Patra Mandiri 2 Plaju memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir sebagian guru berpendidikan S.1, dimana guru yang berdasarkan pendidikan terakhir S.1 adalah sebanyak 16 orang, guru yang berpendidikan akhir S.2 hanya 1 orang, guru yang berpendidikan akhir D.3 hanya 1 orang, dan guru yang berpendidikan akhir SPG sebanyak 3 orang. Berdasarkan

dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru SD Patra Mandiri 2 Plaju berpendidikan terakhir S.1.

Kemudian anatara gelar guru dengan tugas mengajar dapat dikatakan sesuai di mana rata-rata guru di SD Patra Mandiri 2 Plaju menyandang gelar S.Pd yang berjumlah 16 orang, dengan profesi guru sebagai guru kelas sebanyak 12 orang, dan guru mata pelajaran sebanyak 3 orang, serta 1 petugas pustaka dan 1 operator.

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan unsur terpenting dalam proses pendidikan karena proses belajar mengajar, siswa adalah sebagai subjek karena siswa menentukan hasil belajar dan sebagai objek karena siswa yang menerima pelajaran siswa sering disebut juga sebagai bahan mentah yang harus di olah oleh guru menjadi bahan jadi yang siap menembus pasaran. Untuk itu siswa selayaknya tidak dijadikan sebagai eksperimen dari suatu proses, namun harus lebih pada penciptaan dan pembentukan karakter dan tingkah laku yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang harus dicapai.

Secara keseluruhan jumlah siswa SD Patra Mandiri 2 Plaju pada awal tahun ajaran 2016/2017 yaitu berjumlah 361 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa di SD Patra Mandiri 2 Plaju dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 5.
Keadaan Siswa SD Patra Mandiri 2 Plaju

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IA dan IB	19	32	51
2	IIA dan IIB	37	27	64
3	IIIA dan IIIB	40	22	62
4	IVA dan IVB	15	35	50
5	VA dan VB	35	34	69
6	VIA dan VIB	33	33	66
Jumlah		179	182	361

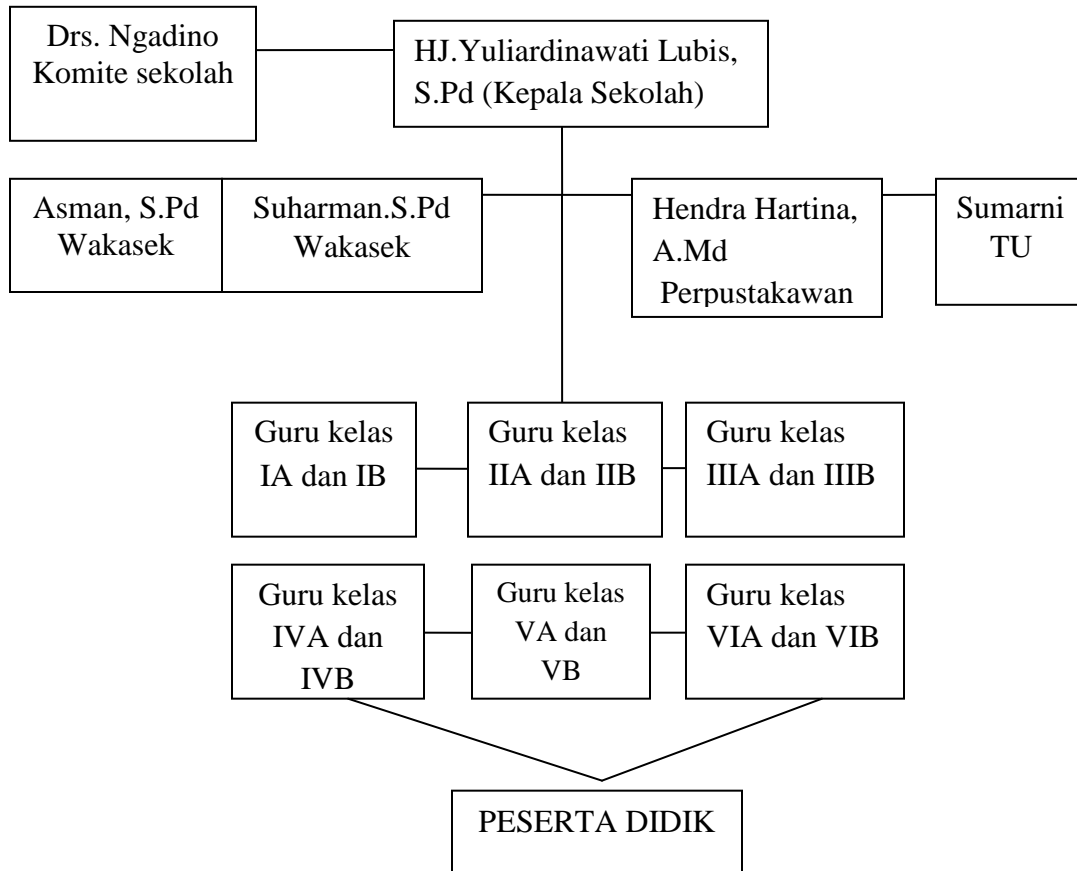
Sumber: Dokumentasi SD Patra Mandiri 2 Plaju Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah merupakan hal yang penting di dalam sekolah, dengan adanya struktur organisasi yang baik maka tugas dan tanggung jawab didalam suatu sekolah dapat terlihat dengan jelas. Agar tujuan sekolah dapat tercapai dan terlaksana dengan maksimal, maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama. Bentuk kerjasama itu tercermin dalam struktur organisasi sekolah.

Dalam kegiatannya proses pendidikan dan pengajaran SD Patra Mandiri 2 dipimpin oleh seorang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, dan tenaga administrasi serta tata usaha. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bertanggung jawab penuh terhadap semua unsur organisasi

Tabel 6.
Struktur Organisasi



C. Kegiatan Belajar Mengajar

Selain kegiatan ekstrakurikuler, Sd Patra Mandiri 2 juga memiliki program lain sebagai agenda rutin sekolah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan rutin harian, rutin mingguan, dan kegiatan rutin tahunan disamping kegiatan rutin akademik seperti PSB dan perpisahan siswa. Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik.

1. Kegiatan Rutin Harian

Sebelum masuk kelas peserta didik :

- a. Berbaris depan kelas dan memberi salam kepada guru.

2. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin SD Patra Mandiri 2 adalah sebagai berikut :

- a. Upacara setiap Senin pagi;
- b. Senam sehat setiap hari Kamis dan melakukan operasi semut;
- c. membaca Yasin setiap hari Jum'at;
- d. kegiatan Pramuka setiap hari Sabtu.

3. Kegiatan Rutin Tahunan

Dalam kegiatan rutin tiap tahunnya ialah :

- a. Kegiatan Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap menjelang bulan suci Ramadhan.

- b. Kegiatan Perpisahan Siswa Kelas VI

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjalin silaturahmi antara siswa, guru dan orang tua siswa SD Patra Mandiri 2 Palembang.

4. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, SD Patra Mandiri 2 melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Penerimaan Mahasiswa Baru (PBS);
- b. Melaksanakan les tambahan;
- c. Melaksanakan ujian Mid semester;
- d. Melaksanakan ujian semester;
- e. Melaksanakan ujian akhir semester;
- f. Melaksanakan Try out;
- g. Melaksanakan rapat pembinaan bulanan;
- h. Melaksanakan supervisi guru dan pegawai;
- i. Melaksanakan supervisi kepala madrasah;
- j. Melaksanakan proses akreditasi.

D. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuh-kembangkan bakat peserta didik, SD Patra Mandiri 2 mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan tersebut meliputi: Pramuka, olahraga, dan kesenian (Menari dan Bernyanyi).

1. Pramuka

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap sekolah. Pramuka di SD Patra Mandiri 2 ini bertujuan membentuk pribadi disiplin para peserta didik. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri satya, dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-sehari.

2. **Olahraga**, SD Patra Mandiri 2 Plaju mengembangkan bakat peserta didik yang gemar berolahraga.

3. **Kesenian**

Ekstrakurikuler kesenian menekankan pada pengembangan nilai-nilai local pada masing-masing bentuk kesenian yang diajarkan.

- a. Seni Musik, terdiri dari : bernyanyi;
- b. Seni tari.

E. **Denah SD Patra Mandiri 2**



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini diuraikan dalam 1 bagian yaitu hasil penelitian yang akan dideskripsikan dan ini merupakan susunan dari sumber bukti yang dijadikan fokus bagi pengumpulan data hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik. Pada penelitian ini, sumber bukti yang digunakan ialah hasil observasi yang bersifat partisipan maupun non partisipan, hasil wawancara, dan hasil pencatatan dokumentasi arsip dan perangkat fisik yang selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 6 orang guru kelas, yang berada disekolah. Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif diberi kode S (Suharani), KFS (Kemi Fransiska Samosir), H (Hevida), S (Suharna), M (Maimuna), dan J (Jumaida), kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 7-14 Agustus 2017.

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data, data yang diambil pada penelitian ini berupa hambatan guru kelas I (S), guru kelas II (KFS), guru kelas III (H), guru kelas IV (S), guru kelas V (M), dan guru kelas VI (J) pada pelaksanaan pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini data yang diambil meliputi hambatan guru, penyebab hambatan guru serta upaya guru dalam mengatasi hambatan pada Perencanaan Pembelajaran (RPP), Implementasi /Pelaksanaan, Evaluasi.

Berikut merupakan tabel pelaksanaan penelitian di kelas I, II, III, III, IV, V dan

VI.

Tabel 7.
Jadwal Observasi

Hari / Tanggal	Observasi ke	Kelas
Senin, 7 Agustus 2017 (T/ST/PB 3)	1	I
Selasa, 8 Agustus 2017 (T/ST/PB 3)	2	II
Rabu, 9 Agustus 2017 (T/ST/PB 2)	3	III
Kamis, 10 Agustus 2017 (T1/ST1/PB 2)	4	IV
Jumat, 11 Agustus 2017 (T1/ST3/PB 5)	5	V
Sabtu , 12 Agustus 2017 (T/ST/PB4)	6	VI

Keterangan:

Observasi 1

Tema : Bumi dan Alam Semesta

Sub tema : Ketampakan Rupa Bumi

Observasi 2

Tema : Hidup Rukun

Sub tema 2 : Hidup Rukun di Masyarakat

Observasi 3

Tema : Bumi dan Alam Semesta

Sub tema : Keterampilan Rupa Bumi

Observasi 4

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa

Observasi 5

Tema 1 : Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Sub tema 3 : Manusia dan Lingkungan

Observasi 6

Tema : Bumi dan Alam Semesta

Sub Tema : Ketampakan Rupa Bumi

A. Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab pendahuluan, bahwa hambatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah, halangan atau rintangan yang dapat menyebabkan pelaksanaan pembelajaran jadi terganggu atau tidak terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik ialah halangan/rintangan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran tematik mulai dari perencanaan pembelajaran, dilihat dari perangkat pembelajarannya yaitu RPP dan dilihat adakah hambatannya saat membuat RPP. Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru kelas, dilihat dari tahap perencanaan (RPP) yang diterapkan atau tidak diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran serta hambatannya dalam pengimplementasiannya. Kemudian evaluasinya dan dilihat dari cara guru mengajar dan memberikan soal atau tugas sekolah serta hambatannya dalam melakukan Evaluasi.

1. Hambatan Guru Pada Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam dengan para nara sumber serta dilengkapi dengan berbagai dokumen maka dapat dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan hambatan guru dalam perencanaan pembelajaran tematik. Dari hasil penelitian melalui studi dokumentasi berupa RPP bahwa ke enam guru yang menjadi subjek penelitian baik itu guru S, KFS, H, S, M, maupun guru J sudah membuat RPP tematik sebelum melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa keenam guru membuat RPP sendiri yang dikembangkan dari buku guru. Saat pembuatan RPP, menurut guru harus mengikuti langkah-langkah penyusunan RPP dengan melihat silabus terlebih dahulu dan bisa juga membuat RPP dengan melihat sumber lain kemudian dikembangkan sendiri penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya (RPP).⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas, RPP yang dikembangkan sendiri tidaklah berjalan dengan baik atau mengalami hambatan. Hasil wawancara yang didapat, hambatan yang sering ditemui saat membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik ialah

- a) Saat menentukan indikator;
- b) Waktu untuk membuat RPP.

a) Hambatan pada saat menentukan indikator

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas, pada saat menentukan indikator guru mengalami hambatan. Berdasarkan hasil analisis dokumentasi berupa Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik yang dibuat oleh guru kelas sudah cukup baik, penulisan indikator keenam guru sudah dirumuskan dalam kata kerja operasional.⁸⁷ Akan tetapi hasil wawancara pada penentuan indikator mengalami hambatan,

⁸⁶ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

⁸⁷ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

dimana guru terhambat pada mata pelajaran yang harus dipadukan serta materi yang terlalu banyak dalam satu mata pelajaran. Karena itulah guru kesulitan saat menentukan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan.⁸⁸

b) Hambatan pada waktu saat membuat RPP

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas, pada saat membuat RPP guru mengalami hambatan. Hambatan yang ditemui ialah waktu, dimana Pada pembuat RPP menurut keenam guru haruslah dengan waktu yang lama karena komponen-komponen yang terdapat dalam RPP harus dibuat dengan tepat guna memudahkan guru dalam memahami dan mengimplementasikannya. Dan menurut keenam guru tidaklah mudah dalam membuat RPP bagi guru yang sudah berkeluarga, karena waktu yang dimiliki guru sudah banyak terbagi apa lagi guru sudah mempunyai anak.⁸⁹

Guru S pada kelas IV mengatakan

“tidaklah mudah bagi guru yang sudah berkeluarga dalam membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dengan waktu sedikit, apalagi kalau membuat satu RPP satu kali pertemuan itu sangat repot karena itu bapak membuat RPP kadan satu RPP 6 kali pertemuan”.⁹⁰

⁸⁸ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

⁸⁹ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

⁹⁰ Suharna, *Wawancara Hambatan Guru Pada Perencanaan Pembelajaran (RPP) Tematik*, 10 Agustus 2017

2. Hambatan guru pada pelaksanaan/ implementasi pembelajaran tematik

pelaksanakan pembelajaran, guru mengacu pada RPP yang sudah disusun. Guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa keenam guru kelas tidak selalu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Dari hasil penelitian hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik diperkuat dengan hasil observasi disaat guru melaksanakan pembelajaran tematik di kelas. keenam guru melakukan pengembangan dalam pembelajaran yang bersifat refleksi dan situasional. Hal tersebut dilakukan karena guru merasa bahwa apa yang sudah direncanakan dalam RPP masih belum mencukupi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan masih terdapat hambatan dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keenam guru kelas yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tematik masih terdapat hambatan yang ditemui, diantaranya seperti alokasi waktu, dankeaktifan siswa.⁹¹

a) Hambatan pada alokasi waktu

Berdasarkan hasil wawancara guru, alokasi waktu yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik

⁹¹ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 9 Agustus 2017

tidak lah tepat saat pelaksanaan pembelajarannya. Salah satu pendapat dari keenam Guru yang diwawancarai ialah :

Guru J mengatakan

“kalau materi nya sedikit waktunya bisa tepat tapi kalau materinya banyak waktu yang sudah ditentukan itu tidak tepat. Tergantung pada banyak atau tidak banyaknya pada materi yang diambil.”⁹²

Dilihat dari hasil wawancara di atas, dan diperkuat dari hasil observasi pada saat guru mengajar, waktu yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan apa yang menjadi tuntutan komponen-komponen RPP yang sudah dibuat guru. Keenam guru pada saat jam pelajaran berakhir ternyata masih melakukan penjelasan baik itu dalam kegiatan inti, penutup maupun kegiatan evaluasi.⁹³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan, bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menjadi faktor antara perencanaan yang sudah dibuat tidak selalu terlaksana dengan sesuai. Hal ini diperkuat dari hasil observasi, di mana pelaksanaan pembelajaran tidak selalu sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan .

b) Hambatan Pada Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara keenam guru, hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung ialah ada beberapa siswa

⁹² Jumaida, Guru Kelas VI, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

⁹³ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Observasi Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

yang kurang aktif disaat guru menjelaskan dan memberikan intrusi kepada siswa. Salah satu pendapat guru J :

“ untuk siswa yang tidak aktif ibu beri pertanyaan dan ibu beri tugas tapi ibu memberi tugas melihat kemampuannya dan pemahamannya pada pembelajaran yang sudah ibu jelaskan”.⁹⁴

Dilihat dari hasil wawancara di atas, dan diperkuat dari hasil observasi pada saat guru menjelaskan pembelajaran dan memeberi instruksi kepada siswa memang benar ada beberapa siswa yang kurang merespon instruksi dari guru dan siswa tersebut memang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Disaat pembelajaran berlangsung guru selalu memperhatikan anak yang kurang aktif dan memberikan arahan atau memotivasi siswa agar ikut serta dengan anak yang aktif, tetapi bukan berarti siswa yang aktif tidak diperhatikan.⁹⁵

3. Hambatan guru pada Evaluasi atau penilaian

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hambatan guru pada Penilaian pembelajaran tematik oleh guru kelas mulai dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari hasil wawancara keenam guru kelas didapat hambatan guru pada penilaian ialah, hambatan guru saat mempersiapkan penilaian dan kurangnya waktu dalam menilai siswa.

⁹⁴ Jumaida, Guru Kelas VI, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

⁹⁵ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Observasi Hambatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

a) Hambatan saat mempersiapkan penilaian

Dari hasil wawancara keenam guru kelas didapat hambatan guru pada penilaian ialah, hambatan guru saat mempersiapkan penilaian. Hambatan guru dalam mempersiapkan penilaian didapat dari hasil wawancara guru kelas yang menyebutkan

“dalam mempersiapkan penilaian guru harus merangkum seluruh materi yang diajarkan dan membuat pertanyaan, akan tetapi pada pertanyaannya harus memuat karakter siswa yang tinggi, sedang dan rendah. Karena kita harus mempersiapkan penilai dengan maksimal mungkin agar seluruh siswa bisa mengerjakannya.”⁹⁶

b) Hambatan pada kurangnya waktu untuk menilai

Hasil dari wawancara keenam guru kelas pada hambatan penilaian yaitu kurangnya waktu untuk penilaian. Kurangnya waktu untuk menilai membuat guru menjadi sulit dalam menilai siswa-siswanya. Dalam penilaian yang digunakan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik ialah penilaian Afektif, Psikomotorik dan Kognitif. Ketiga penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tercapai atau tidak tercapainya suatu pembelajaran. Hasil wawancara Hambatan pada kurangnya waktu untuk menilai seperti yang dikatakan oleh guru S yaitu :

“ hambatannya karena dalam satu kelas itu banyak siswa dan juga banyak aspek yang harus dinilai.”⁹⁷

⁹⁶ Suharna, Guru kelas IV, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Pada Penilaian Pembelajaran Tematik*, 10 Agustus 2017

⁹⁷ Suharna, Guru kelas IV, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Pada Penilaian Pembelajaran Tematik*, 10 Agustus 2017

Tabel 8.
Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

no.	faktor penghambat perencanaan	faktor penghambat pelaksanaan	faktor penghambat Evaluasi
1.	menentukan indicator	alokasi waktu	Saat Mempersiapkan Penilaian
2.	waktu	keaktifan siswa	Kuranganya Waktu Untuk Menilai

B. Penyebab Hambatan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang penyebab hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik dengan melihat apa saja hambatan yang dialami pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada pengimplementasian/pelaksanaan pembelajaran serta pada bevaluasi/penilaian. Dengan mengetahui hambatan apa saja yang ditemui, peneliti bisa mengetahui apa penyebab dari hambatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada pengimplementasian/pelaksanaan pembelajaran serta pada evaluasi/penilaian. Untuk menjawab semua penyebab hambatan pada RPP, Pengimplementasiannya dan Evaluasi peneliti menggunakan data wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Faktor penyebab dalam hambatan perencanaan

Dari hasil wawancara keenam guru mengenai hambatan guru pada Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) tematik ialah hambatan pada

penentuan indikator dan waktu. Dari hasil wawancara tentang hambatan tersebut, dapat kita ketahui penyebab dari hambatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut penjelasan dari wawancara guru pada penyebab hambatan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a) Faktor penyebab hambatan pada penentuan indikator

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada keenam guru penyebab hambatan pada penentuan indikator ialah terlalu banyak materi yang terkait pada mata pelajaran yang diajarkan dan sulit dalam memilih mater-materi pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Apa lagi pada mata pelajaran yang materinya banyak.⁹⁸

Guru M mengatakan :

“pada saat guru menentukan indikator sering terhambat pada mata pelajaran yang dipadukan serta sulit dalam memilih mater-materi pada beberapa mata pelajaran yang dipadukan. Apa lagi pada mata pelajaran yang materinya banyak, itu sering kesulitan materi yang mana yang bisa dikaitkan dengan materi pada mata pelajaran lain.”⁹⁹

b) Faktor penyebab hambatan pada waktu

Dari hasil wawancara keenam guru penyebab dari waktu pada pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) tematik ialah dimana waktu yang biasanya diperlukan guru untuk membuat RPP tidaklah cukup banyak, karena menurut keenam guru tersebut masing-masing mereka

⁹⁸ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

⁹⁹ Maimuna, Guru Kelas V, Palembang, *Wawancara Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 11 Agustus 2017

membutuhkan waktu yang tepat untuk membuatnya, ditambah guru-guru tersebut sudah banyak yang berkeluarga dan harus membagi waktu keluarga dan untuk merencanakan pembelajaran serta waktu untuk istirahat.¹⁰⁰ Sehingga mereka harus membuat perencanaan pembelajaran (RPP) dirumah masing-masing. Berikut ini pernyataan guru H :

“kalau untuk ibu-ibu yang sudah berkeluarga apalagi sudah punya anak waktu untuk membuat perencanaan pembelajaran (RPP) tematik itu sangatlah kurang karena waktu itu sangat terbagi”¹⁰¹.

2. Faktor penyebab dalam hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas SD Patra Mandiri pada faktor penyebab dalam hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik ialah :

1) Hambatan pada alokasi waktu

Menurut wawancara keenam guru kelas SD Patra Mandiri, faktor penyebab dalam ketidaktepatan alokasi waktu pada RPP ialah Materi yang ingin diajarkan terlalu banyak sehingga waktu yang telah ditentukan sering kurang saat pembelajaran berlangsung, dalam pembelajaran tematik ini banyak mata pelajaran yang dipadukan dan juga membagi materi yang ingin disampaikan juga terlalu rumit bagi gurunya. Sehingga faktor penyebab hambatan alokasi waktu ialah karena materi yang

¹⁰⁰ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

¹⁰¹ Hevida, Guru Kelas VI, Palembang, *Wawancara Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 11 Agustus 2017

diajarkan terlalu banyak sehingga guru sulit untuk membagi waktu atau mencukupkan waktu dengan materi yang diajarkan.

2) Hambatan pada keaktifan siswa

Dari hasil wawancara keenam guru kelas SD patra Mandiri, pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang penalaran atau pemahaman yang lambat atau tidak aktif saat belajar dengan demikian ini menjadi salah satu dari hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tematik. Karena menurut guru kelas pada pembelajaran tematik ini anak dituntut lebih aktif.¹⁰²

Dari hasil wawancara guru J mengatakan :

“kita tidak bisa menyalahkan anak tersebut, karena setiap anak itu mempunyai keterbatasan masing-masing, ada anak yang cepat tangkap dan ada juga anak yang lambat tangkap”.¹⁰³

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam melaksanakan pembelajaran tematik yaitu alokasi waktu yang tidak mencukupi pembelajaran siswa yang kurang aktif/lambat pemahamannya dan sumber belajar yang sulit ditemukan atau tidak ada disekitar lingkungan sekolah.

¹⁰² Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Faktor Penyebab dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 9 Agustus 2017

¹⁰³ Jumaida, Guru Kelas VI, Palembang, *Wawancara Faktor penyebab Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

3. Penyebab hambatan guru pada penilaian

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas SD Patra Mandiri faktor penyebab dalam hambatan penilaian pembelajaran tematik ialah :

a) Hambatan saat mempersiapkan penilaian

Menurut wawancara keenam guru kelas SD Patra Mandiri, penyebab hambatan guru dalam mempersiapkan penilaian ialah karena pada penilaian ini guru harus terlebih dahulu mempersiapkan penilaian Afektif, Psikomotorik dan kognitif jadi guru harus terlebih dahulu mengetahui materi yang diajarkan. serta penyebab hambatan guru saat mempersiapkan penilaian ialah pada waktu karena guru harus menyiapkan kisi-kisi soal dan dalam menyiapkan kisi-kisi soal dan penilaian-penilaian yang lain memerlukan waktu yang lama, apa lagi guru –guru sudah berkeluarga jadi waktu sudah terbagi.

Guru J mengatakan :

“penyebab hambatan itu ialah waktu, dimana kami harus membuat kisi-kisi soal walaupun kisi-kisi soal sudah ada di dalam buku siswa dan guru, guru harus menyiapkan waktu yang lama untuk membuatnya sedangkan ibu sudah berkeluarga jadi waktu sangat terbagi.”¹⁰⁴

b) Hambatan pada kurangnya waktu dalam menilai

Berdasarkan hasil wawancara ke enam guru penyebab kurangnya waktu dalam menilai ialah, karena lebih dari 20 siswa dalam 1 kelas sehingga

¹⁰⁴ Jumaida, Guru Kelas VI, Palembang, *Wawancara Faktor penyebab Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

waktu yang diperlukan cukup banyak.¹⁰⁵ ketiga aspek afektif, psikomotori, dan kognitif semuanya harus dinilai tetapi hasil observasi ada beberapa guru pada saat pembelajaran berlangsung tidak menjalankan ke tiga aspek penilaian ini.¹⁰⁶ Penyebab hambatan pada kurangnya waktu dalam menilai dikatan oleh guru.

Tabel 9.
Penyebab Hambatan Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

no.	Penyebab Hambatan pada perencanaan	Penyebab Hambatan pada pelaksanaan	Penyebab Hambatan pada Evaluasi
1	banyaknya materi yang terkait pada mata pelajaran yang diajarkan	Materi yang ingin diajarkan terlalu banyak sehingga waktu yang telah ditentukan sering kurang saat pembelajaran berlangsung	guru harus terlebih dahulu mempersiapkan penilaian Afektif, Psikomotorik dan kognitif, jadi guru harus terlebih dahulu mengetahui materi yang diajarkan.
2.	waktu guru untuk membuat perencanaan sangatlah sedikit ditambah faktor dari keluarga, karena keenam guru kelas sudah berkeluarga semua jadi membuat waktu keenam guru kelas menjadi terbagi.	karena setiap anak itu mempunyai keterbatasan masing-masing, ada anak yang cepat tangkap dan ada juga anak yang lambat tangkap	karena lebih dari 20 siswa dalam 1 kelas sehingga waktu yang diperlukan cukup banyak. pada ketiga aspek afektif, psikomotori, dan kognitif semuanya harus dinilai tetapi sering terjadi pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak menjalankan ke tiga aspek penilaian ini.

¹⁰⁵ Suharna, Guru Kelas IV, Palembang, *Wawancara Penyebab Hambatan Guuru pada Pembelajaran Tematik*, 12 Agustus 2017

¹⁰⁶ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *observasi Pelaksanaan pembelajaran tematik*, 12 Agustus 2017

C. Upaya Guru Pada Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang upaya hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik dengan melihat apa saja upaya guru pada hambatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada pengimplementasian/ pelaksanaan pembelajaran serta pada bevaluasi/penilaian. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan yang ditemui, guru melihat data wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada perencanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara keenam guru upaya dalam mengatasi hambatan pada penentuan indikator dan hambatan waktu pada pembuatan RPP ialah :

a) Upaya guru terhadap hambatan pada penentuan indikator

Upaya guru terhadap hambatan pada penentuan indikator ialah guru melihat dari mata pelajarannya, jika materi pada mata pelajarannya terlalu banyak atau panjang maka guru hanya mengambil judul atau garis besarnya saja supaya waktu pada perencanaan itu bisa tepat dan seluruh mata pelajaran yang dipilih semuanya terlaksanakan.¹⁰⁷

Guru KFS mengatakan :

¹⁰⁷ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

“kalau materi pada mata pelajarannya banyak saya mengambil judul besarnya saja, agar materi yang di dipilih sebagai indikator bisa terlaksana semua”.¹⁰⁸

b) Upaya guru terhadap hambatan pada waktu

Upaya guru terhadap hambatan pada waktu ialah dengan cara guru membuat rencana pembelajaran (RPP) bisa dengan enam kali pertemuan dan juga guru bisa menggunakan (RPP) yang lama, hanya diedit-edit sedikit untuk mempermudah guru dalam membuat RPP. Berdasarkan wawancara dengan keenam guru, bagi mereka kalau membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan satu RPP satu kali pertemuan akan membuat guru sangat sibuk dan kesulitan, karena guru harus meluangkan banyak waktu untuk membuat RPP dalam setiap pertemuan pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi berupa Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik, RPP yang dibuat guru terkadang satu RPP enam kali pertemuan karena kalau satu RPP satu pertemuan guru terlalu sulit untuk membagi waktu pada saat membuatnya.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Kemi Fransiska, Guru Kelas II, Palembang, *Wawancara Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

¹⁰⁹ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik*, 8 Agustus 2017

2. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil wawancara keenam guru kelas SD Patra Mandiri bagaimana Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tematik ialah :

a) Hambatan alokasi waktu

Dilihat dari hasil wawancara dari keenam guru kelas, ada 4 guru yang mengupayakan dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran yang hambatannya mengenai alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran kurang tepat pada pembelajaran/ materi yang disampaikan yaitu guru menjelaskan materi dengan sesingkat mungkin agar waktu yang digunakan tepat dan tidak berlebihan waktu saat mengajar serta materi yang belum tersampaikan diberi kan kepada siswa untuk mengerjakan di rumah dan ada juga 2 guru kelas yang mengupayakan menyambung pembelajaran saat hari berikutnya jika waktu sudah habis.¹¹⁰

b) Hambatan pada keaktifan Siswa

Untuk upaya guru pada hambatan siswa yang kurang aktif atau kurang pemahamannya berdasarkan hasil wawancara keenam guru kelas ialah, guru memberikan perhatian khusus tetapi siswa yang lain juga

¹¹⁰ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara Faktor Penyebab dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, 9 Agustus 2017

diperhatikan. Dan juga siswa yang kurang aktif diberi pertanyaan supaya dia menjadi aktif dengan mencari jawaban yang diberikan oleh guru.¹¹¹ menurut pernyataan guru KFS ialah:

“kalau siswa saya ada yang tidak aktif atau kurang pemahamannya, saya menyuruh siswa tersebut jangan dulu pulang saat jam pulang atau saat jam istirahat ditidak istirahat, karena saya memberikan penjelasan lagi kepada siswa yang kurang aktif dan menanyakan mengapa dia tidak seaktif teman-teman yang lainnya dan memberikan tugas tambahan kepada siswa yang tidak aktif.¹¹²

3. Upaya Guru dalam mengatasi hambatan pada Evaluasi Pada Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil wawancara keenam guru kelas SD Patra Mandiri bagaimana Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada penilaian pembelajaran tematik ialah :

a) Hambatan saat mempersiapkan penilaian

Dilihat dari hasil wawancara keenam guru kelas untuk mengupayakan dalam mengatasi hambatan pada penilaian yang hambatannya ialah pada persiapan penilaian. Pada hambatan dalam mempersiapkan penilaian upaya guru ialah harus lebih mengerti dan paham pada materi yang disampaikan kemudian guru juga harus mengetahui tingkatan

¹¹¹ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran tematik*, 9 Agustus 2017

¹¹² Kemi Fransiska Samosir, Guru Kelas IIB, Palembang, *Wawancara upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran tematik*, 12 Agustus 2017

pengetahuan siswanya. Agar pada saat membuat penilaian sesuai dengan pembelajaran dan tingkat pengetahuan siswa.¹¹³

b) Hambatan pada kurangnya waktu dalam menilai

Kemudian berdasarkan hasil wawancara ke enam guru penyebab pada kurangnya waktu dalam menilai ialah, karena dalam 1 kelas siswa nya lebih dari 20 orang, hasil wawancara guru kelas untuk mengupayakan mengatasi hambatan pada kurangnya waktu dalam menilai ialah pada saat penilaian guru harus lebih cermat dalam melihat siswa-siswanya.¹¹⁴

Dan berikut pendapat guru kelas S yaitu :

“saya menilai siswa tidak pada keseluruhan siswa karena waktu dalam pembelajaran sangat sedikit, saya menilai siswa sebagian-sebagian, selebihnya dipertemuan berikutnya.”¹¹⁵

Tabel 10.
Upaya Pada Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

no.	Upaya pada Hambatan perencanaan	Upaya pada Hambatan pelaksanaan	Upaya pada Hambatan Evaluasi
1	guru kelas hanya mengambil judul besar pada materi yang diajarkan	guru menjelaskan materi dengan sesingkat mungkin dan menyuruh siswa mengerjakan di rumah	guru harus lebih mengerti dan paham pada materi yang disampaikan kemudian guru juga harus mengetahui tingkatan pengetahuan siswanya. Agar pada saat

¹¹³ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran tematik*, 12 Agustus 2017

¹¹⁴ Guru Kelas SD Patra Mandiri 2, Palembang, *Wawancara upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran tematik*, 12 Agustus 2017

¹¹⁵ Suharna, Guru kelas IV, Palembang, *Wawancara Hambatan Guru Pada Penilaian Pembelajaran Tematik*, 10 Agustus 2017

			membuat penilaian sesuai dengan pembelajaran.
2.	membuat RPP dengan 6 kali pertemuan dalam 1 RPP dan memanfaatkan waktu libur untuk membuat RPP.	perhatian khusus tetapi siswa yang lain juga diperhatikan, juga siswa yang kurang aktif diberi pertanyaan supaya dia menjadi aktif dengan mencari jawaban yang diberikan oleh guru dan memberikan tugas di rumah kepada siswa yang tidak aktif.	pada saat penilaian guru harus lebih cermat dalam melihat siswa-siswanya.

Dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi berupa RPP mengenai cara atau langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tematik dari keenam guru menempati rating 3 merupakan kategori siap. Karena dalam langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik sudah mengarah pada pedoman penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik.

Peneliti kemudian melakukan analisis dokumentasi terhadap RPP tematik yang disusun guru S, KFS, H, S, M, dan guru J. Peneliti melakukan analisis pada enam RPP tematik dari satu guru satu RPP tematik. Bagian atau komponen RPP yang akan dianalisis mulai dari komponen sebagai berikut :

a. Indikator

Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan,

dan keterampilan. Dalam mengembangkan indikator perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Indikator dikembangkan sesuai dengan peserta didik;
- 2) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran;
- 3) Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diamati.¹¹⁶

Berdasarkan analisis dokumen RPP, dari keenam guru penulisan indikator pada RPP sudah memperhatikan hal-hal seperti pernyataan diatas. Penulisan indikator keenam guru juga sudah dirumuskan dalam kata kerja operasional agar mudah dipahami.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah menunjukkan ketercapaian indikator. Tujuan pembelajaran dalam RPP sudah dituliskan dengan baik karena menyebut *audience (A)*, untuk siapa tujuan pembelajaran itu dimaksudkan, yaitu siswa. Tujuan pembelajaran juga mencantumkan *behavior (B)* yaitu kemampuan yang akan harus didemonstrasikan, *condition (C)* yaitu perilaku atau kemampuan yang akan diamati, serta *degree (D)* yang memuat keterampilan baru itu harus dapat diukur dengan suatu standar tertentu.

¹¹⁶ Lif Khoiru Ahmadi, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm.212.

Dari keenam RPP yang dianalisis, semua tujuan pembelajaran sudah memuat ABCD, akan tetapi penulisannya tidak urut ABCD, melainkan CABD. Berikut merupakan contoh tujuan pembelajaran dalam RPP kelas V T 1/ST 3/PB 5.

1. Dengan menceritakan isi pantun (C), siswa (A) dapat mengetahui (B) makna sebuah pantun secara logis, tepat dan percaya diri (D).
2. Dengan mengamati (C), siswa (A) dapat mengetahui (B) cara membuat gambar ilustrasi dengan kreatif (D).¹¹⁷

Berdasarkan analisis dokumen RPP, dari keenam guru tujuan pembelajaran sudah dituliskan dengan baik dengan memperhatikan hal-hal seperti pernyataan diatas. Tujuan pembelajaran sudah memuat ABCD walaupun letaknya tidak berurutan tetapi tujuan pembelajaran sudah mencantumkan ABCD.

c. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Kriteria atau syarat utama yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan materi pelajaran adalah :

1. Bahan/materi harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan;
2. Bahan/materi harus sesuai dengan peserta didik.

Berdasarkan penelitian melalui dokumen, setiap RPP yang dibuat oleh keenam guru sudah mencantumkan materi pembelajaran, antara tema

¹¹⁷ Maimuna, Guru KelasV, Palembang, *Analisis Dokumen RPP pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Tematik*, 11 Agustus 2017

dengan mata pelajaran sudah terlihat sesuai dan memiliki keterkaitan dengan tema pembelajaran, akan tetapi sebagian dari keenam RPP yang dibuat tidak ada lampiran lengkap materi.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan penggunaan strategi/metode belajar adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran atau Kompetensi Siswa;
2. Karakteristik Bahan Pelajaran/Materi Pelajaran;
3. Waktu yang Digunakan;
4. Faktor Siswa (Peserta Didik);
5. Fasilitas, Media, dan Sumber Belajar.¹¹⁸

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik dari keenam guru sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam melaksanakan pembelajaran tematik dan metode pembelajaran lainnya seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan permainan.

¹¹⁸ Anitah, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2007), hlm.5

Metode ceramah ini selalu digunakan dalam proses pembelajaran, karena dalam setiap pembelajaran guru selalu menjelaskan pembelajaran yang akan diajarkan baik itu sedikit maupun banyak penjelasannya. Kemudian metode Tanya jawab yang biasa digunakan juga oleh guru di awal pembelajaran, ditengah ataupun diakhir pembelajaran, sebab dalam metode tanya jawab ini guru secara tidak langsung memberikan materi dan juga mengetahui pengetahuan siswa sampai pemahamannya. metode diskusi hanya digunakan dikelas tinggi seperti pada observasi dikelas III, IV, V, dan kelas VI metode diskusi sudah diterapkan oleh guru, materi yang didiskusikan pun disesuaikan dengan kelas dan peserta didik. Dalam RPP kelas I dan II guru juga mencantumkan metode diskusi akan tetapi pada pelaksanaannya guru tersebut belum menerapkan metode diskusi dan metode diskusi yang dipilih guru kurang tepat dengan mata pelajaran pada hari itu. Metode penugasan, keenam RPP guru tersebut selalu mencantumkan metode penugasan yang digunakan diakhir pembelajaran untuk menugaskan siswa membuat pekerjaan rumah (PR) dan secara tidak langsung menyuruh siswa belajar lagi di rumah dengan pantauan orang tuanya. Dari beberapa metode yang dipilih guru, metode-metode tersebut sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

e. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang tercantum dalam RPP terbagi dalam tiga bagian, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran yang disusun menggambarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pendahuluan, kegiatan yang dilakukan guru mengucapkan salam dan guru mengajak siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa, presensi, penyampaian tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan, serta penyampaian kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti ini dilakukan guru dengan menggunakan pendekatan saintifik dan mengacu pada prinsip penyusunan RPP tematik dan pendekatan dalam mengintegrasikan KD dari berbagai mata pelajaran. Pendekatan saintifik yang dituliskan guru sebagian besar sudah mencakup langkah 5M (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Akan tetapi langkah-langkah 5M tidak dituliskan secara berurutan.

Berikut ini merupakan salah satu langkah pembelajaran dalam RPP yang menggambarkan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kelas III T 8/ST 2/PB 1.

1. Pada awal pembelajaran peserta didik diajak berjalan-jalan keluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar siswa (mengamati)

2. Peserta didik sambil mengamati diminta untuk menjelaskan dengan bahasa sendiri bentuk dan relief permukaan bumi yang mereka amati (mencoba).
3. Setelah mengamati, peserta didik diarahkan mengajukan pertanyaan sesuai pengamatan dengan bahasa sendiri (menanya).
4. Peserta didik saling bertukar pertanyaan dengan teman di sampingnya (menalar).
5. Beberapa peserta didik maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan dari temannya (mengkomunikasikan)¹¹⁹

f. Sumber dan Media Pembelajaran

Semua RPP sudah mencantumkan media yang akan digunakan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan pembelajaran hanya sebagian kecil media pembelajaran yang sudah direncanakan digunakan dalam pembelajaran. Seperti pada saat observasi dikelas IV dan kelas VI dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media apapun. Sumber belajar yang dituliskan dalam semua RPP adalah buku guru, dan buku siswa.

g. Penilaian

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penilaian dalam RPP mencantumkan jenis penilaian (aspek apa yang dinilai), teknik penilaian, dan instrumen penilaian yang sama dengan buku guru. Dari enam RPP terdapat satu RPP yang tidak menuliskan penilaian dengan jelas.

Langkah pembelajaran dalam RPP tematik yang dibuat guru S, KFS, H, S, M, maupun guru J meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti dijabarkan dalam langkah pendekatan saintifik. Hal ini sudah

¹¹⁹ Hevida, Guru Kelas III, Palembang, *Analisis Dokumen RPP pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Pembelajaran Tematik*, 9 Agustus 2017

sesuai dengan Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menyatakan bahwa ada tiga tahapan dalam pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain itu dijelaskan pula bahwa setiap pembelajaran harus mengacu pada pendekatan saintifik yang meliputi 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Akan tetapi langkah pendekatan saintifik tidak disampaikan secara urut 5M, padahal seharusnya harus disampaikan urut 5M.

Dari hasil penelitian analisis dokumentasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik, maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari enam guru kelas dikategorikan sangat siap, bagian-bagian atau komponen-komponen dalam RPP sudah sesuai seluruhnya.

Dari data yang diperoleh dalam kegiatan observasi pada pembelajaran, peneliti menjabarkan pelaksanaan pembelajaran tematik ke dalam beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup untuk melihat diterapkan atau tidak diterapkannya rencana pembelajaran yang sudah dibuat.

a. Kegiatan Pendahuluan yang terdiri dari :

- 1) Kegiatan Orientasi, pada kegiatan orientasi terdapat 3 guru kelas yang melakukan kegiatan orientasi, dan 3 guru kelas tidak melakukan

kegiatan orientasi. Kegiatan orientasi yang dilakukan setiap guru berbeda.

- 2) Kegiatan Apersepsi, kelima guru selalu melakukan kegiatan apersepsi untuk mengingatkan dan mengulang kembali materi sebelumnya dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.
- 3) Kegiatan Memberi Motivasi, guru selalu memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung, dengan berbagai cara seperti bernyanyi, atau memberikan kalimat-kalimat yang menguatkan siswa.
- 4) Kegiatan Pemberian Acuan, kelima guru memberikan acuan kepada siswa untuk memfokuskan pemikiran siswa terhadap pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

b. Kegiatan Inti dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik

Guru S, KFS, H, S, M, maupun guru J selalu mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati misalnya mengamati gambar, teks, contoh dari siswa mengamati buah yang dijadikan sebagai objek pengamatan.. Kegiatan menanya misalnya siswa bertanya terkait hal yang harus dilakukan atau belum dipahami, dan membuat daftar tabel pengelompokan buah sesuai dengan vitamin dan manfaatnya,. Kegiatan mencoba misalnya dengan meronce dari manik-manik atau batuan alam. Kegiatan mengasosiasi dengan mengerjakan soal, diskusi, dan membuat laporan sederhana hasil pengamatan atau

percobaan. Sedangkan kegiatan mengkomunikasikan dilakukan dengan lisan maupun tertulis. Keenam guru juga selalu memberikan bimbingan selama kegiatan pembelajaran.

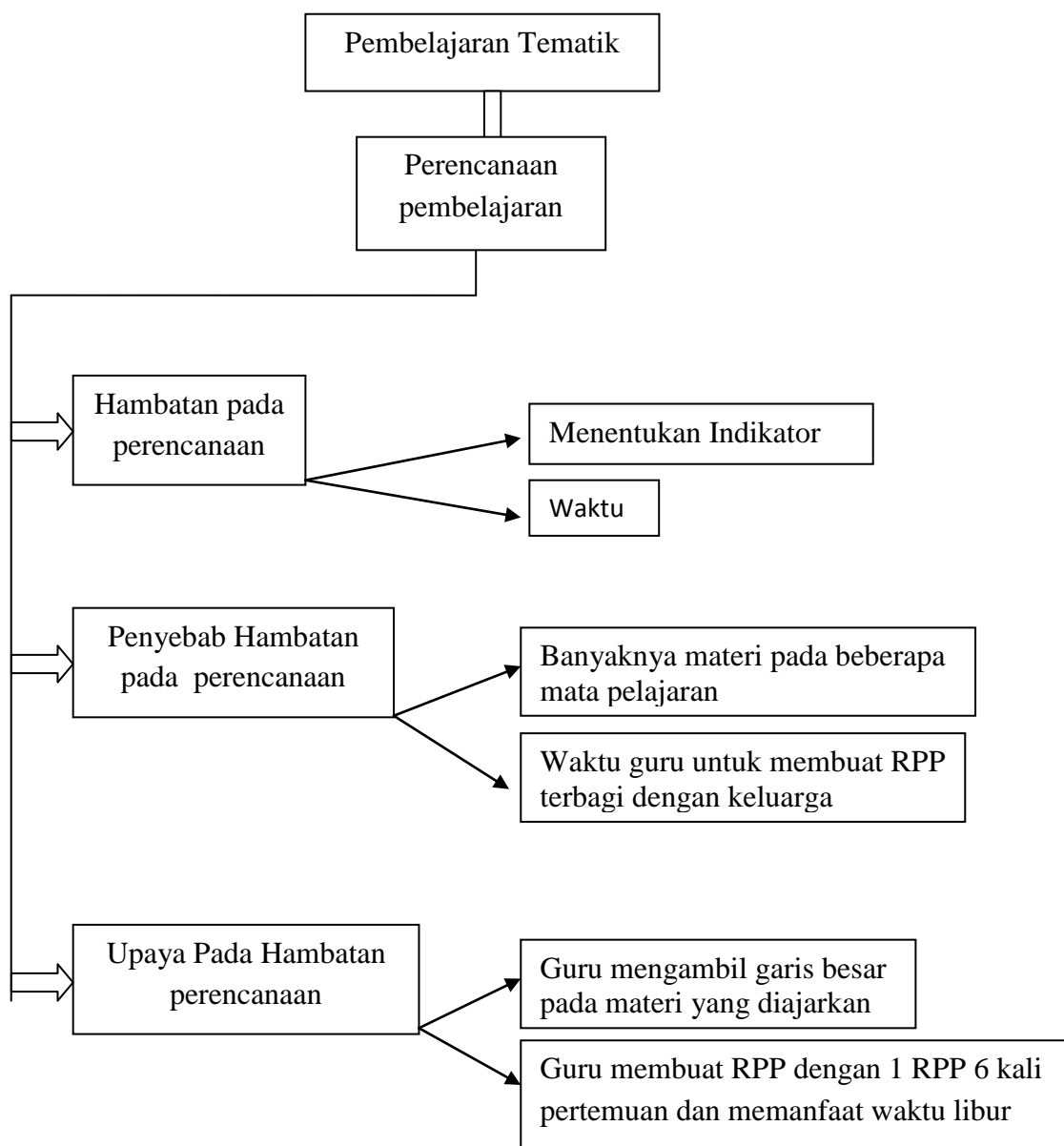
c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi di kelas I, II, III, IV, V, dan di kelas VI dalam kegiatan penutup keenam guru melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti membuat kesimpulan, pemberian umpan balik terkait proses dan hasil pembelajaran, melakukan penilaian, melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan remidi, serta pemberian informasi terkait rencana yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Berikut merupakan rincian kegiatan penutup yang dilakukan lima guru kelas;

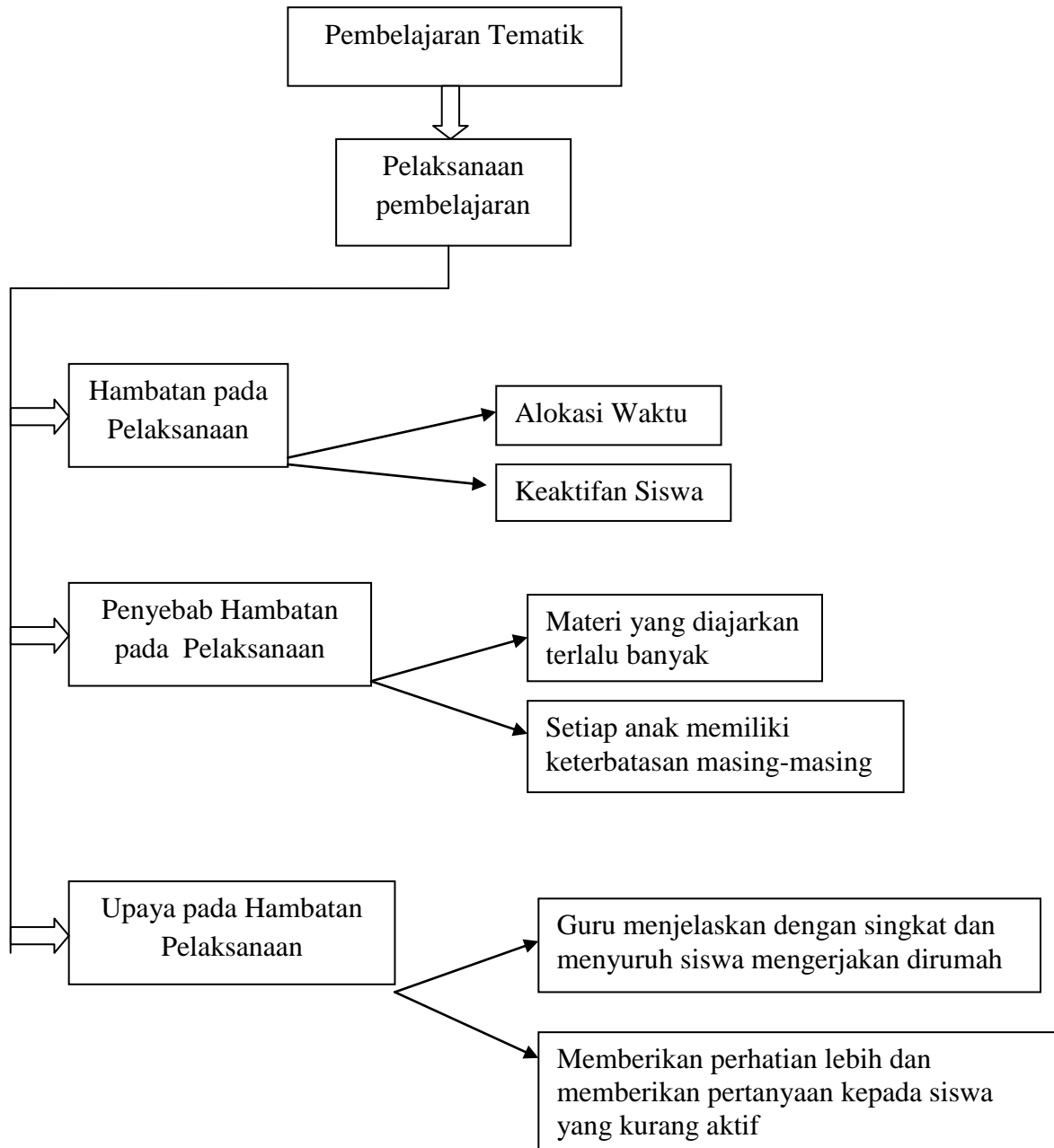
- 1) Kegiatan Penyimpulan, berdasarkan hasil observasi, keenam guru hampir selalu melakukan kegiatan penyimpulan di akhir pembelajaran. kelima guru kelas melakukan kegiatan penyimpulan diakhir kegiatan, terlihat kegiatan penyimpulan yang sering dilakukan yaitu dengan bertanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari.
- 2) Kegiatan Umpan Balik, umpan balik terkait proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan kelima guru tidak selalu dilakukan di akhir pembelajaran, tetapi lebih sering dilakukan di tengah pembelajaran dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Patra mandiri 2 Plaju, peneliti membuat bagan alir pada hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik, yaitu :

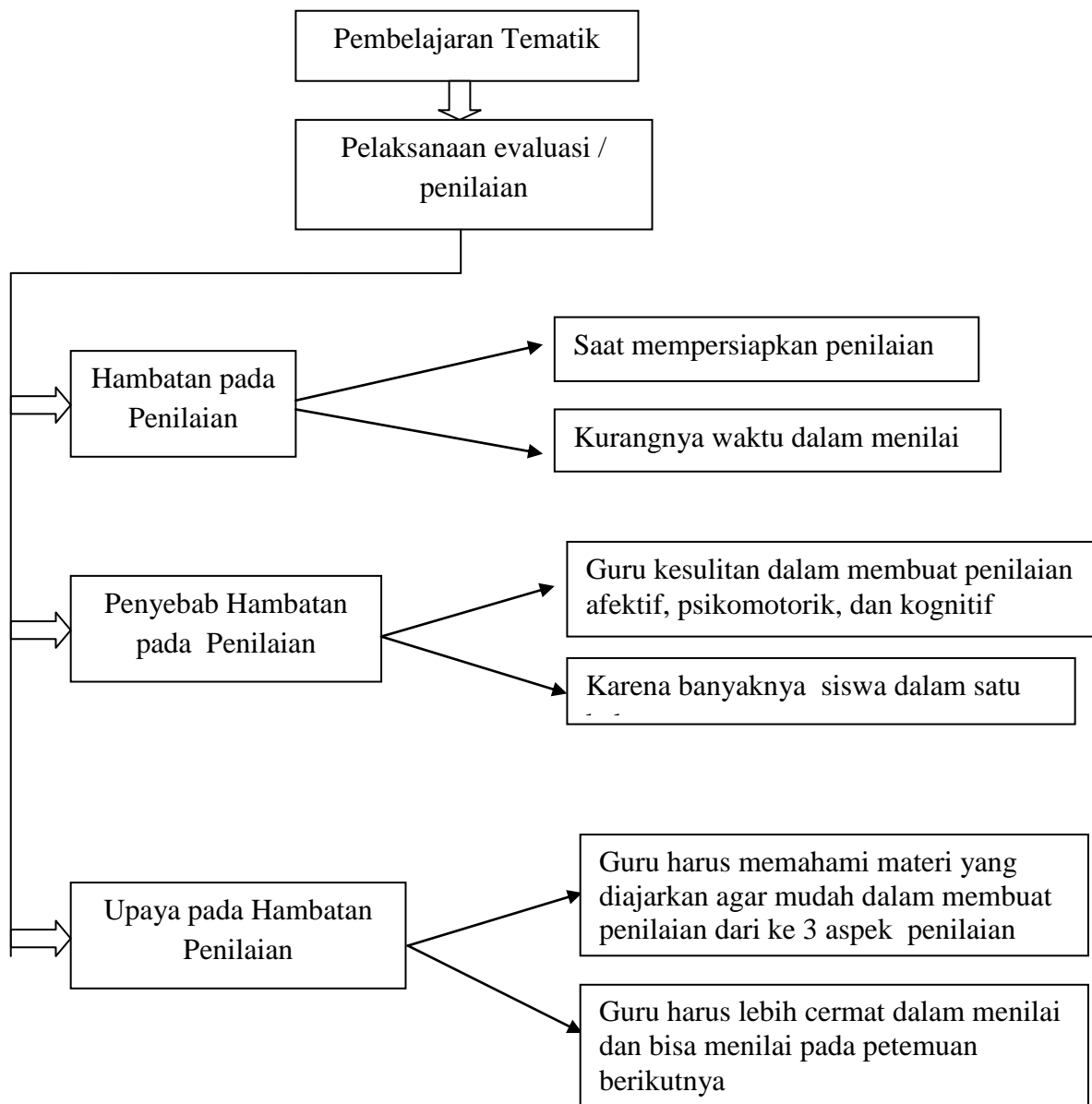
Tabel 11.
pembelajaran tematik pada perencanaan



Tabel 12.
pembelajaran tematik pada perencanaan



Tabel 13.
pembelajaran tematik pada perencanaan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengidentifikasi hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di Sd patra mandiri 2 plaju, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD patra mandiri 2 plaju adalah sebagai berikut
 - a. Hambatan pada perencanaan, yaitu hambatan guru saat menentukan indikator dan waktu.
 - b. Hambatan pada pelaksanaan/implementasi, yaitu hambatan pada alokasi waktu dan keaktifan siswa.
 - c. Hambatan pada evaluasi/penilaian, yaitu hambatan saat mempersiapkan penilaian dan kurangnya waktu dalam menilai.
2. Penyebab hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di SD patra mandiri 2 plaju adalah sebagai berikut
 - a. Penyebab hambatan pada perencanaan, yaitu banyaknya materi yang terkait pada mata pelajaran yang diajarkan dan penyebab kedua, yaitu waktu guru untuk membuat perencanaan sangatlah sedikit karena guru memiliki keluarga yang sama pentingnya, oleh karena itu waktu guru menjadi terbagi.

- b. Penyebab hambatan pada pelaksanaan/implementasi, yaitu materi yang diajarkan terlalu banyak sehingga waktu yang telah ditentukan sering kurang saat pembelajaran berlangsung dan penyebab kedua, yaitu karena setiap anak itu mempunyai keterbatasan masing-masing, ada anak yang cepat tangkap dan anak yang lambat tangkap.
 - c. Penyebab hambatan pada evaluasi/penilaian, yaitu guru belum memahami keseluruhan materi yang diajarkan, karena itu guru kesulitan dalam, menentukan penilaian dalam 3 ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik) dan penyebab kedua, yaitu karena banyaknya siswa dalam satu kelas yang harus dinilai.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SD patra mandiri 2 plaju adalah sebagai berikut
- a. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada perencanaan, yaitu guru mengambil garis besar judul pada materi yang diajarkan dan upaya kedua, yaitu guru membuat RPP 6 kali pertemuan dalam 1 RPP dan memanfaatkan waktu libur untuk membuat RPP.
 - b. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pelaksanaan/implementasi, yaitu guru menjelaskan materi dengan sesingkat mungkin dan menyuruh siswa mengerjakan di rumah dan upaya kedua, yaitu perhatian khusus tetapi siswa yang lain juga diperhatikan, juga siswa yang kurang aktif diberi pertanyaan supaya dia menjadi

- aktif dengan mencari jawaban yang diberikan oleh guru dan memberikan tugas di rumah kepada siswa yang tidak aktif.
- c. Upaya guru dalam mengatasi hambatan pada evaluasi/penilaian, yaitu guru harus lebih mengerti dan paham pada materi yang disampaikan kemudian guru juga harus mengetahui tingkatan pengetahuan siswanya. Agar pada saat membuat penilaian sesuai dengan pembelajaran dan upaya kedua, yaitu pada saat penilaian guru harus lebih cermat dalam melihat siswa-siswanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam pembuatan RPP guru harus lebih mempertimbangkan bagaimana cara memilih materi pada mata pelajaran untuk menentukan indikator agar guru lebih mudah dalam membuat RPP.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus membiasakan menjelaskan dengan melihat pedoman dalam penyusunan RPP yang telah dibuat, agar pelaksanaan menjadi terarah dan tepat pada waktu yang sudah ditentukan.
- c. Dalam mengevaluasi/penilaian guru harus memahami penilaian yang digunakan agar memudahkan guru saat memberi penilaian pada siswa dan tidak merugikan siswa karena guru salah menilai.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan agar termotivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama bagi pelaksanaan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Bagi Peneliti

Dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan tersendiri, dan bisa dijadikan pedoman untuk mempraktikannya langsung pada situasi yang nyata serta bisa dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Lif Khoiru. 2014. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Anisa Nur Fitriani. 2014. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Anitah, dkk. 2007. *Startegi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- B Hamzah dan Nina Lamatengo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fadillah M., DKK. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana
- Hajar Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press
- Hidayat Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kadir Abd dan Hanun Asrorah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Bahasa Depdiknas, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

- Khodijah Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidika*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Kompri. 2015. *Motifasi Pembelajaran Persfektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kurinasih Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihah. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sub Tema Lingkungan Sekolahku di SD Hj.Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Ksripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Semarang: tidak diterbitkan
- Mukromah. 2015. *Impelemntasi pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Purwokerto: tidak diterbitkan.
- Musfah Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru teori, kebijakan dan praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar IAIN Wali Son
- Rohani Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta

- Solikhah. 2013. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas I MIN Surodadi III Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV.
- Sukini. 2016. *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Kelas Rendah Dan Pelaksanaannya*, Jurnal S-1 FKIP Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia. Klaten: tidak diterbitkan
- Tim Penulis. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)*. Palembang: Grafindo
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta:Kencana.
- Usman Moh.Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusrianti Susi. 2014. *Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal SD/MI Model Webbwd/Jaring Laba-laba*. Pidie: Kaukaba Dipantara

HASIL WAWANCARA I

HASIL WAWANCARA TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : J

Data Responden (Narasumber)

Nama : Jumaida
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jabatan : Guru Kelas
Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2017
Tempat Wawancara : Ruang Kelas VI
Waktu Wawancara : 07.15

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara sesi ke-1 guru kelas VI yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : bagaimana cara ibu menentukan indikator dalam mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

J : kita lihat dari kurikulum 2013, kan sudah ada KI. Kita lihat dari KI nya nomor berapa yang sesuai dan kita lihat dari kompetensi dasarnya setelah itu kita lihat materi yang ingin di ajarkan barulah kita menentukan indikator dengan melihat itu semua kita bisa menentukan indikator.

P : menurut Ibu dalam menentukan indikator adakan hamabatan saat mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

J : hambatan itu ada tapi tidak serumit yang kita alami. Palingan dalam mencari kata-kata yang pas untuk membuat kalimat dalam indikator supaya mudah dipahami.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

J : guru harus terampil dalam mengaitkan mata pelajaran yang akan di ajarkan serta kecermatan guru dalam memilih kata untuk kalimat indikator

P : Saat Ibu membuat RPP tematik dengan waktu yang sudah ditentukan (1x35) menit bagaimana cara Ibu merancang semua komponen RPP tematik supaya semuanya terlaksana dengan waktu yang tepat ?

J : kita lihat KD, KI, dengan materi karena dalam satu kali pertemuan hanya satu KD yang kita ambil dan dari KD tersebut kita kembangkan dengan cara mengaitkan beberapa mata pelajaran tadi. Jadi untuk semua komponen RPP tersebut terlaksana sebisa guru tersebut

P : Menurut ibu dalam merancang hal tersebut adakah hambatan yang ditemui ?

J : hambatan itu ada, tapi tidak banyak karenakan mungkin disini guru punya banyak kesibukan lain, jadi waktu dia mau membuat perencanaan pembelajaran (RPP) tidak terlalu banyak. Sebab itu guru nya terkadang kurang maksimal dalam merancang komponen tersebut.

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

J : guru itu harus bisa membagi waktu

P : Dalam pembuatan RPP biasanya ibu membuat berapa kali pertemuan dalam satu RPP ?

J : ada 1 hari itu sekali RPP dan juga kadang dalam 1 minggu itu sudah kami buat, satu RPP 6 kali pertemuan.

P : Apakah ibu selalu membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar ?

J : kadang ibu buat sendiri, ada juga nginput dari internet untuk mencocokkan apakah betul atau masih kurang. Terkadang ngambil gambar materi juga dari internet.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : M

Data Responden (Narasumber)

Nama : Maimuna

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V

Waktu Wawancara : 07.15

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-1 guru kelas V yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Bagaimana cara Ibu menentukan indikator Dalam mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

M : pertama-tama kita lihat KI dan KD nya apa, baru kita jabarkan indikator

P : Menurut Ibu dalam menentukan indikator adakan hamabatan saat mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

M : ada, karena pada indikator kan banyak mata pelajaran yang dikaitkan jadi agak sulit dalam memilih materi dalam mata pelajaran yang dijadikan indikator.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

M : kira-kira kita cari mata pelajaran apa yang sulit untuk dikaitkan,

P : Saat Ibu membuat RPP tematik dengan waktu yang sudah ditentukan (1x35) menit bagaimana cara Ibu merancang semua komponen RPP tematik supaya semuanya terlaksana dengan waktu yang tepat ?

M : pintar-pintar gurunya bagi waktu, materi mana kira-kira yang agak panjang kita banayk kasih waktunya dan kalau materi sedikit kira-kira guru itu jangan terlalu banyak memberi waktu, guru tersebut menjelakannya sesingkat mungkin tapi anaknya mengerti.

P : Menurut ibu dalam merancang hal tersebut adakah hambatan yang ditemui ?

M : setiap apa yang kita rancang itu pasti ada hambatan , tapi kita berusaha untuk hambatan itu tidak ada

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

M : dengan melihat materinya agar kita mudah menentukan berapa menit untuk materi ini.

P : Dalam pembuatan RPP biasanya ibu membuat berapa kali pertemuan dalam satu RPP ?

M : dilihat dari materi, kalau materi nya banyak RPP yang dibuat 2x pertemuan, kalau materi sedikit RPP nya 1 x pertemuan.

P : Apakah ibu selalu membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar ?

M : ya buat sendiri, kadang ada bantuan dari buku-buku pedoman RPP

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : S

Data Responden (Narasumber)

Nama : Suharna

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV

Waktu Wawancara : 07.45

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-1 guru kelas IV yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Bagaimana cara bapak menentukan indikator Dalam mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

S : disesuaikan dengan materi yang diajarkan

P : Menurut bapak dalam menentukan indikator adakan hambatan saat mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

S : ada. Jika materinya terlalu banyak susah menentukan atau memilih materi apa yang dijadikan untuk indikator.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

S : mengambil bagian judul besar pada materi yang diajarkan

P : Saat Ibu membuat RPP tematik dengan waktu yang sudah ditentukan (1x35) menit bagaimana cara Ibu merancang semua komponen RPP tematik supaya semuanya terlaksana dengan waktu yang tepat ?

S : dengan cara membagi waktu, sesi pembuka berapa menit dan sesi inti dan penutup berapa menit.

P : Menurut Ibu dalam merancang hal tersebut adakah hambatan

yang ditemui ?

S : tidak ada hambatan

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

S : tidak ada upaya karena saya merasa tidak ada hambatan

P : Dalam pembuatan RPP biasanya ibu membuat berapa kali pertemuan dalam satu RPP ?

S : satu kali pertemuan

P : Apakah ibu selalu membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar ?

S : kadang-kadang kita ambil dari rpp lain namun kita ubah dan sesuaikan dengan kondisi sekolah.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : H

Data Responden (Narasumber)

Nama : Hevida

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas III

Waktu Wawancara : 09:30

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-1 guru kelas III yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Bagaimana cara ibu menentukan indikator Dalam mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

H : disesuaikan dengan materi, tapi kalau materinya banyak agak rumit dalam memilih materinya untuk dijadikan indikator.

P : Menurut ibu dalam menentukan indikator adakah hambatan saat mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

H : kadang ada, kadang tidak ada, tapi kalau materinya banyak agak rumit dalam memilih materinya untuk dijadikan indikator.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

H : materinya dipilih dan disesuaikan dengan K1, KD.

P : Saat Ibu membuat RPP tematik dengan waktu yang sudah ditentukan (1x35) menit bagaimana cara Ibu merancang semua komponen RPP tematik supaya semuanya terlaksana dengan waktu yang tepat ?

H : waktunya dibagi, pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir berapa menit jadi ketiga kegiatan itu diberi waktu.

P : Menurut ibu dalam merancang hal tersebut adakah hambatan yang ditemui ?

H : ada, pada materi yang banyak tadi.

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

H : kadang-kadang ngambil jam setelahnya, biasanya sekiter 5 meit atau 10 menit, tapi kalau masih banyak materi yang belum disampaikan ibu menyuruh siswa belajar di rumah tentang materi yang belum tersampaikan tadi.

P : Dalam pembuatan RPP biasanya ibu membuat berapa kali pertemuan dalam satu RPP ?

H : satu rpp itu untuk satu hari.

P : Apakah ibu selalu membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar ?

H : buat sendiri dan ada bantuan dari sumber-sumbel lain tapi yang membuatnya ibu sendiri.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : K

Data Responden (Narasumber)

Nama : Kemi Fransiska

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas II

Waktu Wawancara : 07.15

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-1 guru kelas II yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Bagaimana cara Ibu menentukan indikator Dalam mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

K : ibu sesuaikan dengan materi yang akan ibu ajarkan

P : Menurut ibu dalam menentukan indikator adakan hamabatan saat mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

K : ada. Hambatannya itu kalau materi nya terlalu banyak jadi susah menentukan atau memilih materi apa yang dijadikan untuk indikator.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

K : mengambil bagian judul besar pada materi yang diajarkan

P : Saat Ibu membuat RPP tematik dengan waktu yang sudah ditentukan (1x35) menit bagaimana cara Ibu merancang semua komponen RPP tematik supaya semuanya terlaksana dengan waktu yang tepat ?

K : dengan cara membagi waktu, sesi pembukan berapa menit dan sesi inti dan penutu berapa menit.

P : Menurut ibu dalam merancang hal tersebut adakah hambatan

yang ditemui ?

K : tidak ada

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

K : tidak ada upaya

P : Dalam pembuatan RPP biasanya ibu membuat berapa kali pertemuan dalam satu RPP ?

K : satu kali pertemuan bisa 6 kali pertemuan.

P : Apakah ibu selalu membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar ?

K : ibu ambil dari rpp lain dan ibu ubah kemudian disesuaikan dengan kondisi sekolah.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PERENCANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : S

Data Responden (Narasumber)

Nama : Suharani

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas I

Waktu Wawancara : 08.00

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-1 guru kelas I yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Bagaimana cara Ibu menentukan indikator Dalam mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

K : ibu sesuaikan dengan materi yang akan ibu ajarkan

P : Menurut ibu dalam menentukan indikator adakan hamabatan saat mengaitkan kompetensi dasar dengan beberapa mata pelajaran ?

K : ada. Hambatannya itu kalau materi nya terlalu banyak jadi susah menentukan atau memilih materi apa yang dijadikan untuk indikator.

P : Upaya apa yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

K : mengambil bagian judul besar pada materi yang diajarkan

P : Saat Ibu membuat RPP tematik dengan waktu yang sudah ditentukan (1x35) menit bagaimana cara Ibu merancang semua komponen RPP tematik supaya semuanya terlaksana dengan waktu yang tepat ?

K : dengan cara membagi waktu, sesi pembukan berapa menit dan sesi inti dan penutu berapa menit.

P : Menurut ibu dalam merancang hal tersebut adakah hambatan yang ditemui ?

K : tidak ada

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

K : tidak ada upaya

P : Dalam pembuatan RPP biasanya ibu membuat berapa kali pertemuan dalam satu RPP ?

K : satu kali pertemuan bisa 6 kali pertemuan.

P : Apakah ibu selalu membuat sendiri RPP yang akan digunakan untuk mengajar ?

K : ibu ambil dari rpp lain dan ibu ubah kemudian disesuaikan dengan kondisi sekolah.

WAWANCARA II**HASIL WAWANCARA****TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK**

Kode : J

Data Responden (Narasumber)

Nama : Jumaida
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jabatan : Guru Kelas
Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2017
Tempat Wawancara : Ruang Kelas VI
Waktu Wawancara : 07.15

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-2 guru kelas VI yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Menurut ibu apakah sudah tepat atau belum alokasi waktu di RRP dengan pembelajaran yang ingin disampaikan ?

J : kalau materi nya padat atau banyak jelas tidak cukup waktunya, jika materinya itu sedikit waktunya itu tepat. Jadi kalo untuk tepat atau tidaknya itu tergantung materinya.

P : Menurut ibu apa penghambat masalah ketidaktepatan alokasi waktu dengan materi yang diajarkan ?

J : karena menurut ibu apalagi ibu kan ngajar dikelas VI jadi penjelasan materinya itu harus detail dengan melihat pengetahuan siswanya dan juga kelas VI kan mau mempersiapkan ujian akhir, jadi waktu itu kadang melebihi 5 menit, 10 menit.

P : Bagaimana cara ibu mensiasati waktu agar tepat pada pembelajaran yang diajarkan ?

J : kalau ibu mensiasati waktunya itu dilihat dari pembelajaran dalam 1 minggu. Dalam 1 minggu itu pembelajaran yang disampaikan sebanyak 6 sub tema jadi kalau pembelajaran itu masih belum selesai maka akan jelaskan sekilas di hari berikutnya.

P : Saat kegiatan pembelajaran, Pendekatan apa yang ibu gunakan ?

J : pendekatan saintifik.

P : Apakah ada hambatan ketika ibu melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

J : selama ini pendekatan saintifik sudah sangat cocok digunakan dengan materi yang akan diajarkan supaya membuat siswa-siswanya semuanya aktif. Kalau untuk hambatan itu pasti ada tapi bisa diatasi tidak terlalu hambatannya.

P : Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pendekatan saintifik ?

J : kalau hambatan ini berapa kali sudah diupayakan semaksimal mungkin agar tidak ada hambatan.

P : Saat ibu melakukan proses pembelajaran apakah siswa-siswi semuanya aktif atau tidak ?

J : kalau menurut saya dalam proses pembelajaran yang saya ajarkan harus saya aktifkan semua tergantung kecerdasan mereka masing-masing. Memang ada anak yang tidak aktif, tapi ibu berusaha membuat ia aktif dengan diberi pertanyaan.

P : Menurut ibu faktor penghambat apa yang membuat siswa-siswi tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

J : faktor penghambatnya itu karena IQ nya , karena dalam satu kelas itu kan banyak siswa yang tingkat kecerdasannya itu berbeda-beda ada yang tinggi, sedang dan yang rendah.

P : Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa-siswi yang tidak aktif saat

proses pembelajaran berlangsung ?

J : diberi pertanyaan dan diberi tugas semampu mana pemahamannya tadi, dikasih soal agar dia ikut serta dalam proses pembelajaran jadi bisa mengikuti anak yang aktif tadi dan tidak hanya monoton saja,

P : Disaat proses pembelajaran apakah metode dan model yang digunakan semuanya terlaksana dengan baik ?

J : iya semua metode dan model pembelajaran yang digunakan sudah terlaksana semua. Metode yang ibu gunakan ibu sesuaikan dengan materi yang diajarkan, metode yang di

P : Adakah fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik ?

J : Alhamdulillah fasilitas disekolah patra mandiri sudah banyak dimiliki, contoh komputer, lep, perpustakaan, infokus.

P : Bagaimana peran sarana fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran ?

J : sangat mendukung sekali baik itu untuk guru maupun untuk siswa.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : M

Data Responden (Narasumber)

Nama : Maimuna

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V

Waktu Wawancara : 07.15

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-2 guru kelas V yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Menurut ibu apakah sudah tepat atau belum alokasi waktu di RRP dengan pembelajaran yang ingin disampaikan ?

M : sudah tepat jika materinya sedikit, tapi kalau materinya banyak waktu nya itu kurang tepat.

P : Menurut ibu apa penghambat masalah ketidaktepatan alokasi waktu dengan materi yang diajarkan ?

M : ya tadi terlalu banyak materi yang harus dibahas.

P : Bagaimana cara ibu mensiasati waktu agar tepat pada pembelajaran yang diajarkan ?

M : dengan cara membagi waktu antara beberapa mata pelajaran tdi pada masing-masing materi jadi tidak seluruh isi materi diceritakan semua hanya garis besarnya.

P : Saat kegiatan pembelajaran, Pendekatan apa yang ibu gunakan ?

M : pendekatan saintifik karena berdasarkan kurikulum yang dilaksanakan, yaitu K13 (Pembelajaran tematik)

P : Apakah ada hambatan ketika ibu melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

M : ada, ketika mengkomunikasikan hasil pengamatannya tadi kan sering malu

kalau disuruh maju untuk menjelaskan kedepan kelas.

P : Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pendekatan saintifik ?

M : dengan memberikan motivasi supaya mentalnya berani.

P : Saat ibu melakukan proses pembelajaran apakah siswa-siswi semuanya aktif atau tidak ?

M : ada yang anak lambat, kan otomatis dianya diam atau pasif. Tapi anak yang pasif itu tidak banyak dalam 1 kelas itu.

P : Menurut ibu faktor penghambat apa yang membuat siswa-siswi tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

M : karena dia kurang memahami apa yang disampaikan guru, bisa jadi dia tidak senang dengan pelajaran dan juga karena IQ nya memang agak lambat itu sebab dia menjadi pasif

P : Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa-siswi yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

M : mencari sesuatu yang bisa membuat kelas bisa aktif, bisa diberi pertanyaan

P : Disaat proses pembelajaran apakah metode dan model yang digunakan semuanya terlaksana dengan baik ?

M : iya sudah terlaksana dengan baik.

P : Adakah fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik ?

M : fasilitas disekolah sudah banyak, ada lep, ruang komputer, perpustakaan, infokus.

P : Bagaimana peran sarana fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran ?

M : sangat mendukung pembelajaran, karena memudahkan guru dalam mengajar

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : S

Data Responden (Narasumber)

Nama : Suharna

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV

Waktu Wawancara : 07.45

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-2 guru kelas IV yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Menurut bapak apakah sudah tepat atau belum alokasi waktu di RRP dengan pembelajaran yang ingin disampaikan ?

S : belum tepat

P : Menurut bapak apa penghambat masalah ketidaktepatan alokasi waktu dengan materi yang diajarkan ?

S : karena dilihat dari mata pelajaran dan dari materinya waktunya itu terlalu singkat.

P : Bagaimana cara bapak mensiasati waktu agar tepat pada pembelajaran yang diajarkan ?

S : paling kita mengurangi beberapa point dalam materinya agar waktunya cukup

P : Saat kegiatan pembelajaran, Pendekatan apa yang bapak gunakan ?

S : pendekatan saintifik

P : Apakah ada hambatan ketika bapak melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

S : ada, karena tidak semua peserta didik latar belakangnya sama, oleh sebab itu lah sulit bagi guru untuk melaksanakan pendekatan dengan maksimal.

P : Upaya apa saja yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan yang

ditemui dalam pendekatan saintifik ?

S : dengan cara selalu mengayumu dan memberikan masukan terus untuk siswa

P : Saat bapak melakukan proses pembelajaran apakah siswa-siswi semuanya aktif atau tidak ?

S : ada beberapa siswa yang kadang tidak aktif, pasti dalam satu kelas itu berbeda-beda cara belajarnya.

P : Menurut bapak faktor penghambat apa yang membuat siswa-siswi tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

S : faktor males dan memang siswanya pendiam jadi dia sulit untuk menjadi aktif.

P : Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa-siswi yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

S : memberikan latihan tambahan dengan cara bertanya kepada siswa yang tidak aktif tadi.

P : Disaat proses pembelajaran apakah metode dan model yang digunakan semuanya terlaksana dengan baik ?

S : sudah terlaksana, karena saya menentukan metode atau model berdasarkan materi yang diajarkan.

P : Adakah fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik ?

S : ada, seperti infokus, tif, vcd dan lef.

P : Bagaimana peran sarana fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran

?

S : sangat mendukung baik itu bagi siswa maupun bagi guru.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : H

Data Responden (Narasumber)

Nama : Hevida

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas III

Waktu Wawancara : 09:30

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-2 guru kelas III yang berisi kutipannya sebagai berikut :

- P : Menurut ibu apakah sudah tepat atau belum alokasi waktu di RRP dengan pembelajaran yang ingin disampaikan ?
- H : kadang kurang, kadang tepat
- P : Menurut ibu apa penghambat masalah ketidaktepatan alokasi waktu dengan materi yang diajarkan ?
- H : namanya lagi anak SD kalau masuk kelas itu ribut, kalau anak-anak ribut itukan harus dikondisikan dulu anak-anaknya kalau sudah tenang baru mulai belajar, dan juga pada materi yang banyak tadi itu,
- P : Bagaimana cara ibu mensiasati waktu agar tepat pada pembelajaran yang diajarkan ?
- H : memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan untuk materi yang banyak tadi kita ambil garis besarnya saja.
- P : Saat kegiatan pembelajaran, Pendekatan apa yang ibu gunakan ?
- H : pendekatan saintifik
- P : Apakah ada hambatan ketika ibu melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?
- H : kadang-kadang ada, kadang juga tidak ada. Hambatannya itu pada anak-anak ada yang tidak berani tampil kedepan jadi agak sedikit terhambat.
- P : Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pendekatan saintifik ?
- H : anak yang tidak berani tdi ibu beri motivasi terus dan ibu selalu berikan pertanyaan kepada anak itu agar dia terbiasa menjawab didepan teman-temannya.
- P : Saat ibu melakukan proses pembelajaran apakah siswa-siswi semuanya aktif atau tidak ?
- H : ada beberapa siswa yang tidak aktif
- P : Menurut ibu faktor penghambat apa yang membuat siswa-siswi tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?
- H : dalam berdiskusi anak-anak inikan masih belum bisa tertip, kalau yang pintar itu dia yang selalu menjawab/aktif dan sedangkan pada anak yang tidak aktif dia cuman diam.
- P : Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa-siswi yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

H : memberikan latihan tambahan dengan cara bertanya kepada siswa yang tidak aktif tadi.

P : Disaat proses pembelajaran apakah metode dan model yang digunakan semuanya terlaksana dengan baik ?

H : sudah terlaksana, karena saya menentukan metode atau model berdasarkan materi yang diajarkan.

P : Adakah fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik ?

H : ada, seperti infokus, tif, vcd dan lef.

P : Bagaimana peran sarana fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran ?

H : sangat mendukung baik itu bagi siswa maupun bagi guru.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : K

Data Responden (Narasumber)

Nama : Kemi Pransisika

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas II

Waktu Wawancara : 09:00

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-2 guru kelas II yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Menurut ibu apakah sudah tepat atau belum alokasi waktu di RRP dengan pembelajaran yang ingin disampaikan ?

K : kalau materinya padat atau banyak jelas tidak cukup waktunya, jika materinya itu sedikit waktunya itu tepat. Jadi kalo untuk tepat atau tidaknya itu tergantung materinya.

P : Menurut ibu apa penghambat masalah ketidaktepatan alokasi waktu dengan materi yang diajarkan ?

K : karena menurut ibu apalagi ibu kan ngajar dikelas VI jadi penjelasan materinya itu harus detail dengan melihat pengetahuan siswanya dan juga kelas VI kan mau mempersiapkan ujian akhir, jadi waktu itu kadang melebihi 5 menit, 10 menit.

P : Bagaimana cara ibu mensiasati waktu agar tepat pada pembelajaran yang diajarkan ?

K : kalau ibu mensiasati waktunya itu dilihat dari pembelajaran dalam 1 minggu. Dalam 1 minggu itu pembelajaran yang disampaikan sebanyak 6 sub tema jadi kalau pembelajaran itu masih belum selesai maka akan jelaskan sekilas di dihari berikutnya.

P : Saat kegiatan pembelajaran, Pendekatan apa yang ibu gunakan ?

K : pendekatan saintifik.

P : Apakah ada hambatan ketika ibu melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

K : selama ini pendekatan saintifik sudah sangat cocok digunakan dengan materi yang akan diajarkan supaya membuat siswa-siswanya semuanya aktif. Kalau untuk hambatan itu pasti ada tapi bisa diatasi tidak terlalu hambatannya.

P : Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pendekatan saintifik ?

K : kalau hambatan ini berapa kali sudah diupayakan semaksimal mungkin agar tidak ada hambatan.

P : Saat ibu melakukan proses pembelajaran apakah siswa-siswi semuanya aktif atau tidak ?

K : kalau menurut saya dalam proses pembelajaran yang saya ajarkan harus saya aktifkan semua tergantung kecerdasan mereka masing-masing. Memang ada anak yang tidak aktif, tapi ibu berusaha membuat ia aktif dengan diberi pertanyaan.

P : Menurut ibu faktor penghambat apa yang membuat siswa-siswi tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

K : faktor penghambatnya itu karena IQ nya , karena dalam satu kelas itu kan banyak siswa yang tingkat kecerdasannya itu berbeda-beda ada yang tinggi, sedang dan yang rendah.

P : Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa-siswi yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

K : diberi pertanyaan dan diberi tugas semampu mana pemahamannya tadi, dikasih soal agar dia ikut serta dalam proses pembelajaran jadi bisa mengikuti anak yang aktif tadi dan tidak hanya monoton saja,

P : Disaat proses pembelajaran apakah metode dan model yang digunakan semuanya terlaksana dengan baik ?

K : iya semua metode dan model pembelajaran yang digunakan sudah terlaksana semua. Metode yang ibu gunakan ibu sesuaikan dengan materi yang diajarkan, metode yang di

P : Adakah fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik ?

K : Alhamdulillah fasilitas disekolah patra mandiri sudah banyak dimiliki, contoh komputer, lep, perpustakaan, infokus.

P : Bagaimana peran sarana fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran ?

K : sangat mendukung sekali baik itu untuk guru maupun untuk siswa.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK (RPP)

Kode : S

Data Responden (Narasumber)

Nama : Suharani

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas I

Waktu Wawancara : 09:30

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-2 guru kelas VI yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Menurut ibu apakah sudah tepat atau belum alokasi waktu di RRP dengan pembelajaran yang ingin disampaikan ?

S : kalau materinya padat atau banyak jelas tidak cukup waktunya, jika materinya itu sedikit waktunya itu tepat. Jadi kalo untuk tepat atau tidaknya itu tergantung materinya.

P : Menurut ibu apa penghambat masalah ketidaktepatan alokasi waktu dengan materi yang diajarkan ?

S : karena menurut ibu apalagi ibu kan ngajar dikelas VI jadi penjelasan materinya itu harus detail dengan melihat pengetahuan siswanya dan juga kelas VI kan mau mempersiapkan ujian akhir, jadi waktu itu kadang melebihi 5 menit, 10 menit.

P : Bagaimana cara ibu mensiasati waktu agar tepat pada pembelajaran yang diajarkan ?

S : kalau ibu mensiasati waktunya itu dilihat dari pembelajaran dalam 1 minggu. Dalam 1 minggu itu pembelajaran yang disampaikan sebanyak 6 sub tema jadi kalau pembelajaran itu masih belum selesai maka akan jelaskan sekilas di dihari berikutnya.

P : Saat kegiatan pembelajaran, Pendekatan apa yang ibu gunakan ?

S : pendekatan saintifik

P : Apakah ada hambatan ketika ibu melakukan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

S : ada, karena tidak semua peserta didik latar belakangnya sama, oleh sebab itu lah sulit bagi guru untuk melaksanakan pendekatan dengan maksimal.

P : Upaya apa saja yang Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pendekatan saintifik ?

S : dengan cara selalu mengayumu dan memberikan masukan terus untuk siswa

P : Saat ibu melakukan proses pembelajaran apakah siswa-siswi semuanya aktif atau tidak ?

S : ada beberapa siswa yang kadang tidak aktif, pasti dalam satu kelas itu berbeda-beda cara belajarnya.

P : Menurut Ibu faktor penghambat apa yang membuat siswa-siswi tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

S : faktor males dan memang siswanya pendiam jadi dia sulit untuk menjadi aktif.

P : Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi siswa-siswi yang tidak aktif saat proses pembelajaran berlangsung ?

S : memberikan latihan tambahan dengan cara bertanya kepada siswa yang tidak aktif tadi.

P : Disaat proses pembelajaran apakah metode dan model yang digunakan semuanya terlaksana dengan baik ?

S : sudah terlaksana, karena saya menentukan metode atau model berdasarkan materi yang diajarkan.

P : Adakah fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran tematik ?

S : ada, seperti infokus,, lcf dll

P : Bagaimana peran sarana fasilitas tersebut dalam mendukung pembelajaran ?

S : sangat mendukung baik itu bagi siswa maupun bagi guru.

WAWANCARA SESI III**HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM EVALUASI/
PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK**

Kode : J

Data Responden (Narasumber)

Nama : Jumaida

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas VI

Waktu Wawancara : 07.15

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-3 guru kelas VI yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Untuk mengevaluasi pembelajaran tematik ibu menggunakan penilaian apa ?

J : penilaian autentik, tapi disini kami sesuaikan lagi dengan materi.

P : adakah hambatan penilaian tersebut dalam evaluasi pembelajaran tematik ?

J : menurut saya penilaian yang digunakan sudah cukup baik karena tergantung pada materi yang diajarkan jadi guru itu buat penilaian itu sudah tercantum dalam RPP.

P : upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

J : upayanya sudah semaksimal mungkin, dengan cara guru tadi sudah membuat penilaian pada lembar RPP

P : Untuk melakukan evaluasi adakah persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan evaluasi tersebut ?

J : ada, yang pertama kami biasanya membuat kisi-kisi soal, baru dibuat soal-soal/ pertanyaannya dengan disesuaikan materi ajar tadi, kan kami sudah mempersiapkan penilaian itu pada lembar RPP.

P : Adakah hambatan yang ditemui ketika mempersiapkan evaluasi tersebut ?

J : ya hambatan itu ada karena kami membuat kisi-kisi soal tersebut sudah ada dalam materi yang menjadi hambatannya ini waktu terkadang harus menyiapkan waktu untuk membuatnya sedangkan kami sudah terbagi waktunya, mana keluarga dan mana waktu untuk sekolah.

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam mempersiapkan evaluasi tersebut ?

J : ya dengan cara membagi waktu tadi untuk keluarga dan untuk sekolah.

P : Dalam evaluasi pembelajaran tematik, aspek-aspek apa saja yang ibu nilai ?

J : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

P : Saat ibu menilai dari aspek-aspek tersebut apakah ada hambatannya ?

J : tergantung dengan gurunya yang menilai kalau gurunya sudah ada blanko penilaian guru bisa langsung menilai, kan sudah kenal semua dengan siswa-siswanya jadi mudah untuk menenalnya dalam menilai.

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam evaluasi tersebut ?

J : menyampaikan materi semaksimal mungkin supaya dipahami siswa, guru harus melihat daya pikir anak dalam membuat soal disesuaikan dengan tingkat kecerdasan anak, tidak tergantung kecerdasan guru.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM EVALUASI/
PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : M

Data Responden (Narasumber)

Nama : Maimuna

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V

Waktu Wawancara : 07.15

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-3 guru kelas V yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Untuk penilaian pembelajaran tematik ibu menggunakan penilaian apa ?

M : penilaian autentik, tapi tidak semuanya kami nilai karena berdasarkan materi yang diajarkan.

P : adakah hambatan penilaian tersebut dalam penilaian pembelajaran tematik ?

M : ada, karena banyak hal yang harus dinilai dalam waktu yang singkat dan banyak siswanya.

P : upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

M : kerjasama dengan siswa agar semua yang disampaikan guru dimengerti siswa

P : Untuk melakukan evaluasi adakah persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan penilaian tersebut ?

M : ada, karena kalau tidak ada persiapan kita tidak tau mau penilai dari mananya.

P : Adakah hambatan yang ditemui ketika mempersiapkan penilaian tersebut ?

M : ada tapi tidak telalu sulit sebisa guru yang mengajar,

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam mempersiapkan evaluasi tersebut ?

M : mencari suatu cara yang mudah agar guru dan siswa mudah mengerti tentang apa yang dinilai.

P : Dalam evaluasi pembelajaran tematik, aspek-aspek apa saja yang ibu nilai ?

M : Afekti, psikomotorik dan kognitif

P : Saat ibu menilai dari aspek-aspek tersebut apakah ada hambatannya ?

M : ada, karena tidak semua anak itu cerdas, kalau anak yang lambat pasti anak itu tidak terampil

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam evaluasi tersebut ?

M : dengan cara memotivasi anak, cari langkah-langkah yang mudah untuk dimengerti, baru setelah tau letak salahnya kita bisa meremidial nilai anak yang rendah tdi.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM EVALUASI/
PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : S

Data Responden (Narasumber)

Nama : Suharna

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV

Waktu Wawancara : 07.45

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-3 guru kelas IV yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Untuk mengevaluasi pembelajaran tematik bapak menggunakan penilaian apa ?

S : penilaian autentik, tapi tidak semuanya dinilai hanya saja berdasarkan materi.

P : adakah hambatan penilaian tersebut dalam evaluasi pembelajaran tematik ?

S : hambatannya itu karena waktu

P : upaya apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

S : ya itu tadi dengan cara tidak semua nya dinilai tapi berdasarkan materinya.

P : Untuk melakukan evaluasi adakah persiapan yang bapak lakukan sebelum melaksanakan evaluasi tersebut ?

S : sudah ada persiapannya, lembar penilaian

P : Adakah hambatan yang ditemui ketika mempersiapkan evaluasi tersebut ?

S : masalah memperbanyak lembaran, karena terlalu banyak penilaian

P : Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan dalam mempersiapkan evaluasi tersebut ?

S : ya itu tadi mencari materi yang mudah dan sesuai dengan tingkat kecerdasan anak agar anak mudah dalam melakukan/ mengerjakan soal.

P : Dalam evaluasi pembelajaran tematik, aspek-aspek apa saja yang bapak nilai ?

S : aspek afektif, psikomotorik dan kognitif

P : Saat bapak menilai dari aspek-aspek tersebut apakah ada hambatannya ?

S : ada, karena kan dalam 1 kelas itu banyak siswa yang harus dinilai dan juga banyak aspek yang akan dinilai

P : Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam evaluasi tersebut ?

S : itu tadi bapak menilainya tidak sekaligus seluruh siswa hari itu dinilai, sebagian-sebagian siswa yang bapak nilai. Sebagian laginya hari selanjutnya

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM EVALUASI/
PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : H

Data Responden (Narasumber)

Nama : Hevida

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas III

Waktu Wawancara : 09:30

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-3 guru kelas VI yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Untuk mengevaluasi pembelajaran tematik ibu menggunakan penilaian apa ?

H : penilaian autentik, tapi disini kami sesuaikan lagi dengan materi.

P : adakah hambatan penilaian tersebut dalam evaluasi pembelajaran tematik ?

H : menurut saya penilaian yang digunakan sudah cukup baik karena tergantung pada materi yang diajarkan jadi guru itu buat penilaian itu sudah tercantum dalam RPP.

P : upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

H : upayanya sudah semaksimal mungkin, dengan cara guru tadi sudah membuat penilaian pada lembar RPP

P : Untuk melakukan evaluasi adakah persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan evaluasi tersebut ?

H : ada, yang pertama kami biasanya membuat kisi-kisi soal, baru dibuat soal-soal/ pertanyaannya dengan disesuaikan materi ajar tadi, kan kami sudah mempersiapkan penilaian itu pada lembar RPP.

P : Adakah hambatan yang ditemui ketika mempersiapkan evaluasi tersebut ?

H : ada tapi tidak terlalu sulit sebisa guru yang mengajar,

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam mempersiapkan evaluasi tersebut ?

H : mencari suatu cara yang mudah agar guru dan siswa mudah mengerti tentang apa yang dinilai.

P : Dalam evaluasi pembelajaran tematik, aspek-aspek apa saja yang ibu nilai ?

H : Afekti, psikomotorik dan kognitif

P : Saat ibu menilai dari aspek-aspek tersebut apakah ada hambatannya ?

H : ada, karena tidak semua anak itu cerdas, kalau anak yang lambat pasti anak itu tidak terampil

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam evaluasi tersebut ?

H : dengan cara memotivasi anak, cari langkah-langkah yang mudah untuk dimengerti, baru setelah tau letak salahnya kita bisa meremidial nilai anak yang rendah tdi.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM EVALUASI/
PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : K

Data Responden (Narasumber)

Nama : Kemi Fransiska

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas II

Waktu Wawancara : 09:30

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-3 guru kelas II yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Untuk mengevaluasi pembelajaran tematik ibu menggunakan penilaian apa ?

K : penilaian autentik,

P : adakah hambatan penilaian tersebut dalam evaluasi pembelajaran tematik ?

K : hambatannya itu karena waktu

P : upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

K : ya itu tadi dengan cara tidak semua nya dinilai tapi berdasarkan materinya.

P : Untuk melakukan evaluasi adakah persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan evaluasi tersebut ?

K : ada persiapannya, lembar penilaian

P : Adakah hambatan yang ditemui ketika mempersiapkan evaluasi tersebut ?

K : masalah memperbanyak lembaran, karena terlalu banyak penilaian

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam mempersiapkan evaluasi tersebut ?

K : mencari suatu cara yang mudah agar guru dan siswa mudah mengerti tentang apa yang dinilai.

P : Dalam evaluasi pembelajaran tematik, aspek-aspek apa saja yang ibu nilai ?

K : Afekti, psikomotorik dan kognitif

P : Saat ibu menilai dari aspek-aspek tersebut apakah ada hambatannya ?

K : ada, karena tidak semua anak itu cerdas, kalau anak yang lambat pasti anak itu tidak terampil

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam evaluasi tersebut ?

K : caranya kita memotivasi anak, dan kita bisa meremidial nilai anak yang rendah tdi.

HASIL WAWANCARA
TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT DALAM EVALUASI/
PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Kode : S

Data Responden (Narasumber)

Nama : Suharani

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Guru Kelas

Pekerjaan : Mengajar

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 8 Agustus 2017

Tempat Wawancara : Ruang Kelas I

Waktu Wawancara : 09:00

Hasil Wawancara

Hasil wawancara sesi ke-3 guru kelas V yang berisi kutipannya sebagai berikut :

P : Untuk penilaian pembelajaran tematik ibu menggunakan penilaian apa ?

S : penilaian autentik, tapi tidak semuanya kami nilai karena berdasarkan materi yang diajarkan.

P : adakah hambatan penilaian tersebut dalam penilaian pembelajaran tematik ?

S : ada, karena banyak hal yang harus dinilai dalam waktu yang singkat dan banyak siswanya.

P : upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

S : kerjasama dengan siswa agar semua yang disampaikan guru dimengerti siswa

P : Untuk melakukan evaluasi adakah persiapan yang ibu lakukan sebelum melaksanakan penilaian tersebut ?

S : ada, karena kalau tidak ada persiapan kita tidak tau mau penilai dari mananya.

P : Adakah hambatan yang ditemui ketika mempersiapkan penilaian tersebut ?

S : ya hambatan itu ada karena kami membuat kisi-kisi soal tersebut sudah ada dalam materi yang menjadi hambatannya ini waktu terkadang harus menyiapkan waktu untuk membuatnya sedangkan kami sudat terbagi waktunya, mana keluarga dan mana waktu untuk sekolah.

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan dalam mempersiapkan evaluasi tersebut ?

S : ya dengan cara membagi waktu tadi untuk keluarga dan untuk sekolah.

P : Dalam evaluasi pembelajaran tematik, aspek-aspek apa saja yang ibu nilai ?

S : aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

P : Saat ibu menilai dari aspek-aspek tersebut apakah ada hambatannya ?

S : tergantung dengan gurunya yang menilai kalau gurunya sudah ada blanko penilaian guru bisa langsung menilai, kan sudah kenal semua dengan siswa-siswanya jadi mudah untuk menenali nya dalam menilai.

P : Upaya apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam evaluasi tersebut ?

S : menyampaikan materi semaksimal mungkin supaya dipahami siswa, guru harus melihat daya fikir anak dalam membuat soal disesuaikan dengan tingkat kecerdasan anak, tidak tergantung kecerdasan guru.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	4 Agustus 2017
Waktu :	09:00 / Ruang Guru

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti menyerahkan surat penelitian. Setelah itu, peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah SD Patra Mandiri 2 Plaju, dan peneliti meminta izin untuk menemui guru wali kelas I, II, III, IV, V dan VI untuk mendiskusikan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti kemudian menemui guru kelas I, II, III, IV, V dan VI untuk membicarakan kepastian pelaksanaan observasi di kelas.</p> <p>Setelah selesai, peneliti kemudian meminta izin untuk pulang.</p>

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	7 Agustus 2017
Waktu :	08:00 / Ruang kelas I

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti masuk ke ruang kelas I pada saat jam pembelajaran pertama, dengan mengetuk pintu dan salam. Kemudian guru S mempersilahkan masuk kelas dan mempersilahkan duduk ditempat duduk yang sudah disediakan guru S. Karena ketika peneliti masuk kelas sudah pada jam pembelajaran pertama tetapi pembelajaran akan selesai karena itu peneliti tidak terlalu banyak melihat pembelajaran yang ibu H jelaskan. Pada saat peneliti bertanya tentang tema apa yang diajarkan, guru S menjawab “tema diriku”.</p> <p>pada saat peneliti masuk kelas I guru S sedang menyuruh siswanya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru S, dan guru S menyampaikan kesimpulan materi pada hari itu. Setelah selesai menyimpulkan guru S mengajak siswa bernyanyi untuk membuat suasana gembira. Kemudian guru S memberikan tugas di rumah kepada siswa-siswanya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan wasalamu’alaikum Wr.wb</p>

selesai menutup pembelajaran guru S bertanya dengan peneliti masalah penelitian yang akan peneliti laksanakan. Peneliti bertanya dengan guru S bisakah ibu saya wawancarai dan kalau bisa, wawancaranya kapan bu ?. Guru S menjawab “ bisa kok, mau wawancara apa ?” dan peneliti menjawab “wawancara masalah hambatan guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi/penilaian pada pembelajaran tematik”. Guru S menjawab “ besok bisa, tapi jam 8 pas jam pelajaran ke dua, soalnya ibu lagi piket jadi tidak sedang mengajar. Peneliti menjawab “iya bu, tapi bolehkan bu saat ibu mengajar jam kedua itu peneliti melihat ibu mengajar. Guru S menjawab “iya boleh”. Selesai berbicara dengan guru kelas I, peneliti pamit keluar ruangan.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	8 Agustus 2017
Waktu :	08.30 / Ruang kelas II

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Jam pelajaran siswa kelas II dimulai dari jam 08:30, sebelum siswa masuk kedalam kelas siswa disuruh berbaris didepan kelas. Kemudian setelah ingin masuk kedalam kelas guru memeriksa kebersihan kuku siswa dan siswa menyalimi tangan guru.</p> <p>Guru mengajak siswa berdoa bersama, dan guru mengucapkan selamat pagi dengan memberikan ucapan semangat. Guru mengajak siswa bernyanyi “Pergi Sekolah” setelah bernyanyi, guru bertanya kepada siswa tujuan “untuk apa kalian pergi sekolah?”. Kemudian guru mmberi acuan dengan menjelaskan bahwa “tujuan pergi kesekolah untuk menjadi sarjana, insinyur, dokter, dan lain-lain”. Dan “menanya sampai disekolah apa yang kalian lakukan?”,</p> <p>jawab siswa: “cium tangan ibu guru”</p> <p>“sayangi teman, dan belajar “</p> <p>Pada awal pembelajaran guru bertanya mengenai tema apa yang akan dipelajari</p>

hari ini ?, sub tema : hidup rukun / hidup rukun dimasyarakat

Penyampaian materi guru menyampaikan dengan menyuruh siswa memperhatikan buku pelajarannya, kemudian guru menjelaskan materi, dan guru menanya kepada siswa mengenai materi hidup rukun/ hidup rukun dimasyarakat.

Guru : “anak-anak kalau kita membuang sampah itu tempatnya dimana ?”

Siswa menjawab pertanyaan guru.

Guru membimbing siswa untuk mengamati teks lagu “kita kerja sama-sama” dengan teliti dan siswa mengamati teks lagu “kita kerja sama-sama” dan siswa bertanya kepada guru bagaimana irama lagu “kita kerja sama-sama” dan menanyakan tentang isi teks lagu “kita kerja sama-sama”. Dan guru K membimbing siswa untuk menyajikan lagu “kita kerja sama-sama” selesai bernyanyi guru K menjelaskan pola irama yang bervariasi. Setelah guru K menjelaskan pola irama, siswa di ajak guru K bertepuk tangan sambil bernyanyi lagu “kita kerja sama-sama.

guru menunjukkan gambar tentang kegiatan badu membuang sampah sembarangan dan menentukan gambar yang menunjukkan sikap hidup rukun dan siswa disuruh menuliskan kalimat yang disampaikan oleh badu pada gambar yang ditunjukkan oleh guru K. Dan guru K menyuruh siswa menuliskan saran untuk warga kompleks dalam hidup rukun. guru membimbing siswa untuk bermain peran tentang isi gambar pada kegiatan badu membuang sampah. Dan guru menyuruh siswa memilih gambar yang menunjukkan sikap rukun di masyarakat.setelah guru

membimbing siswa untuk bermain peran, siswa disuruh bermain peran dalam isi gambar badu.

siswa disuruh mengamati gambar rumah berangka yang mempunyai nomor rumah dan siswa diminta membilang. Setelah siswa diminta mengamati nomor rumah, siswa diminta menentukan dan menyebutkan bilangan sederhana kurang dari 100.

Diakhir pelajaran guru bertanya apa kesimpulan dari materi hari ini atau wacana yang sudah kita pelajari tadi ? siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Penilaian dilakukan diakhir dengan menilai hasil kerja siswa dalam membuat bilangan sederhana.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	9 Agustus 2017
Waktu :	09:30 / Ruang kelas III

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti memasuki kelas pada jam pembelajaran pertama dimulai.</p> <p>Guru memasuki kelas dengan memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada hari itu semua siswa hadir semua tidak ada yang tidak hadir. Pada kegiatan pendahuluan guru bertanya kepada siswa mengenai “tema berapa dan subtema apa yang akan dipelajari hari ini ?” kemudian guru menekankan kepada siswa untuk menjaga dan melestarikan bumi dan alam semesta. Seperti tidak merusak tanaman yang ada di halaman, memelihara keindahan taman dan lain-lain.</p> <p>Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan media gambar ketampakan rupa bumi, media gambar bangun datar, dan media manic-manik bahan untuk meronce. Sesudah menyampaikan materi pelajaran siswa diajak guru H berjalan-jalan diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar terutama tentang ketampakan rupa bumi dan peserta didik</p>

disuruh mengamati dan sambil menjelaskan dengan bahasa sendiri bentuk dan relief permukaan bumi yang diamati siswa.

setelah selesai mengamati peserta didik mengidentifikasi apa saja bentuk rupa bumi yang terlihat di sekitar lingkungan sekolah. Dan selesai mengidentifikasi siswa diminta guru H menanyakan hal apa saja yang ingin mereka ketahui tentang bentuk muka bumi dan menuliskan pertanyaannya yang ditanya siswa. Tetapi siswa-siswanya tetap dimotivasi guru H dalam membuat pertanyaan maupun bertanya lisan mengenai bentuk rupa bumi. setelah siswa bertanya mengenai bentuk rupa bumi. Guru H menjelaskan secara singkat tentang bentuk permukaan bumi daratan dan perairan beserta contohnya.

kemudian setelah guru menjelaskan mengenai bentuk permukaan bumi, siswa diminta untuk kembali ke kelas, dan 2 orang diminta untuk membacakan teks dialog dengan menggunakan intonasi dan pelafalan yang tepat. Guru dan siswa memperhatikan siswa yang membacakan teks dialog, selesai membacakan siswa dan guru mendiskusikan isi kandungan dalam teks dialog. Siswa yang maju tadi disuruh duduk kembali ditempatnya.

semua siswa diminta memperhatikan gambar permukaan bumi pada buku peserta didik dan bagian sudut yang ditandai pada gambar. Dan siswa diminta mengidentifikasi beberapa sudut yang terbentuk dari kenampakan muka bumi, misalkan puncak gunung, tebing, dll. Siswa diminta mengamati benda yang ada disekitar mereka yang membentuk sudut dan membandingkan besar sudut yang

dibentuk oleh suatu benda dengan benda lain.

selesai siswanya mengamati dan membandingkan sudut benda, guru bertanya kepada siswa masalah pengertian sudut dan menjelaskan pengertian sudut, jenis-jenis sudut, yaitu sudut lancip, sudut tumpul dan siku-siku. Selesai mengamati siswa diberi lembar soal yang berisikan soal-soal dan siswa disuruh mengerjakan soal. Tidak lama kemudian jam pelajaran sudah selesai dan soal tersebut disuruh kerjakan dirumah.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	10 Agustus 2017
Waktu :	07:45 / Ruang kelas IV

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti memasuki kelas pada pukul 07:45, dikarenakan pada pukul 07:10-07:40 ada mataeri pembiasaan untuk membaca. Peneliti dipanggil guru kelas dan dipersilahkan masuk dan duduk ditempat yang sudah disediakan oleh guru kelas.</p> <p>Diawal pembelajaran guru guru mengucapkan salam kemudian guru mengecek kerapian siswa dan mengabsensi siswa. Guru bertanya kepada siswa mengenai tema hari ini , yaitu tentang “indahny kebersamaan” dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan.</p> <p>siswa diminta mengamati peta buda perbedaan pakaian adatm rumah adat, tarian adat dan alat music tradisional. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa, sambil berjalan-jalan guru memperhatikan siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan yang ada dibuku siswa. Setelah menjawab pertanyaan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan hasil</p>

jawaban mereka dan mempresentasikannya kedepan kelas, perwakilan 1 kelompok 1 siswa yang maju.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan, siswa masih tetap duduk berkelompok dan guru meminta siswa membaca teks. Dari teks yang dibaca siswa, guru meminta siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibaca dan menuliskan dalam bentuk peta pikiran. Siswa diminta mendiskusikan jawaban dengan teman kelompoknya, setelah mendiskusikan dengan kelompok kemudian siswa dan guru mendiskusikan hasilnya didepan kelas. Setelah itu siswa disuruh mengerjakan tugas perorangan yang ada dibuku siswa. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang pertanyaanya sebagai berikut :

guru : “dari mana asal daerah kalian ?”

guru : “apa ciri khas daerah kalian ?”

semua siswa mencari asal usul daerah teman-temannya dikelas dengan menggunakan kegiatan bertanya jawab tentang bahasa, pakaian dll. Sesudah bertanya jawab siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. penilaian yang dilakukan guru terdapat pada penjelasan dan cara siswa mengerjakan tugas yg diberi guru.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	11 Agustus 2017
Waktu :	07:15 / Ruang Kelas V

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Peneliti memasuki kelas pada jam pembelajaran kelima dimulai.</p> <p>Pada kegiatan pendahuluan guru bertanya kepada siswa mengenai “tema berapa dan subtema apa yang akan dipelajari hari ini ?” guru menegaskan kalau manusia dan lingkungan saling keterkaitan karena saling membutuhkan. Oleh karena itu guru menekankan itu kare pada sub tema hari ini masalah manusia dan lingkuan.</p> <p>Guru menginformasikan diawal pembelajaran siswa diminta untuk mencermati bacaan pembuka pada buku kelas siswa dan guru meminta siswa juga mengajukan pendapat mengenai masalah gambar yang ada di buku siswa. Serta siswa diminta untuk aktif dalam mencermati dan memberikan pendapat mengenai gambar dan teks bacaan pada buku siswa.</p> <p>setelah guru menyuruh siswa memberikan pendapatnya guru memberikan penjelasan mengenai keterampilan variasi dan kombinasi dalam lari, yaitu lari</p>

tumit kebelakang dan lari tungkai disepakkan kedepan. Setelah guru menjelaskan guru mempraktikkan gerakan lari tumit kebelakan dan lari tungkai disepakkan didepan kelas. Sambil guru mempraktikkan siswa diminta mengamati gerakan tersebut guna setelah selesai guru mempraktikan kemudian siswa juga diminta untuk mempraktikan gerakan tersebut didepan kelas.

setelah guru menyuruh sebagian siswa mempraktikan gerakan lari, guru menjelaskan mengenai syair yang ada dibuku siswa dan membacakan syair dengan benar, dan guru meminta siswa membacakan syair dengan baik dan mendeskripsikan bencana alam yang terdapat dalam syair. Guru membimbing siswa-siswanya yang mendeskripsikan bencana alam agar siswa-siswanya mengerti dan paham.

setelah selesai mendeskripsikan, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang ada pada buku siswa.

HASIL OBSERVASI

CATATAN LAPANGAN (*FILD NOTE*)

Subjek Penelitian :	SD Patra Mandiri 2 Plaju
Tanggal Observasi :	12 Agustus 2017
Waktu :	07:15 / Ruang Kelas VI

HASIL OBSERVASI

Deskripsi kegiatan
<p>Guru memasuki kelas dengan memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, pada hari itu semua siswa hadir semua tidak ada yang tidak hadir.</p> <p>Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini mengenai “Pelestarian Lingkungan”. Pada kegiatan inti guru meminta siswa membaca teks yang berjudul sebuah cerita sederhana tentang masyarakat Desa Sungai Tonang. Guru menugaskan siswa untuk mencari informasi tentang karakter bangsa Indonesia yang tercermin dalam bacaan serta menemukan kata-kata sulit pada bacaan.</p> <p>Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.</p> <p>Siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang proses pembuatan kerajinan gerabah dengan mandiri. Guru meminta siswa menceritakan kembali apa</p>

yang sudah dibaca mengenai pembuatan gerabah dengan kalimatnya sendiri di depan kelas.

Karena waktu yang tidak mencukupi dan pelaksanaan yang tidak mudah untuk praktek langsung dalam pembuatan kerajinan gerabah. Guru hanya menugaskan siswa untuk menggali informasi tentang kerajinan gerabah atau mencari informasi di majalah, Koran, atau internet.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dan guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.

HASIL ANALISIS RPP TEMATIK INTEGRATIF KELAS I

HASIL ANALISIS RPP

Nama Guru/ Kelas : S
Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2017
Tema/Subtema : (Diriku/Teman Baru)
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Identitas Mata Pelajaran					✓	
a.	Tercantum satuan pendidikan						Ada, SD Patra Mandiri 2 Plaju II/I 1 (Diriku/Teman Baru) 5 x 35 Menit
b.	Tercantum keterangan kelas dan semester						
c.	Tercantum mata pelajaran atau tema						
d.	Tercantum jumlah pertemuan atau alokasi waktu						
2	Perumusan indikator					✓	
a.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD						Indikator Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdp mengacu pada KI (KI-3 dan KI-4), dan indikator ditulis sesuai dengan kata kerja operasional.
b.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur						
c.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan						
d.	Dirumuskan dalam kalimat yang simple,						

	jasas, dan mudah dipahami						
3	Perumusan tujuan pembelajaran					✓	Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan KD, dan ditulis berdasarkan kata kerja operasional.
a.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan						
b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar						
c.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur						
d.	Sesuai tingkat perkembangan berfikir siswa						
4	Pemilihan materi ajar					✓	Materi ajar tentang menyanyikan lagu “kita kerja bersama-sama” dan telah disesuaikan dengan KI,KD, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
c.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
5	Pemilihan sumber belajar					✓	Sumber belajar berupa buku pegangan guru dan pegangan siswa telah disediakan oleh pihak sekolah. Dan sumber belajar sudah sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik, serta sumber belajar yang digunakan sudah cukup praktis, sederhana, dan mudah digunakan.
a.	Kesesuaian dengan KID dan KD						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan						
6	Pemilihan media belajar					✓	Media yang disediakan
a.	Kesesuaian dengan tujuan						

	pembelajaran						siswa dan guru pada saat pembelajaran Matematika dan SBdp sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan media gambar hidup rukun dan tidak rukun di masyarakat
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Kesesuaian dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat						
7	Model pembelajaran					✓	
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						Model pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan alokasi waktu yang disediakan.
b.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan materi pelajaran						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
8	Skenario pembelajaran					✓	
a.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas						Pada kegiatan pendahuluan : berupa salam do'a, presensi, apersepsi. Pada kegiatan inti: terdapat pendekatan saintifik. Pada kegiatan penutup : terdapat kesimpulan, dan penilaian.
b.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi						
d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi						
9	Penilaian					✓	
a.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik						Penilaian sudah mencakup dalam ketiga aspek yaitu penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek sikap: ada, berupa percaya diri, ketelitian dan santun siswa. Aspek pengetahuan: ada,
b.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi						
c.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal						
d.	Kesesuaian pedoman						

	penskoran dengan soal						berupa soal tes tertulis pada materi Bahasa matematika. Aspek keterampilan: ada, berupa rubric meronce pada materi SBdp dan bahasa
<i>Catatan: RPP 1</i>							

HASIL ANALISIS RPP TEMATIK INTEGRATIF KELAS II

HASIL ANALISIS RPP

Nama Guru/ Kelas : K
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2017
Tema/Subtema : (hidup rukun/hidup rukun dimasyarakat)
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Identitas Mata Pelajaran					✓	
a.	Tercantum satuan pendidikan						Ada, SD Patra Mandiri 2 Plaju II/I 3 (hidup rukun/hidup rukun di masyarakat) 5 x 35 Menit
b.	Tercantum keterangan kelas dan semester						
c.	Tercantum mata pelajaran atau tema						
d.	Tercantum jumlah pertemuan atau alokasi waktu						
2	Perumusan indikator					✓	
a.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD						Indikator Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdp mengacu pada KI (KI-3 dan KI-4), dan indikator ditulis sesuai dengan kata kerja operasional.
b.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur						
c.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan						
d.	Dirumuskan dalam kalimat yang simple, jelas, dan mudah						

	dipahami						
3	Perumusan tujuan pembelajaran					✓	Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan KD, dan ditulis berdasarkan kata kerja operasional.
a.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan						
b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar						
c.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur						
d.	Sesuai tingkat perkembangan berfikir siswa						
4	Pemilihan materi ajar					✓	Materi ajar tentang menyanyikan lagu “kita kerja bersama-sama” dan telah disesuaikan dengan KI,KD, karakteristik peserta didik, dan alokasi waktu.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
c.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
5	Pemilihan sumber belajar					✓	Sumber belajar berupa buku pegangan guru dan pegangan siswa telah disediakan oleh pihak sekolah. Dan sumber belajar sudah sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik, serta sumber belajar yang digunakan sudah cukup praktis, sederhana, dan mudah digunakan.
a.	Kesesuaian dengan KID dan KD						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan						
6	Pemilihan media belajar					✓	Media yang disediakan siswa dan guru pada saat
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						

b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik					pembelajaran Matematika dan SBdp sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan media gambar hidup rukun dan tidak rukun di masyarakat
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik					
d.	Kesesuaian dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat					
7	Model pembelajaran				✓	Model pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan alokasi waktu yang disediakan.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
b.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik					
c.	Kesesuaian dengan materi pelajaran					
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu					
8	Skenario pembelajaran				✓	Pada kegiatan pendahuluan : berupa salam do'a, presensi, apersepsi. Pada kegiatan inti: terdapat pendekatan saintifik. Pada kegiatan penutup : terdapat kesimpulan, dan penilaian.
a.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas					
b.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik					
c.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi					
d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi					
9	Penilaian				✓	Penilaian sudah mencakup dalam ketiga aspek yaitu penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek sikap: ada, berupa percaya diri, ketelitian dan santun siswa. Aspek pengetahuan: ada, berupa soal tes tertulis pada
a.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik					
b.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi					
c.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal					
d.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal					

							materi matematika. Aspek keterampilan: ada, berupa rubric meronce pada materi SBdp dan bahasa
<i>Catatan: RPP 1</i>							

HASIL ANALISIS RPP TEMATIK INTEGRATIF KELAS III

HASIL ANALISIS RPP 3

Nama Guru/ Kelas : H
Hari/Tanggal : Rabu, 9 Agustus 2017
Tema/Subtema : (bumi dan alam semesta)
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Identitas Mata Pelajaran					✓	
a.	Tercantum satuan pendidikan						SD Patra Mandiri 2 III / I 8 (bumi dan alam semesta) 6 X 35 Menit
b.	Tercantum keterangan kelas dan semester						
c.	Tercantum mata pelajaran atau tema						
d.	Tercantum jumlah pertemuan atau alokasi waktu						
2	Perumusan indikator					✓	
a.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD						Indikator Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdp mengacu pada KI (KI-3 dan KI-4), dan indikator ditulis sesuai dengan kata kerja operasional
b.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur						
c.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan						
d.	Dirumuskan dalam						

	kalimat yang simple, jelas, dan mudah dipahami						
3	Perumusan tujuan pembelajaran					✓	Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan KD, dan ditulis berdasarkan kata kerja operasional.
a.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan						
b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar						
c.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur						
d.	Sesuai tingkat perkembangan berfikir siswa						
4	Pemilihan materi ajar					✓	Materi ajar mengenai membaca teks percakapan, sudut, dan berkarya dengan bahan alam. Dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas III
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
c.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
5	Pemilihan sumber belajar					✓	sumber belajar berupa buku pegangan guru dan pegangan siswa telah disediakan oleh pihak sekolah. Dan sumber belajar sudah sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik, serta sumber belajar yang digunakan sudah cukup praktis, sederhana, dan mudah digunakan.
a.	Kesesuaian dengan KID dan KD						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan						

6	Pemilihan media belajar					✓	Media yang digunakan ialah contoh benda yang memiliki sudut, bahan alam.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Kesesuaian dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat						
7	Model pembelajaran					✓	Model pembelajaran yang ditentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, dan alokasi waktu yang disediakan.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan materi pelajaran						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
8	Skenario pembelajaran					✓	Pada kegiatan pendahuluan : berupa salam do'a, presensi, apersepsi. Pada kegiatan inti: terdapat pendekatan saintifik. Pada kegiatan penutup : terdapat kesimpulan, penilaian, dan berdoa.
a.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas						
b.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi						
d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi						
9	Penilaian					✓	Penilaian sudah mencakup dalam ketiga aspek yaitu penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik.
a.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik						
b.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi						
c.	Kesesuaian kunci jawaban						

	dengan soal						
d.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal						
<i>Catatan: RPP 3</i>							

HASIL ANALISIS RPP TEMATIK INTEGRATIF KELAS IV

HASIL ANALISIS RPP

Nama Guru/ Kelas : S
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2017
Tema/Subtema : I (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Identitas Mata Pelajaran					✓	
a.	Tercantum satuan pendidikan						SD Patra Mandiri 2 I / II 1 / Keberagaman Budaya Bangsaku 6 X 35 Menit
b.	Tercantum keterangan kelas dan semester						
c.	Tercantum mata pelajaran atau tema						
d.	Tercantum jumlah pertemuan atau alokasi waktu						
2	Perumusan indikator					✓	
a.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD						Indikator, Bahasa Indonesia, PPKn, Ips dan SBdp mengacu pada KI, dan indikator ditulis sesuai dengan kata kerja operasional
b.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur						
c.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan						
d.	Dirumuskan dalam kalimat yang simple, jelas, dan mudah						

	dipahami						
3	Perumusan tujuan pembelajaran					✓	Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan KD, dan ditulis berdasarkan kata kerja operasional.
a.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan						
b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar						
c.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur						
d.	Sesuai tingkat perkembangan berfikir siswa						
4	Pemilihan materi ajar					✓	Materi ajar mengenai Peta Budaya, Teks Mengenal Suku Minang dan ciri khas daerah ketampakan rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, SK dan KD.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
c.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
5	Pemilihan sumber belajar					✓	Sumber belajar berupa buku pegangan guru dan pegangan siswa telah disediakan oleh pihak sekolah. Dan sumber belajar sudah sesuai dengan materi, karakteristik peserta didik, serta sumber belajar yang digunakan sudah cukup praktis, sederhana, dan mudah digunakan.
a.	Kesesuaian dengan KID dan KD						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan						
6	Pemilihan media belajar					✓	Media pembelajaran berupa
a.	Kesesuaian dengan tujuan						

	pembelajaran						gambar Peta Budaya dan teks lagu “Aku Anak Indonesia” sudah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Kesesuaian dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat						
7	Model pembelajaran					✓	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, dan metode pembelajaran lain seperti Tanya jawab, ceramah, latihan, diskusi, dan penugasan.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan materi pelajaran						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
8	Skenario pembelajaran					✓	Pada kegiatan pendahuluan : berupa salam do'a, presensi, apersepsi. Pada kegiatan inti: terdapat pendekatan saintifik. Pada kegiatan penutup : terdapat kesimpulan, penilaian, dan berdoa.
a.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas						
b.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi						
d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi						
9	Penilaian					✓	Penilaian sudah mencakup dalam ketiga aspek yaitu penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian sikap: berupa santun, peduli, dan tanggung jawab.
a.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik						
b.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi						
c.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal						

d.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal							penilaian pengetahuan: tes tertulis penilaian keterampilan: ada, berupa rubrik menggambar peta.
<i>Catatan: RPP 4</i>								

HASIL ANALISIS RPP TEMATIK INTEGRATIF KELAS V

HASIL ANALISIS RPP 5

Nama Guru/ Kelas : M
Hari/Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2017
Tema/Subtema : 1/Manusia dan Lingkungan
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Identitas Mata Pelajaran					✓	
a.	Tercantum satuan pendidikan						SD Patra Mandiri 2 V / II 1/Manusia dan Lingkungan 1 x 35 menit
b.	Tercantum keterangan kelas dan semester						
c.	Tercantum mata pelajaran atau tema						
d.	Tercantum jumlah pertemuan atau alokasi waktu						
2	Perumusan indikator					✓	Indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan SBdP hanya mengacu pada KI-3 saj, dan indikator ditulis sesuai dengan kata kerja operasional.
a.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD						
b.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur						
c.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan						
d.	Dirumuskan dalam kalimat yang simple,						

	jasas, dan mudah dipahami						
3	Perumusan tujuan pembelajaran					✓	Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan kata kerja operasional, KD dan indikator.
a.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan						
b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar						
c.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur						
d.	Sesuai tingkat perkembangan berfikir siswa						
4	Pemilihan materi ajar					✓	Materi ajar dari subtema 3 (lingkungan sahabat kita) memuat berbagai mata pelajaran. Diantaranya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
c.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
5	Pemilihan sumber belajar					✓	Sumber belajar berupa buku pegangan guru dan pegangan siswa sudah disediakan oleh sekolah.
a.	Kesesuaian dengan KID dan KD						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan						
6	Pemilihan media belajar						
a.	Kesesuaian dengan tujuan						

	pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						Media yang digunakan adalah media gambar.
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Kesesuaian dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat						
7	Model pembelajaran					✓	
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, dan metode pembelajaran lain seperti Tanya jawab, ceramah, dan diskusi.
b.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan materi pelajaran						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
8	Skenario pembelajaran						✓
a.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas						<p>Pada kegiatan pendahuluan : berupa salam do'a, presensi, apersepsi.</p> <p>Pada kegiatan inti: terdapat pendekatan saintifik.</p> <p>Pada kegiatan penutup : terdapat kesimpulan, dan penilaian.</p>
b.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi						
d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi						
9	Penilaian						✓
a.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik						Penilaian dalam RPP tidak dituliskan instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
b.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi						
c.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal						

d.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal						
<i>Catatan: RPP 5</i>							

HASIL ANALISIS RPP TEMATIK INTEGRATIF KELAS VI

HASIL ANALISIS RPP

Nama Guru/ Kelas : J
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Agustus 2017
Tema/Subtema : Lingkungan sahabat kita
Petunjuk :Berilah tanda (ceklist) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Hasil Penelaahan dan Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
		TT	KT	CT	T	ST	
1	Identitas Mata Pelajaran					✓	
a.	Tercantum satuan pendidikan						SD Patra Mandiri 2 V / II 9/lingungan sahabat kita 6 x 35 menit
b.	Tercantum keterangan kelas dan semester						
c.	Tercantum mata pelajaran atau tema						
d.	Tercantum jumlah pertemuan atau alokasi waktu						
2	Perumusan indicator					✓	
a.	Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD						Indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan SBdP hanya mengacu pada KI-3 saj, dan indikator ditulis sesuai dengan kata kerja operasional.
b.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur						
c.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan						
d.	Dirumuskan dalam kalimat yang simple, jelas, dan mudah						

	dipahami						
3	Perumusan tujuan pembelajaran					✓	Tujuan pembelajaran ditulis berdasarkan kata kerja operasional, KD dan indikator.
a.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan						
b.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar						
c.	Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur						
d.	Sesuai tingkat perkembangan berfikir siswa						
4	Pemilihan materi ajar					✓	Materi ajar dari subtema 3 (lingkungan sahabat kita) memuat berbagai mata pelajaran. Diantaranya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
c.	Kesesuaian materi dengan SK dan KD						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
5	Pemilihan sumber belajar					✓	Sumber belajar berupa buku pegangan guru dan pegangan siswa sudah disediakan oleh sekolah.
a.	Kesesuaian dengan KID dan KD						
b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan						
6	Pemilihan media belajar						
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						

b.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik						Media yang digunakan adalah media gambar.
c.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik						
d.	Kesesuaian dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat						
7	Model pembelajaran					✓	Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik, dan metode pembelajaran lain seperti Tanya jawab, ceramah, dan diskusi.
a.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran						
b.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian dengan materi pelajaran						
d.	Kesesuaian dengan alokasi waktu						
8	Skenario pembelajaran					✓	<p>Pada kegiatan pendahuluan : berupa salam do'a, presensi, apersepsi.</p> <p>Pada kegiatan inti: terdapat pendekatan saintifik.</p> <p>Pada kegiatan penutup : terdapat kesimpulan, dan penilaian.</p>
a.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas						
b.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik						
c.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi						
d.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi						
9	Penilaian					✓	Penilaian dalam RPP tidak dituliskan instrument penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
a.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik						
b.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi						
c.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal						
d.	Kesesuaian pedoman						

	penskoran dengan soal						
<i>Catatan: RPP 6</i>							

Dokumentasi



Wawancara bersama guru wali kelas V Ibu Maimuna.



Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III



Pelaksanaan berdoa sebelum memulai pelajaran siswa-siswi kelas II



Pelaksanaan pembelajaran Tematik dikelas II



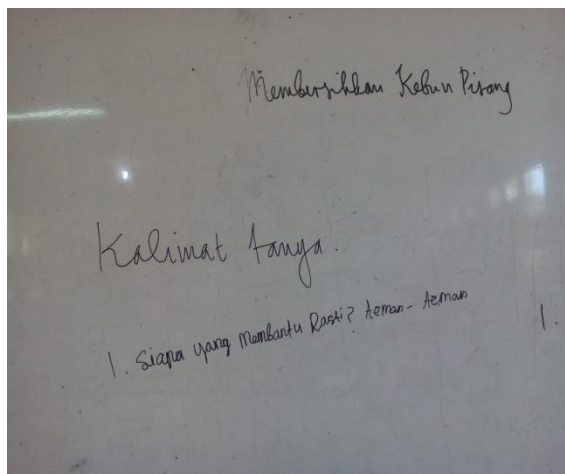
Observasi peneliti di kelas II



Kegiatan mengkomunikasikan siswi kelas II (Menceritakan kembali teks wacana Dengan bahasanya sendiri.



Guru membimbing siswa dalam Kegiatan mencoba



Hasil pekerjaan salah satu siswa.



Foto bersama dengan bapak suharna dan siswa-siswi KLS IV



Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV



Wawancara peneliti bersama guru kelas VI Ibu Jumaidah.



Hasil Karya siswa-siswi VI

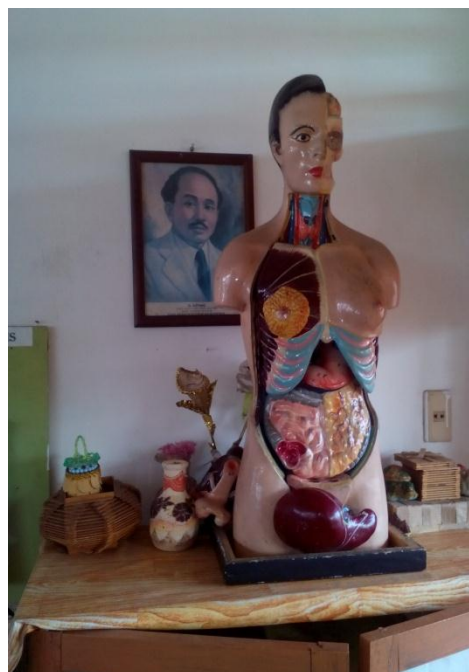
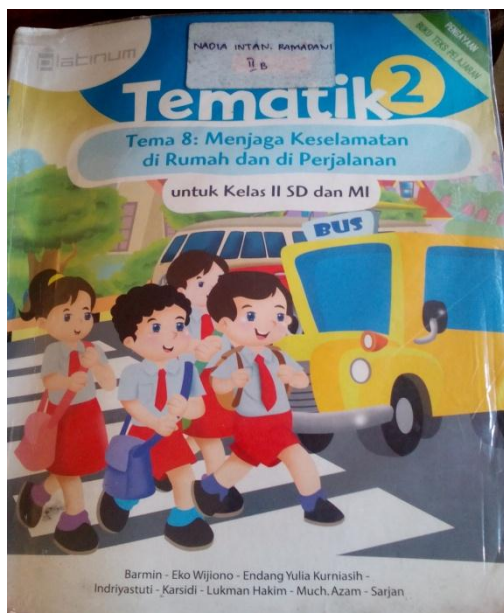


Proses belajar mengajar di kls III (Ibu Hevida)



Foto siswa-siswi kelas VI di Ruang Komputer

Sumber Belajar







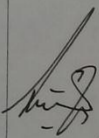
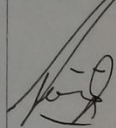
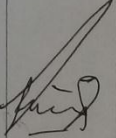
Hasil karya siswa-siswi kelas III kegiatan Meronce.



Ruang Perpustakaan.

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

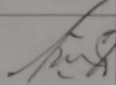
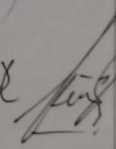
Nama : Poniara
 NIM : 13270088
 Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN
 PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PATRA MANDIRI 2
 PLAJU
 Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi
 NIP : 195901141990031002

No.	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
1	5-03-2017	Benahi rumusan masalah	
2	10-05-2017	Buat APD sesuai dg. pedoman nasional tentukan sampel/subjek penelitian	
3	19-05-17	Benahi APD	
4	20-07-17	Amjntkan ke lampiran	
5	6-10-2017	Amjntkan dg data wawancara Berkasman & abreviasi	

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Poniara
 NIM : 13270088
 Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN
 PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PATRA MANDIRI 2 PLAJU

Pembimbing I : Dr. Amir Rusdi

No.	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
	11-10-2017	1) Lanjutkan ke Bab V	
	26-10-2017	2) Lanjutkan semua penyusunan skripsi. 2) Skripsi ini dapat dilanjutkan ke proses berikut (komprehensif & monografi)	

LEMBARAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Poniara

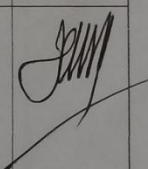
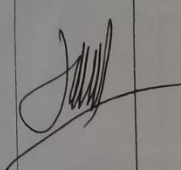
NIM : 13270088

Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

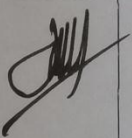
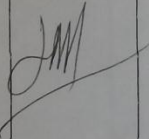
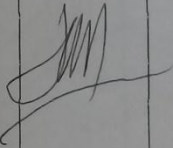
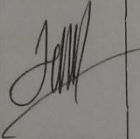
Judul Skripsi : IDENTIFIKASI HAMBATAN GURU PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD PATRA MANDIRI 2
PLAJU

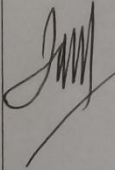
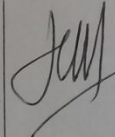
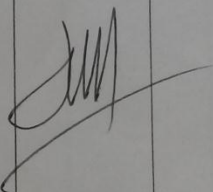
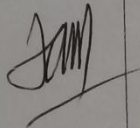
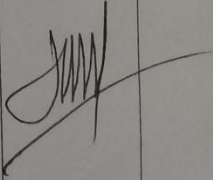
Pembimbing II : Hani Atus Sholeha

NIK : 1605021271/BLU

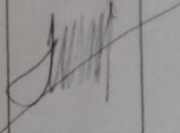
No.	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
1.	7 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan Sumber asli utk teori hambatan 2. Cari teori hambatan dari buku psikologi 3. Perbaiki latar belakang 4. Buat APD dari dokumentasi, observasi, wawancara. 	
2.	15 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pisahkan dan Perjelas figuran & fig-naan 2. Periksa kembali tata paragraf, kembangkan ide 3. Revisi Perulisasi 	

Pembimbing II : Hani Atus Shoieha

No.	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
3.	16 Juni 2012	Acc Bab I (aspek) Bab II Acc APD	
4.	25 September 2017	Perbaiki pola teori & tambahkan teori	
5.	1 Oktober 2017	1. Perbaiki pola teori PD hambatan guru, cari teori tentang ferbar 2. Pola tambahan diarahkan PD 3 komponen format 1) Puncanaan 2) Maksudnaas 3) Evaluasi	
6	6 Okt 2017	Acc Bab II	

No.	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
7.	6 Oktober 2017	Pubahan Bab III, Arakhan PD Pokus Pahlawan	
8.	9 Oktober 2017	Acc Bab III Lanjutan Bab IV	
9.	10 Oktober 2017	Buat bagan alir tugas berikut: 1) hambatan 2) penyebab 3) upaya guru	
10.	12 Okt 2017	Acc Bab IV Lanjutan Bab V	
11.	13 Okt 2017	Pubahan Sora, Arakhan PD Manfaat 2. Lengkapi Sora	

Pembimbing II : Hani Atus Sholeha

No.	Hari/Tanggal	Hal yang di konsultasikan	Paraf
12	26 oktober 2017	Acc utk diujikan	

BANK SUMSEL BABEL
 PT. PARANG BELINDANG TINGO
BANK SUMSEL BABEL
 02/17 4:04:00 150334
 Mitra anda membangun daerah
 GTL150 04UTPTLUMI

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 ID.Mahasiswa : 13270088
 Nama Mahasiswa : PONTARA
 Keterangan Bayar : SPP
 Semester Bayar : GANJIL
 Tahun Angkatan : 2017
 Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA
 Nomor Induk Mhs : 13270088

Detail Pembayaran :

 001: SPP : 600,000.00
 Reference Code :
 Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
 Biaya Bank : Rp. .00
 Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Terbilang :
 ENAM RATUS RIBU RUPIAH

:: Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ::
 ::::: Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 :::::
 ::::: HARAP DISIMPAN BAIK BAIK :::::

**BANK
 SUMSEL BABEL**
 KASIR



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
 Hari : Rabu
 Prodi : PRODI PGMH

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270089	Poniara	75	73	80	77	75	78	75	85	77,88	B
2	13270085	Nazulaila	70	82	75	76	70	78	76	76	75,63	B
3	13270044	Hayatin Nisak	78	84	82	80	78	78	76	75	78,88	B
4	13270118	Septi Oktarina	80	82	82	75	70	78	75	79	77,63	B
5	13270141	Widiansi	75	80	75	74	70	83	76	78	76,38	B
6	13270111	Rizki Maria Saimona	70	75	70	77	60	78	76	80	73,13	B
7	13270070	Monika AS	75	90	80	75	70	83	76	75	76,75	B
8	13270036	Fadria Risqon Mentari	65	78	75	75	60	90	76	75	74,25	B
9	13270055	Eliani	75	78	73	74	78	75	78	78	75,88	B
10	13270027	Lusi Indriyani Eliani	70	80	75	77	60	78	76	70	73,25	B
11	13270007	Annisa Januaristy	75	80	80	79	78	78	76	75	77,63	B
12	13270128	Suzana	80	85	78	79	80	80	75	78	79,38	B
13	13270049	Juperayana	78	78	70	78	65	90	75	80	76,75	B
14	13270039	Febri Megawati AN	73	78	82	81	75	85	76	75	78,13	B
15	13270022	Diana Kurnia Sari	70	75	75	78	75	75	76	80	75,50	B

Keterangan :

Mata Uji
 I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji
 : Dra. Nuriaji, M.Pd.I
 : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I
 : Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I
 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
 : Midya Boty, M.Pd.I
 : Miftahul Husni, M.Pd.I
 : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 : Dr. Amir Rusdi, M.Pd.


Interval Nilai
 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Ketua

[Signature]
 Dr. Hj. Maryiah Astuti, M.Pd.I
 NIP: 197611052007102002

Palembang, 13 November 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah
 Sekretaris

[Signature]
 Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP: 197611102007102004

 uIN RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPRESIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

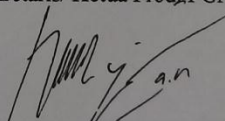
Nama : Poniara

NIM : 13270088

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi.PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN PATAH
 FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

KARTU HASIL STUDI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2013/2014

N I M : 13 27 0088
 N a m a : Poniara
 J u r u s a n : Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
 Semester Ke : I
 Dosen Pembimbing :

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai		Kredit Nilai
				Angka	Huruf	
1	INS 101	Pancasila & Kewarganegaraan	2	3	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	3	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	4	A	8
4	INS 103	Bahasa Arab I	2	3	B	6
5	INS 109	IAD/ ISD/IBD	2	2	C	4
6	INS 202	Ulumul Hadits	2	3	B	6
7	INS 203	Ulumul Qur'an	2	4	A	8
8	INS 204	Ilmu Kalam	2	4	A	8
9	INS 206	Filsafat Umum	2	4	A	8
10	TAR 109	Ilmu Pendidikan	2	4	A	8
J u m l a h			20			68

IP Semester : $68/20 = 3,4$

IP Kumulatif : 3,40

Beban studi semester berikutnya :

22-24 SKS



Palembang, 13 Februari 2014

Wakil Dekan I

Drs. H. M. Hasbi Ashiddiqi, M.Pd.

NIP 19560220 198503 1 002



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

KARTU HASIL STUDI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014

N I M : 13 27 0088
 N a m a : Poniara
 J u r u s a n : Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah
 Semester Ke : II
 Dosen Pembimbing :

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai		Kredit Nilai
				Angka	Huruf	
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	3	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	3	B	12
3	GMI 203	Sejarah Pendidikan Islam	2	3	B	6
4	GMI 204	Psikologi Perkembangan	2	4	A	8
5	INS 104	Bahasa Arab II	2 ²³	3	B	9
6	INS 107	Bahasa Inggris II	2	3	B	6
7	INS 201	Ushul Fiqih	2	4	A	8
8	INS 205	Ilmu Tasawuf	2	4	A	8
9	INS 210	Sejarah Peradaban Islam	2	4	A	8
10	INS 303	Tafsir	2	3	B	6
11	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	3	B	6
J u m l a h			25			83

IP Semester : $83/25 = 3,31$

IP Kumulatif : 3,35

Beban studi semester berikutnya :

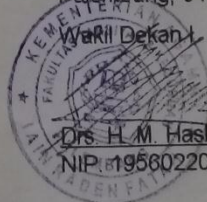
22~24 SKS

Palembang, 6 Agustus 2014

Wakil Dekan

Dr. H. M. Hasbi Ashiddiqi, M.Pd.I

NIP. 19560220 198503 1 002



80



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Prof. K.H. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

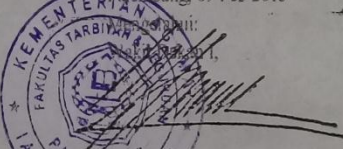
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatahugayahan.co.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **PONIARA** Tahun Akademik : **SEMESTER GANJIL**
NIM : **13270088** Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Dosen PA : **FAISAL, M.Pd.I** Konsentrasi :

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 301	Materi IPS MI	2	B	7.00	6.00
2	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	3.00	6.00
3	GMI 304	Metodologi Pembelajaran IPA MI	2	A	4.00	8.00
4	GMI 305	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	4.00	8.00
5	GMI 408	Metodologi Pembelajaran Bhs Indonesia MI	2	A	4.00	8.00
6	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	4.00	8.00
7	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	4.00	8.00
8	INS 302	Hadist	2	A	4.00	8.00
9	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6.00
10	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8.00
11	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
Jumlah :			22			82.00

Index Prestasi Semester : 3.73
Index Prestasi Kumulatif : 3.57
Total SKS Lulus : 42
Total SKS Perolehan : 42
Max. SKS Semester Depan : 24

Palembang, 09 Feb 2015
Dosen Pembimbing:

DR. H. M. HASBI ASHIDIQQI, M.Pd.I
NIP. 19560220 198503 1 002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stempel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **PONIARA** Tahun Akademik : **Semester Genap 2014/2015**
 NIM : **13270088** Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Dosen PA : **FAISAL, M.Pd.I**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8.00
2	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 403	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 404	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	3.00	12.00
5	GMI 405	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6.00
6	GMI 407	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8.00
7	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8.00
8	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGG	2	B	3.00	6.00
9	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8.00
10	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8.00
11	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8.00
Jumlah :			24			86.00

Index Prestasi Semester : 3.58
 Index Prestasi Kumulatif : 3.58
 Total SKS Lulus : 66
 Total SKS Perolehan : 66
 Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 06 Aug 2015

Mengetahui:

Wakil Dekan I

DRS. H. M. HASBI ASHIDDIQI, M.Pd.I
 NIP: 19560220 198503 1 002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 251247, Fax. (0711) 254668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: iaibiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : PONIARA Tahun Akademik : Semester Ganjil 2015/2016
NIM : 13270088 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dosen PIA : FAISAL, M.Pd.I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK	2	A	4.00	8.00
2	GMI 501	Maeni Fiqh MI	4	B	3.00	12.00
3	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6.00
4	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	2	A	4.00	8.00
5	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA	4	A	4.00	16.00
6	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6.00
7	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8.00
8	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3.00	12.00
9	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8.00
Jumlah :			24			84.00

Index Prestasi Semester : 3.50
Index Prestasi Kumulatif : 3.56
Total SKS Lulus : 90
Total SKS Perolehan : 90
Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 04 Feb 2016

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
Menberatkan
Wakil Dekan I

DR. H. AGUS ASHIDDIQI, M.Pd.I
NIP. 195602701985031002

Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 533311, Fax (0711) 334668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

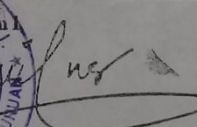
Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : PONIARA Tahun Akademik : Semester Genap 2015/2016
 NIM : 13270088 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dosen PA : FAISAL, M.Pd.I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8.00
2	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJARAN FIKH MI	2	A	4.00	8.00
3	GMI 602	Perencanaan Pengajaran	2	A	4.00	8.00
4	GMI 603	TELAHAN KURIKULUM	2	B	3.00	6.00
5	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8.00
6	TAR 501	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
7	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	4.00	8.00
8	TAR 601	MICRO TEACHING / PPK I	4	A	4.00	16.00
9	TAR 703	PRAKTEK PENGEJERAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
10	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6.00
11	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6.00
Jumlah :			24			90.00

Index Prestasi Semester : 3.75
 Index Prestasi Kumulatif : 3.59
 Total SKS Lulus : 44
 Total SKS Perolehan : 44
 Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 01 Aug 2016

Materai
 Wakil Dekan I

 Dr. Dewi Wama, M.Pd
 NIP. 19740723 199903 2 002

Catatan:

- (1) KIIS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stempel Asli.
- (2) Ccopy KIIS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://iain.fatah.ac.id>, Email: tarbiyah@iainfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : PONIARA
 NTM : 13270088
 Dosen PA : FAISAL, M.Pd.I

Tahun Akademik : SEMESTER GANJIL 2016
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16.00
Jumlah :			4			16.00

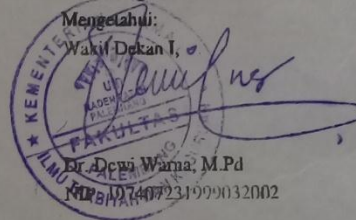
Index Prestasi Semester : 4.00
 Index Prestasi Kumulatif : 3.61
 Total SKS Lulus : 118
 Total SKS Perolehan : 118
 Max SKS Semester Depan : 24

Palembang, 24 Jan 2017

Mengetahui:
 Wakil Dekan I,

Dr. Dwi Wama, M.Pd

NIP. 07407231999032002



Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stampel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Filtri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : PONIARA
 NIM : 13270088
 Dosen PA : FAISAL, M.Pd.I

Tahun Akademik : SEMESTER GENAP 2016
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	INS 801	KKM	2	A	4.00	8.00
2	TAR 842	SKRIPSI	6	-	0.00	0.00
Jumlah :			8			8.00

Index Prestasi Semester : 1.00
 Index Prestasi Kumulatif : 3.44
 Total SKS Lulus : 126
 Total SKS Perolehan : 126
 Max SKS Semester Depan : 16

Palembang, 07 Aug 2017

Mengetahui:

Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd

NIP. 197407231999032002



Catatan:

- (1) KHS sah jika ditanda tangani oleh wakil dekan I dan di stempel Asli.
- (2) Copy KHS di serahkan ke BAAK pusat.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Nomor : B-815/Un.09/II.1/PP.009/2/2017

Tentang
 PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindehan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Amir Rusdi, M.Pd. NIP. 19590114 199003 1 002
 2. Hani Atus Sholikhah, M.Pd NIK. 1605021271/BLU

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Poniara
 NIM : 13270088
 Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan Pada Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

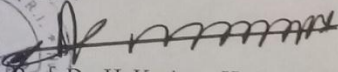
KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 08 februari 2017

Dekan,


 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004



Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-4015/Un.09/II.1/PP.00.9/6/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 8 Juni 2017

Kepada Yth,
Kepala SD Patra Mandiri 2 Plaju
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Poniara
NIM : 13270088
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Pulau Betung Kec. Pampangan Kab. OKI
Judul Skripsi : Identifikasi Hambatan Pada Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di SD Patra Mandiri 2 Plaju.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Dekan:
Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**YAYASAN PATRA MANDIRI PLAJU
(Y P M P)
SD PATRA MANDIRI 2 PLAJU
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jln. Kelapa Sawit Komplek Pertamina Plaju (30268) Telpon 0711. 595561

Nomor : 163/SD PM 2/2017
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Patra Mandiri 2 Plaju,
dengan ini menerangkan :

Nama : **Poniara**
NIM : 13270088
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Semester : VIII (Delapan)
Judul : **Identifikasi Hambatan Guru Pada Pelaksanaan
Pembelajaran Tematika di SD Patra Mandiri 2 Plaju.**

Menanggapi permohonan saudara yang namanya tersebut diatas, tanggal 7 Agustus 2017 untuk melaksanakan penelitian di SD Patra Mandiri 2 Plaju, dengan ini saya selaku kepala sekolah SD Patra Mandiri 2 Plaju menyetujui atas permohonan penelitian saudara tersebut.

Demikianlah surat izin penelitian ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 7 Agustus 2017

Kepala Sekolah



Hj. Yuliardinawati Lubis, S.Pd.


MENGESAHKAN
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA
 TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 SESUAI DENGAN ASLINYA,
IJAZAH

SMA NEGERI 1 PAMPANGAN
 PROGRAM : ILMU PENGEHAUAN ALAM
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013
 UPTD
 KEC. PAMPANGAN
 JONYSKANDAR, S.Pd
 19700921 200003 1 004

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pampangan Kab. Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:

nama : PONIARA
 tempat dan tanggal lahir : Pulau Betung, 14 April 1995
 nama orang tua : Aliaman
 nomor induk : 2167
 nomor peserta : 06-014-022-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kab. Ogan Komering Ilir, 24 Mei 2013
 Kepala Sekolah,

Ria Haryati, M. si
 NIP. 19650131 199412 2 001





DN-11 Ma 0012919



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

PONIARA

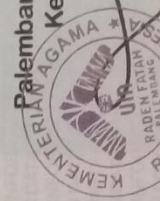
NIM : 13270088

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
 Kepala Unit,



M. Kom Fahruddin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1 001

Sertifikat

No : B-1627 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Poniara

Tempat / Tgl. Lahir : Pulau Betung, 14 April 1995
NIM : 13270088
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Pematang Palas

Kecamatan : Banyuasin I

Kabupaten : Banyuasin

Provinsi : Sumatera Selatan

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



PALEMBANG, 21 April 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Poniara
NIM : 13270088

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munawaroh

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Poniara
NIM : 13270088
Program Studi : PGMI

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016
Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004

